



KEMENTERIAN
KELAUTAN DAN
PERIKANAN



EKONOMI BIRU UNTUK
INDONESIA EMAS

panganbiru

08
POVERTY REDUCTION

LAPORAN KINERJA

TRIWULAN I TAHUN ANGGARAN 2026



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA

BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR TATELU

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang telah

diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

08114315156

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga Laporan Kinerja (LKj) Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Tatelu untuk Periode Triwulan I Tahun 2026 dapat disusun dan disampaikan dengan baik.

Laporan Kinerja ini merupakan bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Tatelu selama periode Januari sampai dengan Maret Tahun 2026, sekaligus sebagai gambaran capaian kinerja dalam mendukung visi dan misi Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Dalam laporan ini disajikan informasi mengenai realisasi pelaksanaan kegiatan dan capaian indikator kinerja yang menjadi tanggung jawab masing-masing unit kerja selama Triwulan I Tahun 2026. Penyajian data dan informasi dilakukan secara sistematis agar dapat memberikan gambaran yang jelas dan terukur mengenai tingkat keberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan.

Laporan Kinerja ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan kegiatan pada triwulan berikutnya. Secara internal, laporan ini juga berfungsi sebagai instrumen pengendalian dan perbaikan kinerja guna mewujudkan tata kelola pemerintahan yang profesional, akuntabel, dan transparan dalam mendukung pengembangan sektor perikanan budidaya air tawar.

Akhir kata, kami berharap laporan ini dapat memberikan manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan serta menjadi bagian dari upaya berkelanjutan dalam mendukung pembangunan perikanan budidaya yang maju, mandiri, dan berkelanjutan di Indonesia.

Tatelu, 15 April 2025
Kepala BPBAT Tatelu



**Ditandatangani
Secara Elektronik**

Christian Maikel Eman, S.IK, M.Sc

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
IKHTISAR EKSEKUTIF	viii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Maksud dan Tujuan	2
1.3. Tugas dan Fungsi.....	2
1.4. Sumber Daya Manusia	4
1.5. Potensi dan Pembangunan Perikanan Budidaya	2
1.5.1. Potensi	2
1.5.2. Permasalahan utama (strategic issued)	3
1.6. Sistematika Penyajian Laporan Kinerja	3
BAB II. PERENCANAAN KINERJA	5
2.1 Sasaran Kegiatan	5
2.2 Penetapan Kinerja Tahun 2026.....	6
2.3 Pengukuran Capaian Kinerja Periode Tahun 2026.....	8
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA.....	9
3.1. Capaian Kinerja Organisasi.....	9
3.2. Analisa Capaian Kinerja.....	12
Indikator 1. Produksi calon induk unggul ikan air tawar di UPT BPBAT Tatelu (Ekor)	12
Indikator 2. Produksi benih ikan air tawar di UPT BPBAT Tatelu (Ekor)	16
Indikator 3. Calon induk unggul ikan air tawar yang disalurkan ke Masyarakat (Ekor)	21
Indikator 4. Benih ikan air tawar yang disalurkan ke Masyarakat (Ekor)	25
Indikator 5. Sampel ikan air tawar dan pakan yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan (Sampel).....	29
Indikator 6. Peralatan laboratorium pengujian penyakit dan lingkungan yang disediakan (Unit).....	33
Indikator 7. Sampel monitoring penyakit ikan yang diuji (Sampel).....	37
Indikator 8. Sampel surveillance AMU/AMR yang diuji (Sampel)	41

Indikator 9. Pakan ikan air tawar yang diproduksi untuk operasional UPT BPBAT Tatelu (Kg).....	45
Indikator 10. Sarana Perikanan Budi Daya yang disalurkan ke masyarakat (Unit)...	48
Indikator 11. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker BPBAT Tatelu (%).....	52
Indikator 12. Nilai PM SAKIP Satker BPBAT Tatelu (Nilai)	55
Indikator 13. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPBAT Tatelu (Nilai).....	59
Indikator 14. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Satker BPBAT Tatelu (Nilai)	63
Indikator 15. Indeks Profesionalitas ASN Satker BPBAT Tatelu (Indeks).....	67
Indikator 16. Nilai pengawasan kearsipan internal BPBAT Tatelu (Nilai).....	70
Indikator 17. Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP satker BPBAT Tatelu (Persen)	73
Indikator 18. Indeks Pengelolaan SDM Satker BPBAT Tatelu (Indeks)	76
Indikator 19. Keterbukaan Informasi Publik Satker BPBAT Tatelu (Nilai)	79
Indikator 20. Persentase Layanan Perkantoran BPBAT Tatelu (Nilai).....	82
Indikator 21. Nilai Minimal yang Dipersyaratkan untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi Satker BPBAT Tatelu (Nilai).....	86
3.3. Kinerja Anggaran	90
3.4. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	93
BAB IV. PENUTUP	94
4.1. Kesimpulan umum atas capaian Kinerja organisasi.....	94
4.2. langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.	94
BAB V. LAMPIRAN.....	110

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Indikator kinerja telah dilakukan perhitungan	viii
Tabel 2 Indikator kinerja yang belum dilakukan penilaian	viii
Tabel 3 Capaian Kinerja BPBAT Tatelu Periode Triwulan I 2026	9
Tabel 4 Capaian indikator 1 s.d. Periode Triwulan I 2026	12
Tabel 5 Perhitungan produksi Calon induk dan induk ikan.....	13
Tabel 6 Perbandingan Capaian Indikator 1 dengan Satker Lain Yang Setara dan Sejenis Lingkup DJPB	14
Tabel 7 Capaian indikator 2 s.d. Periode Triwulan I 2026	16
Tabel 8 Produksi benih ikan air Tawar untuk penjualan.....	17
Tabel 9 Perbandingan Capaian Indikator 2 dengan Satker Lain Yang Setara dan Sejenis Lingkup DJPB	19
Tabel 10 Capaian indikator 3 s.d. Periode Triwulan I 2026	21
Tabel 11 Perbandingan Capaian Indikator 3 dengan Satker Lain Yang Setara dan Sejenis Lingkup DJPB	23
Tabel 12 Capaian indikator 4 s.d. Periode Triwulan I 2026	25
Tabel 14 Perbandingan Capaian Indikator 4 dengan Satker Lain Yang Setara dan Sejenis Lingkup DJPB	27
Tabel 14 Capaian indikator 5 s.d. Periode Triwulan I 2026	29
Tabel 15 Tabel Rincian Capaian Sampel ikan air tawar dan pakan yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan (Sampel)	30
Tabel 16 Perbandingan Capaian Indikator 5 dengan Satker Lain Yang Setara dan Sejenis Lingkup DJPB	31
Tabel 17 Capaian indikator 6 s.d. Periode Triwulan I 2026	33
Tabel 18 Perbandingan Capaian Indikator 6 dengan Satker Lain Yang Setara dan Sejenis Lingkup DJPB	35
Tabel 19 Capaian indikator 7 s.d. Periode Triwulan I 2026	37
Tabel 20 Tabel rincian capaian indikator kinerja sampel monitoring penyakit ikan yang diuji (Sampel)	37
Tabel 21 Perbandingan Capaian Indikator 7 dengan Satker Lain Yang Setara dan Sejenis Lingkup DJPB	39
Tabel 22 Capaian indikator 8 s.d. Periode Triwulan I 2026	41
Tabel 23 Tabel rincian capaian indikator kinerja sampel surveillance AMU/AMR yang diuji	41
Tabel 24 Perbandingan Capaian Indikator 8 dengan Satker Lain Yang Setara dan Sejenis Lingkup DJPB	43
Tabel 25 Capaian indikator 9 s.d. Periode Triwulan I 2026	45
Tabel 26 Perbandingan Capaian Indikator 9 dengan Satker Lain Yang Setara dan Sejenis Lingkup DJPB	47
Tabel 27 Capaian indikator 10 s.d. Periode Triwulan I 2026	48
Tabel 28 Perbandingan Capaian Indikator 9 dengan Satker Lain Yang Setara dan Sejenis Lingkup DJPB	50
Tabel 29 Capaian indikator 11 s.d. Periode Triwulan I 2026	52
Tabel 30 Perbandingan Capaian Indikator 11 dengan Satker Lain Yang Setara dan Sejenis Lingkup DJPB	54
Tabel 31 Capaian indikator 12 s.d. Periode Triwulan I 2026	55

Tabel 32 Perbandingan Capaian Indikator 12 dengan Satker Lain Yang Setara dan Sejenis Lingkup DJPB	57
Tabel 33 Capaian indikator 13 s.d. Periode Triwulan I 2026	59
Tabel 34 Perbandingan Capaian Indikator 13 dengan Satker Lain Yang Setara dan Sejenis Lingkup DJPB	61
Tabel 35 Capaian indikator 14 s.d. Periode Triwulan I 2026	63
Tabel 36 Perbandingan Capaian Indikator 14 dengan Satker Lain Yang Setara dan Sejenis Lingkup DJPB	65
Tabel 37 Capaian indikator 15 s.d. Periode Triwulan I 2026	67
Tabel 38 Perbandingan Capaian Indikator 15 dengan Satker Lain Yang Setara dan Sejenis Lingkup DJPB	69
Tabel 39 Capaian indikator 16 s.d. Periode Triwulan I 2026	70
Tabel 40 Perbandingan Capaian Indikator 16 dengan Satker Lain Yang Setara dan Sejenis Lingkup DJPB	72
Tabel 41 Capaian indikator 17 s.d. Periode Triwulan I 2026	73
Tabel 42 Perbandingan Capaian Indikator 17 dengan Satker Lain Yang Setara dan Sejenis Lingkup DJPB	75
Tabel 43 Capaian indikator 18 s.d. Periode Triwulan I 2026	76
Tabel 44 Perbandingan Capaian Indikator 18 dengan Satker Lain Yang Setara dan Sejenis Lingkup DJPB	78
Tabel 45 Capaian indikator 19 s.d. Periode Triwulan I 2026	79
Tabel 46 Perbandingan Capaian Indikator 19 dengan Satker Lain Yang Setara dan Sejenis Lingkup DJPB	81
Tabel 47 Capaian indikator 20 s.d. Periode Triwulan I 2026	82
Tabel 48 Monitoring hasil pelayanan perkantoran BPBAT Tatelu s.d Triwulan I 2026.....	83
Tabel 49 Perbandingan Capaian Indikator 20 dengan Satker Lain Yang Setara dan Sejenis Lingkup DJPB	84
Tabel 50 Capaian indikator 21 s.d. Periode Triwulan I 2026	86
Tabel 51 Perbandingan Capaian Indikator 21 dengan Satker Lain Yang Setara dan Sejenis Lingkup DJPB	88
Tabel 52 Realisasi anggaran satker BPBAT Tatelu s/d Periode Triwulan I 2026.....	90
Tabel 53 Perbandingan persentase realisasi anggaran per Sasaran Kegiatan periode Triwulan I tahun anggaran 2025 dan 2026	91

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Susunan organisasi BPBAT Tatelu	4
Gambar 2 Jumlah Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian (Triwulan I Tahun 2026)	4
Gambar 3 Jumlah ASN Berdasarkan Pangkat/Golongan Ruang (Triwulan I Tahun 2026)	2
Gambar 4 Jumlah ASN Berdasarkan Pangkat/Golongan Ruang (Triwulan I Tahun 2026)	2
Gambar 5 Perjanjian Kinerja BPBAT Tatelu Tahun 2026	7
Gambar 5 Schreenshoot capaian indikator kinerja BPBAT Tatelu.....	8
Gambar 7 perbaikan- perbaikan sarana dengan SDM yang ada.....	18
Gambar 8 Tindak lanjut pemenuhan dokumen WBK	87
Gambar 9 Indikator Pelaksanaan Anggaran (Deviasi Halaman III DIPA) 2026	92

IKHTISAR EKSEKUTIF

Pelaksanaan pembangunan perikanan budi daya lingkup Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Tatelu (BPBAT Tatelu) pada Tahun 2026 mengacu pada Perjanjian Kinerja Kepala BPBAT Tatelu Tahun 2026 yang memuat 3 (tiga) Sasaran Kegiatan dan 21 (dua puluh satu) Indikator Kinerja Kegiatan. Pada Periode Triwulan I Tahun 2026 (Januari–Maret 2026), pelaksanaan kegiatan berjalan sesuai rencana dengan nilai kinerja pada sistem kinerjaku.kkp.go.id sebesar 112,88%. Secara umum, kinerja BPBAT Tatelu pada Triwulan I Tahun 2026 menunjukkan tren positif dalam aspek produksi, pelayanan laboratorium, penyaluran sarana prasarana, serta penguatan tata kelola dan dukungan manajemen.

Dari 21 indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2026, sebanyak 10 indikator kinerja telah dilakukan perhitungan capaian pada Periode Triwulan I Tahun 2026, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1 Indikator kinerja telah dilakukan perhitungan

No	Indikator Kinerja	Capaian
1	Produksi calon induk unggul ikan air tawar di UPT BPBAT Tatelu	124,67%
2	Produksi benih ikan air tawar di UPT BPBAT Tatelu	112,37%
3	Calon induk unggul ikan air tawar yang disalurkan ke masyarakat	114,05%
4	Benih ikan air tawar yang disalurkan ke masyarakat	116,14%
5	Sampel ikan air tawar dan pakan yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan	108,42%
6	Sampel monitoring penyakit ikan yang diuji	450,00%
7	Sampel surveillance AMU/AMR yang diuji	100,00%
8	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BPBAT Tatelu	113,33%
9	Persentase RUP yang diumumkan pada SIRUP lingkup BPBAT Tatelu	129,87%
10	Persentase Layanan Perkantoran BPBAT Tatelu	100,00%

Selanjutnya, terdapat 11 indikator kinerja yang belum dilakukan penilaian atau belum terealisasi pada Periode Triwulan I Tahun 2026, yaitu:

Tabel 2 Indikator kinerja yang belum dilakukan penilaian

No	Indikator Kinerja
1	Peralatan laboratorium pengujian penyakit dan lingkungan yang disediakan

No	Indikator Kinerja
2	Pakan ikan air tawar yang diproduksi untuk operasional UPT BPBAT Tatelu
3	Sarana Perikanan Budi Daya yang disalurkan ke masyarakat
4	Penilaian Mandiri SAKIP BPBAT Tatelu
5	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPBAT Tatelu (Nilai)
6	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPBAT Tatelu (Nilai)
7	Indeks Profesionalitas ASN BPBAT Tatelu
8	Nilai pengawasan kearsipan internal BPBAT Tatelu
9	Indeks Pengelolaan SDM BPBAT Tatelu
10	Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik BPBAT Tatelu
11	Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk pembangunan unit kerja berpredikat menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK)

Upaya monitoring dan evaluasi secara berkala sangat penting untuk memastikan seluruh indikator kinerja dapat tercapai sesuai target tahunan yang telah ditetapkan. Beberapa indikator teknis produksi menunjukkan capaian yang sangat tinggi pada Triwulan I Tahun 2026 dan perlu dijaga konsistensinya. Sementara itu, indikator yang belum terealisasi memerlukan percepatan pelaksanaan kegiatan sesuai tahapan perencanaan dan siklus anggaran agar target tahunan dapat dicapai secara optimal.

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Tatelu (BPBAT Tatelu) merupakan Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan yang memiliki peran strategis dalam mendukung pembangunan sektor kelautan dan perikanan, khususnya pada bidang perikanan budi daya air tawar. Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, BPBAT Tatelu menyelenggarakan berbagai program dan kegiatan yang meliputi produksi calon induk dan benih ikan, penyaluran bantuan kepada masyarakat, pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan, pengujian mutu pakan, pengawasan, serta dukungan manajemen dan tata kelola organisasi. Seluruh kegiatan tersebut dilaksanakan sebagai bagian dari upaya mendorong pengembangan perikanan budi daya air tawar yang berdaya saing, produktif, dan berkelanjutan.

Sejalan dengan prinsip penyelenggaraan pemerintahan yang baik (good governance), BPBAT Tatelu berkomitmen untuk menerapkan pengelolaan kinerja yang transparan, akuntabel, dan berorientasi pada hasil. Pengelolaan kinerja tersebut dilaksanakan dengan berpedoman pada Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Kinerja Organisasi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan. Salah satu instrumen utama dalam pengelolaan kinerja tersebut adalah Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), yang merupakan rangkaian sistematis proses perencanaan, pengukuran, pengumpulan data, pengelolaan, pelaporan, dan evaluasi kinerja secara berkelanjutan.

Pelaporan kinerja disusun secara berjenjang mulai dari unit kerja level III hingga level 0, serta dilakukan secara periodik dalam bentuk laporan interim triwulanan dan laporan tahunan. Sesuai ketentuan Pasal 22 ayat (2) huruf a Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 35 Tahun 2023, laporan kinerja interim wajib ditandatangani oleh pimpinan unit organisasi dan disampaikan kepada atasan langsung paling lambat tiga minggu setelah berakhirnya periode pelaporan.

Sebagai bagian dari sistem tersebut, BPBAT Tatelu berkewajiban menyusun dan menyampaikan Laporan Kinerja Periode Triwulan I Tahun 2026 sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan pencapaian target kinerja yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2026. Laporan ini memuat hasil monitoring dan pengukuran capaian kinerja selama periode Januari sampai dengan Maret 2026, yang mencakup aspek input, output, serta capaian indikator kinerja kegiatan.

Penyusunan Laporan Kinerja Triwulan I Tahun 2026 diharapkan dapat memberikan gambaran awal mengenai tingkat pencapaian target kinerja tahun berjalan, sekaligus menjadi bahan evaluasi untuk perbaikan dan peningkatan efektivitas pelaksanaan program dan kegiatan pada triwulan berikutnya. Dengan demikian, pengelolaan kinerja BPBAT Tatelu dapat terus ditingkatkan secara optimal dalam rangka mendukung pembangunan perikanan budi daya yang maju, mandiri, dan berkelanjutan.

1.2. Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan penyusunan LKj ini, yaitu:

- 1) Sebagai sarana pertanggungjawaban kinerja pelaksanaan tugas dan fungsi BPBAT Tatelu kepada seluruh stakeholders;
- 2) Sebagai sarana evaluasi atas pencapaian kinerja BPBAT Tatelu dalam upaya memperbaiki kinerja pada periode pelaporan berikutnya; dan
- 3) Sebagai bahan masukan untuk penyempurnaan dokumen perencanaan, pelaksanaan program dan kegiatan yang akan datang.

1.3. Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan, pada Bab VI Bagian Kesatu Pasal 76 disebutkan bahwa Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya menounyai tugas menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang pengelolaan perikanan budi daya. Pada Pasal 77 disebutkan bahwa dalam melaksanakan tugasnya, Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

- 1) Perumusan kebijakan di bidang standardisasi perikanan budi daya, pemanfaatan dan pengelolaan kawasan pembudidayaan ikan, pengelolaan prasarana dan sarana pembudidayaan ikan, pemanfaatan dan pelestarian plasma nutfah, pengelolaan kesehatan ikan budi daya dan lingkungan pembudidayaan ikan, dan pengelolaan usaha perikanan budi daya, serta perlindungan dan pemberdayaan pembudi daya ikan;
- 2) Pelaksanaan kebijakan di bidang standardisasi perikanan budi daya, pemanfaatan dan pengelolaan kawasan pembudidayaan ikan, pengelolaan prasarana dan sarana pembudidayaan ikan, pemanfaatan dan pelestarian plasma nutfah, pengelolaan kesehatan ikan budi daya dan lingkungan pembudidayaan ikan, dan pengelolaan usaha perikanan budi daya, serta perlindungan dan pemberdayaan pembudi daya ikan;
- 3) Penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang standardisasi perikanan budi daya, pemanfaatan dan pengelolaan kawasan pembudidayaan ikan, pengelolaan prasarana dan sarana pembudidayaan ikan, pemanfaatan dan pelestarian plasma nutfah,

pengelolaan kesehatan ikan budi daya dan lingkungan pembudidayaan ikan, dan pengelolaan usaha perikanan budi daya, serta perlindungan dan pemberdayaan pembudi daya ikan;

- 4) Pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang standardisasi perikanan budi daya, pemanfaatan dan pengelolaan kawasan pembudidayaan ikan, pengelolaan prasarana dan sarana pembudidayaan ikan, pemanfaatan dan pelestarian plasma nutfah, pengelolaan kesehatan ikan budi daya dan lingkungan pembudidayaan ikan, dan pengelolaan usaha perikanan budi daya, serta perlindungan dan pemberdayaan pembudi daya ikan;
- 5) Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang standardisasi perikanan budi daya, pemanfaatan dan pengelolaan kawasan pembudidayaan ikan, pengelolaan prasarana dan sarana pembudidayaan ikan, pemanfaatan dan pelestarian plasma nutfah, pengelolaan kesehatan ikan budi daya dan lingkungan pembudidayaan ikan, dan pengelolaan usaha perikanan budi daya, serta perlindungan dan pemberdayaan pembudi daya ikan;
- 6) Pelaksanaan administrasi Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya; dan
- 7) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Menteri.

BPBAT Tatelu yang merupakan unit pelaksana teknis lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya mempunyai tugas melaksanakan uji terap teknik dan kerja sama, produksi, pengujian laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan, bimbingan teknis, dan pengelolaan sistem informasi di bidang perikanan budidaya air tawar, sesuai dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 67/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Perikanan Budidaya yang diuraikan lebih rinci dalam fungsi sebagai berikut:

- 1) Penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, serta pelaporan di bidang perikanan budidaya air tawar;
- 2) Pelaksanaan uji terap teknik perikanan budidaya air tawar;
- 3) Pelaksanaan penyiapan bahan standardisasi perikanan budidaya air tawar;
- 4) Pelaksanaan sertifikasi sistem perikanan budidaya air tawar;
- 5) Pelaksanaan kerja sama teknis perikanan budidaya air tawar;
- 6) Pengelolaan dan pelayanan sistem informasi, dan publikasi perikanan budidaya air tawar.
- 7) Pelaksanaan layanan pengujian laboratorium persyaratan kelayakan teknis perikanan budidaya air tawar;
- 8) Pelaksanaan pengujian kesehatan ikan dan lingkungan budidaya air tawar;
- 9) Pelaksanaan produksi induk unggul, benih bermutu, dan sarana produksi perikanan budidaya air tawar;

10) Pelaksanaan bimbingan teknis perikanan budidaya air tawar, dan

11) Pelaksanaan urusan ketatausahaan.

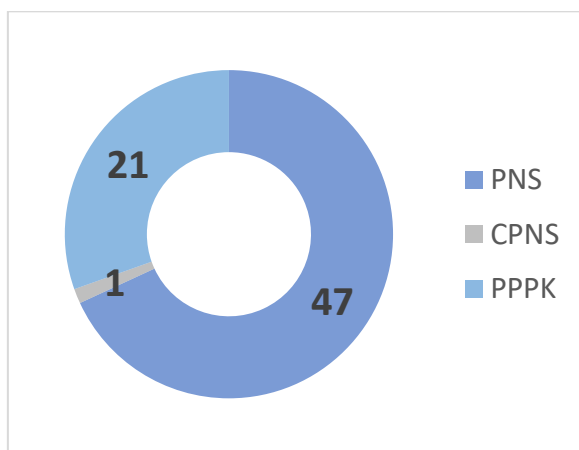
Susunan organisasi BPBAT Tatelu dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 1 Susunan organisasi BPBAT Tatelu

1.4. Sumber Daya Manusia

Dukungan sumber daya manusia (SDM) merupakan salah satu unsur strategis dalam menunjang pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Perikanan Budidaya Air Tawar (BPBAT) Tatelu. Ketersediaan SDM yang memadai, baik dari aspek jumlah, kompetensi, maupun komposisi jabatan, sangat berpengaruh terhadap efektivitas pelaksanaan program dan kegiatan serta pencapaian target kinerja yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2026.



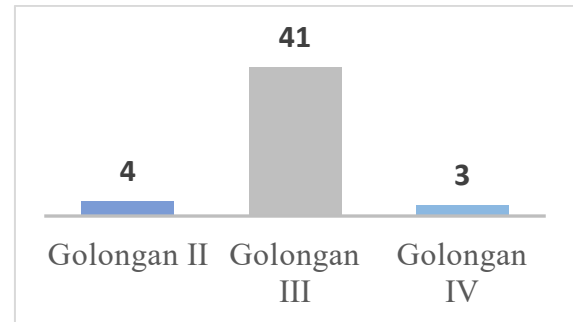
Gambar 2 Jumlah Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian (Triwulan I Tahun 2026)

Berdasarkan data kepegawaian per Triwulan I Tahun 2026, BPBAT Tatelu didukung oleh 75 orang pegawai, yang

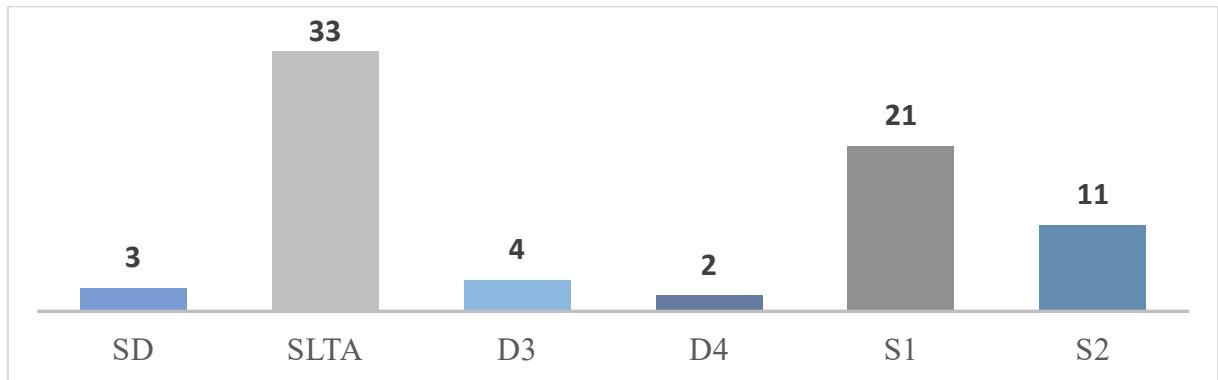
terdiri atas 47 Pegawai Negeri Sipil (PNS) aktif, 1 Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS), 21 Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) penuh waktu, serta 6 pegawai paruh waktu. Pada awal Tahun 2026, terdapat 1 (satu) orang PNS yang memasuki masa pensiun sehingga jumlah PNS aktif menjadi 47 orang. Komposisi SDM tersebut mencerminkan sinergi antara aparatur sipil negara dan tenaga non-PNS dalam mendukung pelaksanaan kegiatan teknis, administrasi, produksi, serta pelayanan publik di bidang perikanan budidaya air tawar.

Sedangkan pengelompokan ASN berdasarkan golongan ruang di BPBAT Tatelu pada Tahun 2026 masih menunjukkan dominasi ASN pada golongan III. Jumlah ASN terbanyak berada pada golongan III (III/a sampai dengan III/d), yang mencerminkan mayoritas pegawai berada pada jenjang jabatan fungsional dan pelaksana menengah. ASN pada golongan IV merupakan pejabat senior dan pejabat struktural, sedangkan ASN pada

golongan II merupakan pelaksana pada jenjang dasar.



Gambar 3 Jumlah ASN Berdasarkan Pangkat/Golongan Ruang (Triwulan I Tahun 2026)



Gambar 4 Jumlah ASN Berdasarkan Pangkat/Golongan Ruang (Triwulan I Tahun 2026)

Berdasarkan Gambar 4, jumlah ASN BPBAT Tatelu pada Triwulan I Tahun 2026 SLTA sebanyak 33 orang, diikuti S1 sebanyak 21 orang dan S2 sebanyak 11 orang. Sementara itu, ASN dengan kualifikasi D3 berjumlah 4 orang, SD 3 orang, dan D4 2 orang.

1.5. Potensi dan Permasalahan Perikanan Budidaya

1.5.1. Potensi

Berdasarkan Rencana Strategis Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya (Renstra DJPB) Tahun 2025–2029, sektor perikanan Indonesia memiliki potensi yang sangat besar untuk terus dikembangkan. Indonesia memiliki keunggulan komparatif dalam pengembangan perikanan budi daya yang didukung oleh luas wilayah perairan darat, pesisir, dan laut yang mencapai sekitar 17,92 juta hektar. Tingkat pemanfaatan lahan yang masih relatif rendah menjadikan sektor ini memiliki peluang pengembangan yang sangat luas. Sebagai negara kepulauan dengan garis pantai lebih dari 108.000 km, Indonesia tercatat sebagai produsen

perikanan budi daya terbesar kedua di dunia dengan produksi mencapai 24,85 juta ton pada tahun 2024 serta laju pertumbuhan yang melampaui rata-rata pertumbuhan global.

Komoditas perikanan budi daya di Indonesia juga sangat beragam, mencakup sekitar 30 jenis ikan dan biota perairan yang dibudidayakan secara komersial. Sejumlah komoditas unggulan seperti udang vaname, nila, lele, bandeng, patin, rumput laut, kepiting bakau, dan ikan hias telah ditetapkan sebagai prioritas pembangunan karena memiliki nilai ekonomi tinggi serta berperan penting dalam pemenuhan kebutuhan pasar domestik.

Dari aspek teknologi, kegiatan perikanan budi daya di Indonesia masih didominasi oleh sistem tradisional dan semi-intensif. Sementara itu, penerapan teknologi modern seperti recirculating aquaculture system (RAS), sistem bioflok, serta sistem pemantauan kualitas air berbasis digital masih terbatas. Padahal, teknologi tersebut terbukti mampu meningkatkan efisiensi pemanfaatan sumber daya, produktivitas, keberlanjutan usaha, serta ketahanan terhadap perubahan iklim dan serangan penyakit ikan.

Selain itu, Indonesia didukung oleh ketersediaan sumber daya manusia yang besar dan produktif. Keterlibatan generasi muda menjadi potensi strategis dalam mendorong transformasi perikanan budi daya yang lebih berbasis teknologi, inovasi, dan pengetahuan, sekaligus berkontribusi dalam penciptaan lapangan kerja baru.

Pasar domestik perikanan budi daya juga sangat potensial, ditopang oleh jumlah penduduk yang besar serta adanya pergeseran pola konsumsi protein dari perikanan tangkap menuju perikanan budi daya. Komoditas seperti nila, lele, dan bandeng menjadi pilihan utama masyarakat karena ketersediaannya yang relatif stabil sepanjang tahun.

Apabila ditinjau secara lebih spesifik pada Balai Perikanan Budidaya Air Tawar (BPBAT) Tatelu, potensi pengembangan perikanan budi daya air tawar sangat mendukung upaya peningkatan produksi, produktivitas, dan mutu hasil perikanan budi daya. Hal tersebut didukung oleh ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai. BPBAT Tatelu memiliki lahan sebesar 14,16 hektare dengan ketersediaan sumber air sepanjang tahun serta kondisi topografi lahan yang ideal dan layak untuk kegiatan perikanan budi daya air tawar.

Sarana dan prasarana yang tersedia meliputi fasilitas hatchery ikan, sarana budi daya dengan sistem bioflok dan resirkulasi, pembenihan dengan metode shifting, laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan, perbengkelan (workshop), gedung pertemuan, perkantoran dan perpustakaan, asrama, serta berbagai fasilitas pendukung lainnya.

BPBAT Tatelu juga mengembangkan berbagai paket teknologi dan kegiatan perekayasaan di bidang perikanan budi daya air tawar yang dapat dimanfaatkan oleh pembudidaya dan para pemangku kepentingan dalam rangka meningkatkan kuantitas, kualitas, dan produktivitas perikanan air tawar secara efektif dan efisien. Berbagai spesies ikan air tawar

bernilai ekonomis telah berhasil dibudidayakan, antara lain ikan mas, nila, lele, patin, gurame, serta ikan hias.

Selain itu, BPBAT Tatelu telah melaksanakan kegiatan budi daya lele dan nila dengan sistem bioflok, penerapan teknologi minapadi di masyarakat pembudidaya, serta kegiatan restocking ikan tawes dan ikan nilam di perairan umum. Penyediaan layanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan, khususnya untuk deteksi dini hama dan penyakit ikan, turut mendukung keberlanjutan usaha perikanan budi daya air tawar dan meningkatkan optimisme terhadap pertumbuhan sektor tersebut.

1.5.2. Permasalahan utama (strategic issued)

Berdasarkan Renstra DJPB Tahun 2025–2029, meskipun Indonesia memiliki potensi besar di sektor perikanan budi daya, hingga tahun 2024 sektor ini masih menghadapi berbagai kendala struktural yang memengaruhi pertumbuhan dan daya saing. Tantangan utama mencakup keterbatasan induk dan benih bermutu, tingginya harga pakan yang masih bergantung pada impor, serta rendahnya efisiensi produksi yang berdampak pada tingginya biaya usaha dan rendahnya margin keuntungan pembudi daya.

Permasalahan lain yang signifikan meliputi tingginya risiko penyakit ikan, penurunan kualitas lingkungan perairan, serta dampak perubahan iklim yang meningkatkan kerentanan sistem budi daya. Di sisi tata kelola, alih fungsi lahan, ketidakpastian peruntukan ruang, perizinan yang rumit, serta keterbatasan prasarana dan sarana pendukung turut menghambat pengembangan usaha. Selain itu, kelembagaan pembudi daya yang masih lemah, keterbatasan akses permodalan, rendahnya harga jual produk, belum optimalnya pemanfaatan waduk, serta pengawasan mutu input produksi seperti antibiotik menjadi faktor penghambat transformasi perikanan budi daya menuju sistem usaha modern, efisien, berkelanjutan, dan berdaya saing.

1.6. Sistematika Penyajian Laporan Kinerja

Laporan Kinerja (LKj) ini secara umum memuat target dan capaian kinerja Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Tatelu Periode Triwulan III 2025. Sebagai tolak ukur keberhasilan kinerja BPBAT Tatelu, LKj ini menginformasikan perbandingan antara target dan capaian kinerja (performance results) pada Periode Triwulan III 2025. Dari analisa tersebut akan teridentifikasi sejumlah celah kinerja (Performance gap) sehingga dapat diperoleh masukan bagi perbaikan kinerja di masa yang akan datang.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2023 tentang Pedoman Pengelolaan Kinerja Organisasi Di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan, maka LKj BPBAT Tatelu periode Triwulan I 2025 disusun dengan sistematika sebagai berikut:

✓ **BAB 1. PENDAHULUAN**

Pada Bab 1 (pendahuluan) berisi tentang penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (strategic issued) yang sedang dihadapi organisasi.

✓ **BAB 2. PERENCANAAN KINERJA**

Pada Bab 2 (perencanaan kinerja) berisi tentang ringkasan/ikhtisar Perjanjian Kinerja tahun yang bersangkutan.

✓ **BAB 3. AKUNTABILITAS KINERJA**

Pada Bab 3 (akuntabilitas kinerja) berisi tentang Capaian Kinerja Organisasi: 1. membandingkan antara target dan realisasi Kinerja triwulan berjalan; 2. membandingkan antara realisasi Kinerja serta capaian Kinerja triwulan berjalan dengan triwulan tahun sebelumnya atau triwulan sebelumnya (jika ada); 3. membandingkan antara realisasi Kinerja sampai dengan triwulan berjalan dengan target tahunan; 4. analisa penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan Kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan; dan 5. analisa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan Kinerja. Realisasi Anggaran: Uraian realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan Kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.

✓ **BAB 4. PENUTUP**

Pada Bab 4 (penutup) berisi tentang kesimpulan umum atas capaian Kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

✓ **BAB 5. LAMPIRAN**

Pada Bab 5 (lampiran) berisi tentang lampiran Perjanjian Kinerja, penghargaan yang diraih atau dokumen lainnya.

BAB II. PERENCANAAN KINERJA

2.1 Sasaran Kegiatan

Sasaran Kegiatan BPBAT Tatelu sesuai dengan cascading Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya pada Tahun 2026 terdiri atas 3 (tiga) sasaran kegiatan yang dijabarkan ke dalam 21 (dua puluh satu) indikator kinerja, baik yang bersifat Indikator Kinerja Utama (IKU) maupun Indikator Kinerja Manajerial (IKM), dengan rincian sebagai berikut:

Sasaran Kegiatan 1

Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar, terdiri dari indikator: (1) Produksi calon induk unggul ikan air tawar di UPT BPBAT Tatelu (Ekor); (2) Produksi benih ikan air tawar di UPT BPBAT Tatelu (Ekor); (3) Calon induk unggul ikan air tawar yang disalurkan ke Masyarakat (Ekor); (4) Benih ikan air tawar yang disalurkan ke Masyarakat (Ekor); (5) Sampel ikan air tawar dan pakan yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan (Sampel); (6) Peralatan laboratorium pengujian penyakit dan lingkungan yang disediakan (Unit); (7) Sampel monitoring penyakit ikan yang diuji (Sampel); (8) Sampel surveillance AMU/AMR yang diuji (Sampel); (9) Pakan ikan air tawar yang diproduksi untuk operasional UPT BPBAT Tatelu (Kg); dan (10) Sarana Perikanan Budi Daya yang disalurkan ke masyarakat (Unit).

Sasaran Kegiatan 2

Terkelolanya Sistem Prasarana dan Sarana Perikanan Budi Daya, merupakan sasaran yang mendukung penguatan sistem produksi serta distribusi sarana dan prasarana perikanan budidaya air tawar dalam rangka peningkatan kapasitas layanan teknis dan operasional, **terdiri atas 1 indikator yaitu**

Sasaran Kegiatan 3

Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAT Tatelu, terdiri dari indikator: (1) Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BPBAT Tatelu (Persen); (2) Penilaian Mandiri SAKIP BPBAT Tatelu (Nilai); (3) Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPBAT Tatelu (Nilai); (4) Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPBAT Tatelu (Nilai); (5) Indeks Profesionalitas ASN BPBAT Tatelu (Indeks); (6) Nilai pengawasan kearsipan internal BPBAT Tatelu (Nilai); (7) Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP lingkup BPBAT Tatelu (Persen); (8) Indeks Pengelolaan SDM BPBAT Tatelu (Indeks); (9) Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik BPBAT Tatelu (Nilai); (10) Persentase Layanan Perkantoran BPBAT Tatelu (Nilai); dan

(11) Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk pembangunan unit kerja berpredikat menuju wilayah bebas korupsi lingkup BPBAT Tatelu (Nilai).

2.2 Penetapan Kinerja Tahun 2026

Perjanjian Kinerja Tahun 2026 yang disahkan pada 15 Januari 2026 merupakan pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji pimpinan Balai Perikanan Budi Daya Air Tawar Tatelu untuk mencapai kinerja yang jelas, terukur, dan berorientasi hasil dalam kurun waktu satu tahun anggaran, dengan memperhatikan sumber daya yang tersedia. Perjanjian Kinerja ini disusun sebagai penjabaran dari dokumen perencanaan dan cascading Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya serta menjadi dasar pelaksanaan, pengendalian, dan evaluasi kinerja organisasi selama Tahun Anggaran 2026.

Tujuan khusus Perjanjian Kinerja adalah: (1) meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dan pemberi amanah; (2) menjadi dasar penilaian keberhasilan atau kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi; serta (3) menciptakan tolok ukur kinerja yang terukur sebagai dasar monitoring dan evaluasi kinerja secara periodik. Adapun indikator kinerja BPBAT Tatelu Tahun 2026 sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja dapat dilihat pada tabel berikut.

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2026 BALAI PERIKANAN BUDI DAYA AIR TAWAR TATELU

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
1	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar	1	Produksi calon induk unggul ikan air tawar di UPT BPBAT Tatelu (Ekor)	4.500
		2	Produksi benih ikan air tawar di UPT BPBAT Tatelu (Ekor)	298.013
		3	Calon induk unggul ikan air tawar yang disalurkan ke Masyarakat (Ekor)	11.790
		4	Benih ikan air tawar yang disalurkan ke Masyarakat (Ekor)	11.438.144
		5	Sampel ikan air tawar dan pakan yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan (Sampel)	944
		6	Peralatan laboratorium pengujian penyakit dan lingkungan yang disediakan (Unit)	1
		7	Sampel monitoring penyakit ikan yang diuji (Sampel)	60

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
		8	Sampel surveillance AMU/AMR yang diuji (Sampel)	333
		9	Pakan ikan air tawar yang diproduksi untuk operasional UPT BPBAT Tatelu (Kg)	20.691
2	Terkelolanya Sistem Prasarana dan Sarana Perikanan Budi Daya	10	Sarana Perikanan Budi Daya yang disalurkan ke masyarakat (Unit)	30
3	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAT Tatelu	11	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BPBAT Tatelu (Persen)	86
		12	Penilaian Mandiri SAKIP BPBAT Tatelu (Nilai)	84,2
		13	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPBAT Tatelu (Nilai)	92,1
		14	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPBAT Tatelu (Nilai)	71,75
		15	Indeks Profesionalitas ASN BPBAT Tatelu (Indeks)	81,5
		16	Nilai pengawasan kearsipan internal BPBAT Tatelu (Nilai)	81
		17	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP lingkup BPBAT Tatelu (Persen)	77
		18	Indeksi Pengelolaan SDM BPBAT Tatelu (Indeks)	4
		19	Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik BPBAT Tatelu (Nilai)	≥81
		20	Persentase Layanan Perkantoran BPBAT Tatelu (Nilai)	100
		21	Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk pembangunan unit kerja berpredikat menuju wilayah bebas korupsi lingkup BPBAT Tatelu (Nilai)	76

Gambar 5 Perjanjian Kinerja BPBAT Tatelu Tahun 2026

2.3 Pengukuran Capaian Kinerja Periode Tahun 2026

Pengukuran tingkat capaian kinerja dilakukan dengan berpedoman pada formula penghitungan yang telah ditetapkan dalam informasi indikator kinerja atau manual IKU. Selanjutnya nilai capaian tersebut dihitung dengan membandingkan antara realisasi capaian dengan target yang telah ditetapkan. Pengukuran capaian kinerja dilakukan secara berkala melalui penyusunan Laporan Kinerja Triwulanan yang didukung dengan implemementasi Aplikasi Kinerjaku yang merupakan Sistem Aplikasi Pengukuran Kinerja berbasis informasi teknologi. Berikut dibawah ini hasil pencapaian kinerja sampai dengan periode Akhir Tahun 2025 berdasarkan hasil penilaian pada aplikasi kinerjaku.kkp.go.id.



Gambar 6 Schreenshoot capaian indikator kinerja BPBAT Tatelu
Periode Triwulan I 2026

BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Capaian Kinerja Organisasi

Kegiatan pembangunan perikanan budidaya di BPBAT Tatelu pada Tahun 2026 sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja (PK) Kepala BPBAT Tatelu menitikberatkan pada 3 (tiga) Sasaran Kegiatan dengan 21 (dua puluh satu) indikator kinerja yang mencakup indikator teknis dan indikator manajerial dalam rangka menunjang pencapaian visi dan misi Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya. Struktur kinerja tersebut terdiri atas sasaran Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar, Terkelolanya Sistem Prasarana dan Sarana Perikanan Budi Daya, dan Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAT Tatelu sebagaimana tercantum dalam PK Tahun 2026.

Berdasarkan sistem pelaporan kinerja pada laman kinerjaku.kkp.go.id, capaian kinerja BPBAT Tatelu Tahun 2026 akan dimonitor dan dievaluasi secara berkala melalui pelaporan triwulanan dan tahunan sesuai ketentuan yang berlaku. Adapun rekapitulasi capaian kinerja BPBAT Tatelu Tahun 2026 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3 Capaian Kinerja BPBAT Tatelu Periode Triwulan I 2026

No	Indikator Kinerja	Target TA 2026	Target s.d TW I	Capaian s.d TW I	% Capaian TW I	% Capaian Tahunan
1	Produksi calon induk unggul ikan air tawar di UPT BPBAT Tatelu (Ekor)	4.500	4.500	5.610,00	124,67%	124,67%
2	Produksi benih ikan air tawar di UPT BPBAT Tatelu (Ekor)	298.013	95.000	106.756,00	112,37%	35,82%
3	Calon induk unggul ikan air tawar yang disalurkan ke Masyarakat (Ekor)	11.790	3.700	4.220,00	114,05%	35,79%
4	Benih ikan air tawar yang disalurkan ke Masyarakat (Ekor)	11.438.144	800.000	929.150,00	116,14%	8,12%
5	Sampel ikan air tawar dan pakan yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan	944	95	103,00	108,42%	10,91%

No	Indikator Kinerja	Target TA 2026	Target s.d TW I	Capaian s.d TW I	% Capaian TW I	% Capaian Tahunan
	ikan dan lingkungan (Sampel)					
6	Peralatan laboratorium pengujian penyakit dan lingkungan yang disediakan (Unit)	1	-	-	-	-
7	Sampel monitoring penyakit ikan yang diuji (Sampel)	60	6	27,00	450,00%	45,00%
8	Sampel surveillance AMU/AMR yang diuji (Sampel)	333	35	35,00	100,00%	10,51%
9	Pakan ikan air tawar yang diproduksi untuk operasional UPT BPBAT Tatelu (Kg)	20.691	-	-	-	-
10	Sarana Perikanan Budi Daya yang disalurkan ke masyarakat (Unit)	30	-	-	-	-
11	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BPBAT Tatelu (Persen)	86	86	97,46	113,33%	113,33%
12	Penilaian Mandiri SAKIP BPBAT Tatelu (Nilai)	84,2	-	-	-	-
13	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPBAT Tatelu (Nilai)	92,1	-	-	-	-
14	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPBAT Tatelu (Nilai)	81,75	-	-	-	-
15	Indeks Profesionalitas ASN BPBAT Tatelu (Indeks)	81,5	-	-	-	-
16	Nilai pengawasan kearsipan internal BPBAT Tatelu (Nilai)	81	-	-	-	-

No	Indikator Kinerja	Target TA 2026	Target s.d TW I	Capaian s.d TW I	% Capaian TW I	% Capaian Tahunan
17	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP lingkup BPBAT Tatelu (Persen)	77	77	100,00	129,87%	129,87%
18	Indeksi Pengelolaan SDM BPBAT Tatelu (Indeks)	4	-	-	-	-
19	Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik BPBAT Tatelu (Nilai)	81	-	-	-	-
20	Persentase Layanan Perkantoran BPBAT Tatelu (Nilai)	100	100	100,00	100,00%	100,00%
21	Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk pembangunan unit kerja berpredikat menuju wilayah bebas korupsi lingkup BPBAT Tatelu (Nilai)	76	-	-	-	-

3.2. Analisa Capaian Kinerja

Indikator 1. Produksi calon induk unggul ikan air tawar di UPT BPBAT Tatelu

Definisi

Indikator ke-1 ini merupakan kegiatan produksi calon induk ikan dan induk ikan, produksi tersebut bertujuan untuk operasional UPT BPBAT Tatelu. Adapun komoditas-komoditas mengacu pada petunjuk teknis penyaluran bantuan calon induk unggul ikan air tawar untuk operasional UPT BPBAT Tatelu tahun 2025 yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya KKP, dan daftar penjualan berdasar Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan (Permen KP) Nomor 85 tahun 2021 mengatur tentang harga patokan pemanfaatan jenis ikan yang dilindungi dan/atau dibatasi pemanfaatannya dalam perhitungan tarif atas Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) di sektor kelautan dan perikanan.

Hasil Perhitungan Capaian

Informasi capaian indikator ke-1 ini sampai dengan periode Triwulan I 2026 dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4 Capaian indikator 1 s.d. Periode Triwulan I 2026

Nama SK: Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar						
Nama Indikator: Produksi calon induk unggul ikan air tawar di UPT BPBAT Tatelu						
2026 (Ekor)					% Capaian TW I 2025	% Capaian terhadap TW I 2025
Target TW I	Capaian TW I	% Capaian triwulanan	Target Tahunan	% Capaian tahunan		
4.500	5.610	1402,50	124,67	124,67	Tidak terdapat indikator yang sama	Tidak terdapat indikator yang sama

Capaian Kinerja Organisasi:

1) Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan I 2026

Indikator kinerja Produksi calon induk unggul ikan air tawar di UPT BPBAT Tatelu (Ekor) sampai dengan triwulan I 2026 dapat merealisasikan 5.610,00 Ekor dari target sampai dengan triwulan I 2026 sebesar 4.500 Ekor (124,67 persen).

Capaian tersebut terdiri dari produksi Penjualan Calin Nila 4.402 ekor, Penjualan Calin Mas 126 ekor, Penjualan Calin Lele 4 ekor, Penjualan Induk Nila 1.018 ekor, Penjualan Induk Mas 60 ekor.

Tabel 5 Perhitungan produksi Calon induk dan induk ikan

Matrik Capaian Triwulan I 2026
Laporan Produksi Calon Induk dan Induk
Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Tatelu

No	Komoditas	Satuan	Jumlah Produksi
			Produksi (Penjualan)
1	Calin Ikan Nila	Ekor	4.402
2	Calin Ikan Lele	Ekor	4
3	Calin Ikan Mas	Ekor	126
4	Induk Ikan Nila	Ekor	1.018
5	Induk Ikan Mas	Ekor	60
Total		Ekor	5.610
Target TW I 2026		Ekor	4.500
Persentase dari target TW I 2026		%	124,67%

2) Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan I 2025

Indikator ini belum dilakukan perhitungan pada Triwulan I 2025, maka capaian tidak dapat dibandingkan.

3) Perbandingan target dan realisasi kinerja 2025

Indikator ini pada tahun 2025 digabung dengan indikator kinerja bantuan calon induk ikan, maka perbandingan target dan realisasi kinerja 2025 tidak dapat dilakukan.

4) Perbandingan realisasi dan target tahun 2026

Realisasi Produksi calon induk unggul ikan air tawar di UPT BPBAT Tatelu sampai dengan TW I 2026 mencapai 5.610 ekor calin dan induk ikan, atau setara dengan 124,67% dari target tahunan sebanyak 4.500 ekor calin/induk ikan air tawar.

5) Tindak Lanjut Rencana Aksi Periode Sebelumnya

Tindak lanjut yang telah dilaksanakan pada periode ini diantaranya telah dilakukan pengadaan peralatan peralatan sarana budidaya untuk mendukung budidaya di BPBAT Tatelu.

6) Kendala Kegiatan

Terdapat beberapa permasalahan dalam kegiatan produksi, antara lain kerusakan pada kolam produksi, kematian induk akibat penyakit, serta saluran pemipaan yang mengalami penyumbatan. Selain itu, terdapat pula kematian induk yang terjadi saat proses pemanenan, serta jumlah distribusi yang masih tergolong rendah.

7) Solusi

Telah dilakukan perbaikan kolam dan pemipaan, pengobatan induk, perbaikan proses panen, serta koordinasi dengan tim penjualan

8) Rekomendasi Atas Rencana Aksi

Rekomendasi atas rencana aksi yang dapat dilakukan adalah dilakukan perbaikan kolam dan pemipaan, pengobatan induk, perbaikan proses panen, serta peningkatan distribusi.

9) Rencana Aksi Tindak Lanjut Periode Selanjutnya

Akan dilakukan perbaikan kolam dan pemipaan, pengobatan induk, perbaikan proses panen, serta koordinasi dengan tim penjualan berkelanjutan apabila terdapat permasalahan yang sama

10) Analisa Faktor Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Kinerja

Faktor Pendukung (Potensi Keberhasilan)

1. perbaikan sarana produksi, seperti kolam dan saluran pemipaan.
2. Upaya pengobatan induk yang sakit, guna menekan tingkat kematian.
3. Perbaikan proses panen, untuk mengurangi risiko kematian saat pemanenan.
4. koordinasi dengan tim penjualan, sebagai langkah peningkatan distribusi hasil produksi.

11) Analisa Kegiatan/Program Penunjang Kinerja

Program Penunjang Kinerja

1. Perbaikan Kolam Produksi meliputi perbaikan fisik kolam dan pemeliharaan rutin.
2. Peningkatan Budidaya dan Perawatan Sarana dengan meningkatkan kualitas benih melalui pemeliharaan sarana dan penerapan teknik budidaya yang tepat. termasuk pengawasan rutin kondisi kolam dan peralatan.

12) Perbandingan Capaian Dengan Satker Lainnya

Berikut dibawah ini perbandingan capaian kegiatan yang diperoleh satker BPBAT Tatelu dibandingkan dengan capaian pada satker lain yang sejenis dan setara lingkup DJPB.

Tabel 6 Perbandingan Capaian Indikator 1 dengan Satker Lain Yang Setara dan Sejenis Lingkup DJPB

Satker	Target (Ekor)	Capaian (Ekor)	Persentase (%)
BBPBAT Sukabumi	7.544,00	16.453,00	218,09%
BPBAT Mandiangin	3.000,00	3.500,00	116,67%
BPBAT Sungai Gelam	950,00	1.266,00	133,26%
BPBAT Tatelu	4.500	5.610	124,67%

Berdasarkan hasil perhitungan perbandingan antara target dan capaian satker, seperti yang terlihat pada tabel di atas, satker BPBAT Tatelu mendapatkan persen capaian 124,67%, capaian tersebut berada di

bawah dari persen capaian BPBAT Sukabumi sebesar 218,09%, dan berada diatas BPBAT Mandiangin sebesar 116,67%, dan BPBAT Sungai Gelam sebesar 133,26%.

Realisasi Anggaran:

Data anggaran yang digunakan berupa realisasi anggaran yang tertuang dalam Laporan FA detil per tanggal 3 April 2025 dan pagu anggaran yang tertuang dalam RKAKL BPBAT Tatelu Revisi Ke-3 Anggaran yang disediakan untuk indikator kinerja ini sebesar Rp.170.730.000,00 pada Dipa Awal, dan dilakukan revisi anggaran sehingga anggaran menjadi Rp.151.381.000,00, anggaran tersebut telah terserap sebanyakRp.32.370.000,00 di bulan Januari, Rp.32.370.000,00 sampai akhir bulan Februari, dan Rp.32.370.000,00 sampai akhir bulan Maret 2026. anggaran yang terpakai digunakan untuk pengadaan pakan buatan.

Dokumentasi:



Indikator 2. Produksi benih ikan air tawar di UPT BPBAT Tatelu

Definisi

Indikator ke-2 ini merupakan pengukuran target dari realisasi jumlah penjualan benih ikan air tawar hasil produksi dari satker BPBAT Tatelu. Capaian diukur berdasarkan jumlah produksi benih ikan yang telah terjual oleh BPBAT Tatelu

Hasil Perhitungan Capaian

Informasi capaian indikator ke-2 ini sampai dengan periode Triwulan I 2026 dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 7 Capaian indikator 2 s.d. Periode Triwulan I 2026

Nama SK: Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar						
Nama Indikator: Produksi benih ikan air tawar di UPT BPBAT Tatelu (Ekor)						
2026 (Ekor)					Capaian TW I 2025	% Capaian terhadap Capaian TW I 2026
Target TW I	Capaian TW I	% Capaian triwulanan	Target Tahunan	% Capaian tahunan		
95.000	106.756	112,37%	298.013	35,82%	Tidak terdapat indikator yang sama	Tidak terdapat indikator yang sama

Capaian Kinerja Organisasi:

1) Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan I 2026

Indikator kinerja Produksi benih ikan air tawar di UPT BPBAT Tatelu (Ekor) sampai dengan triwulan I 2026 dapat merealisasikan 106.756,00 Ekor dari total target T.A 2026 sebesar 298.013 Ekor (35,82 persen) dan dari target sampai dengan triwulan I 2026 sebesar 95.000 Ekor (112,37 persen).

Progres output tersebut terdiri dari produksi & penjualan benih ikan nila 47.269 ekor, produksi & penjualan benih ikan mas 25.544 ekor, produksi & penjualan benih ikan lele 30.475 ekor, produksi & penjualan benih ikan gurame 3.000 ekor, produksi & penjualan benih ikan Hias 468 ekor, Berikut hasil produksi untuk penjualan benih ikan air tawar disajikan dalam bentuk tabel:

Tabel 8 Produksi benih ikan air Tawar untuk penjualan

Matrik Capaian TW I 2026
Produksi benih ikan air tawar di UPT BPBAT Tatelu

Nomor	Komoditas	Satuan	Jumlah Produksi
1	Ikan Nila	Ekor	47.269
2	Ikan Mas	Ekor	25.544
3	Ikan Lele	Ekor	30.475
4	Ikan Patin	Ekor	0
5	Ikan Gurame	Ekor	3000
6	Ikan Gabus	Ekor	0
7	Ikan Koi	Ekor	468
8	Ikan Tawes	Ekor	0
9	Ikan Nilem	Ekor	0
Total		Ekor	106.756
Target Triwulan 1		Ekor	95.000
Persentase target Triwulan 1		%	112,37
Target T.A 2026		Ekor	298.013
Persentase dari target T.A 2026		%	35,82

2) Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan I 2025

Capaian pada Triwulan I 2026 mencapai 106.756 ekor atau setara dengan 112,37% dari target TW I 2026, dan sedangkan pada Triwulan I 2025 tidak terdapat IKU yang sama terkait produksi benih ikan, maka capaian tersebut tidak dapat dilakukan perbandingan.

3) Perbandingan target dan realisasi kinerja 2025

Capaian pada Triwulan I 2026 mencapai 106.756 ekor atau setara dengan 112,37% dari target TW I 2026, dan sedangkan pada 2025 tidak terdapat IKU yang sama terkait produksi benih ikan, maka capaian tersebut tidak dapat dilakukan perbandingan.

4) Perbandingan realisasi dan target tahun 2026

Indikator kinerja Produksi benih ikan air tawar di UPT BPBAT Tatelu (Ekor) sampai dengan triwulan I 2026 dapat merealisasikan 106.756,00 Ekor dari total target T.A 2026 sebesar 298.013 Ekor (35,82 persen) dan dari target sampai dengan triwulan I 2026 sebesar 95.000 Ekor (112,37 persen).

5) Tindak Lanjut Rencana Aksi Periode Sebelumnya

Telah dilakukan perbaikan kolam budidaya benih ikan air tawar untuk mendukung proses produksi



Gambar 7 perbaikan- perbaikan sarana dengan SDM yang ada

6) Kendala Kegiatan

Kendala yang dialami selama periode Triwulan I diantaranya terdapat kerusakan kolam, kematian benih akibat pemeliharaan dan panen, serta distribusi yang masih rendah, meskipun sarana prasarana dalam kondisi baik.

7) Solusi

Telah dilakukan perbaikan kolam, peningkatan penanganan benih, perawatan sarana, perbaikan panen, serta koordinasi dengan tim penjualan secara continue.

8) Rekomendasi Atas Rencana Aksi

Rekomendasi atas rencana aksi yang dapat dilakukan adalah dilakukan perbaikan kolam, peningkatan budidaya dan perawatan sarana, perbaikan panen, serta peningkatan distribusi secara continue.

9) Rencana Aksi Tindak Lanjut Periode Selanjutnya

Akan dilakukan perbaikan kolam, peningkatan penanganan benih, perawatan sarana, perbaikan panen, serta koordinasi dengan tim penjualan secara continue

10) Analisa Faktor Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Kinerja

Keberhasilan atau kegagalan indicator ini dipengaruhi oleh faktor-faktor sebagai berikut:

- Tim Kerja Berpengalaman – Personil memiliki kompetensi dalam budidaya dan penanganan benih sehingga proses produksi lebih terkontrol.
- Sarana dan Prasarana Memadai – Kolam, peralatan budidaya, dan fasilitas pendukung berada dalam kondisi baik untuk mendukung produksi.
- Perbaikan dan Perawatan Rutin – Langkah perbaikan kolam, perawatan sarana, dan peningkatan teknik budidaya meningkatkan kualitas benih.

- Koordinasi Tim Penjualan dan Distribusi – Upaya peningkatan distribusi melalui koordinasi internal memaksimalkan capaian target produksi.

11) Analisa Kegiatan/Program Penunjang Kinerja

Kegiatan dan program penunjang kinerja yang dilaksanakan yaitu:

- Perbaikan Kolam Produksi meliputi perbaikan fisik kolam dan pemeliharaan rutin.
- Peningkatan Budidaya dan Perawatan Sarana dengan meningkatkan kualitas benih melalui pemeliharaan sarana dan penerapan teknik budidaya yang tepat. termasuk pengawasan rutin kondisi kolam dan peralatan.

12) Perbandingan Capaian Dengan Satker Lainnya

Berikut dibawah ini perbandingan capaian kegiatan yang diperoleh satker BPBAT Tatelu dibandingkan dengan capaian pada satker lain yang sejenis dan setara lingkup DJPB.

Tabel 9 Perbandingan Capaian Indikator 2 dengan Satker Lain Yang Setara dan Sejenis Lingkup DJPB

Satker	Target (Ekor)	Capaian (Ekor)	Persentase (%)
BBPBAT Sukabumi	51.076,00	250.494,00	490,43%
BPBAT Mandiangin	800.000,00	890.629,00	111,33%
BPBAT Sungai Gelam	208.000,00	223.000,00	107,21%
BPBAT Tatelu	95.000,00	106.756,00	112,37%

Berdasarkan hasil perhitungan perbandingan antara target dan capaian satker, seperti yang terlihat pada tabel di atas, satker BPBAT Tatelu pada posisi dibawah dari satker BPBAT Sukabumi sebesar 490,43%, namun masih berada diatas BPBAT Mandiangin sebesar 111,33%, dan BPBAT Sungai Gelam sebesar 107,21%.

Realisasi Anggaran:

Data anggaran yang digunakan berupa realisasi anggaran yang tertuang dalam Laporan FA detil per tanggal 3 April 2025 dan pagu anggaran yang tertuang dalam RKAKL BPBAT Tatelu Revisi Ke-3 Anggaran yang disediakan untuk kegiatan ini sebesar Rp.170.730.000,00 pada Dipa Awal, dan dilakukan revisi anggaran sehingga anggaran menjadi Rp.151.381.000,00, anggaran tersebut telah terserap sebanyakRp.32.370.000,00 di bulan Januari, Rp.32.370.000,00 sampai akhir bulan Februari, dan Rp.32.370.000,00 sampai akhir bulan Maret 2026. anggaran yang terpakai digunakan untuk pengadaan pakan buatan dan pengadaan bahan pendukung produksi

Dokumentasi:



Indikator 3. Calon induk unggul ikan air tawar yang disalurkan ke Masyarakat

Definisi

Indikator ke-3 Indikator kinerja ini mengukur jumlah produksi (bantuan) calon induk unggul dan induk ikan air tawar oleh satker BPBAT Tatelu yang telah tersalurkan. Unit yang dapat menerima bantuan ini adalah unit pembenihan perseorangan, kelompok atau unit pembenihan milik daerah yang mampu melakukan pemeliharaan induk dan pembenihan secara utuh untuk memproduksi benih.

Hasil Perhitungan Capaian

Informasi capaian indikator ke-3 ini sampai dengan periode Triwulan I 2026 dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 10 Capaian indikator 3 s.d. Periode Triwulan I 2026

Nama SK: Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar						
Nama Indikator: Calon induk unggul ikan air tawar yang disalurkan ke Masyarakat						
2026 (Ekor)					% Capaian TW I 2025	% Capaian terhadap TW I 2025
Target TW I	Capaian TW I	% Capaian triwulanan	Target Tahunan	% Capaian tahunan		
3.700	929.150	114,05%	11.438.144	8,12%	Tidak terdapat indikator yang sama	Tidak terdapat indikator yang sama

Capaian Kinerja Organisasi:

1) Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan I 2026

Indikator kinerja Calon induk unggul ikan air tawar yang disalurkan ke Masyarakat (Ekor) sampai dengan triwulan I 2026 dapat merealisasikan 4.220,00 Ekor dari total target T.A 2026 sebesar 11790 Ekor (35,79 persen) dan dari target sampai dengan triwulan I 2026 sebesar 3.700 Ekor (114,05 persen).

2) Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan I 2025

Indikator kinerja Calon induk unggul ikan air tawar yang disalurkan ke Masyarakat (Ekor) sampai dengan triwulan I 2026 dapat merealisasikan 4.220,00 Ekor, namun tidak terdapat Indikator yang sama ditahun 2025.

3) Perbandingan target dan realisasi kinerja 2025

Indikator kinerja Calon induk unggul ikan air tawar yang disalurkan ke Masyarakat (Ekor) sampai dengan triwulan I 2026 dapat merealisasikan 4.220,00 Ekor, namun tidak terdapat Indikator yang sama ditahun 2025.

4) Perbandingan realisasi dan target tahun 2026

Indikator kinerja Calon induk unggul ikan air tawar yang disalurkan ke Masyarakat (Ekor) sampai dengan triwulan I 2026 dapat merealisasikan 4.220,00 Ekor dari total target T.A 2026 sebesar 11790 Ekor (35,79 persen) dan dari target sampai dengan triwulan I 2026 sebesar 3.700 Ekor (114,05 persen).

5) Tindak Lanjut Rencana Aksi Periode Sebelumnya

Tindak lanjut yang telah dilakukan telah dilakukan pengadaan peralatan peralatan sarana budidaya untuk mendukung budidaya di BPBAT Tatelu. Berikut dokumentasi kegiatannya:

6) Kendala Kegiatan

Pelaksanaan identifikasi dan verifikasi CPCL, penetapan penerima, penandatanganan BAST, serta penyaluran bantuan calon induk ikan belum maksimal sesuai target tahunan.

7) Solusi

Dilakukan dilakukan koordinasi yang baik antara pimpinan tim kerja produksi benih, dan tim bantuan pemerintah BPBAT Tatelu terkait pelaksanaan proses penyaluran bantuan benih agar berjalan sesuai petunjuk teknis yang ditetapkan

8) Rekomendasi Atas Rencana Aksi

Dilakukan koordinasi lintas tim kerja (tim bantuan) lebih lanjut untuk pembahasan bantuan kedepan.

9) Rencana Aksi Tindak Lanjut Periode Selanjutnya

Akan dilakukan koordinasi lintas tim kerja (tim bantuan) lebih lanjut untuk pembahasan bantuan kedepan.

10) Analisa Faktor Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Kinerja

Keberhasilan atau kegagalan indicator ini dipengaruhi oleh faktor-faktor sebagai berikut:

- Telah adanya target dan penanggung jawab yang jelas (Timja Induk dan Calon Induk).
- Adanya rencana tindak lanjut berupa koordinasi dengan tim bantuan, yang dapat mempercepat pelaksanaan tahapan kegiatan.

11) Analisa Kegiatan/Program Penunjang Kinerja

Kegiatan dan program penunjang kinerja yang dilaksanakan yaitu:

- Percepatan Identifikasi dan Verifikasi CPCL
- Pelaksanaan pendataan dan verifikasi calon penerima dan calon lokasi secara lebih intensif agar proses penetapan penerima bantuan dapat segera dilakukan.
- Penyiapan Administrasi Penyaluran Bantuan
- Meliputi percepatan penyusunan dan penandatanganan Berita Acara Serah Terima (BAST) sebagai dasar legal penyaluran bantuan.
- Penguatan Perencanaan dan Monitoring Kegiatan
- Penyusunan timeline kegiatan yang jelas serta monitoring berkala untuk memastikan setiap tahapan berjalan sesuai target waktu.
- Peningkatan Komunikasi dengan Penerima Bantuan
- Memberikan informasi yang jelas kepada calon penerima terkait persyaratan dan jadwal penyaluran guna menghindari keterlambatan.

12) Perbandingan Capaian Dengan Satker Lainnya

Berikut dibawah ini perbandingan capaian kegiatan yang diperoleh satker BPBAT Tatelu dibandingkan dengan capaian pada satker lain yang sejenis dan setara lingkup DJPB.

Tabel 11 Perbandingan Capaian Indikator 3 dengan Satker Lain Yang Setara dan Sejenis Lingkup DJPB

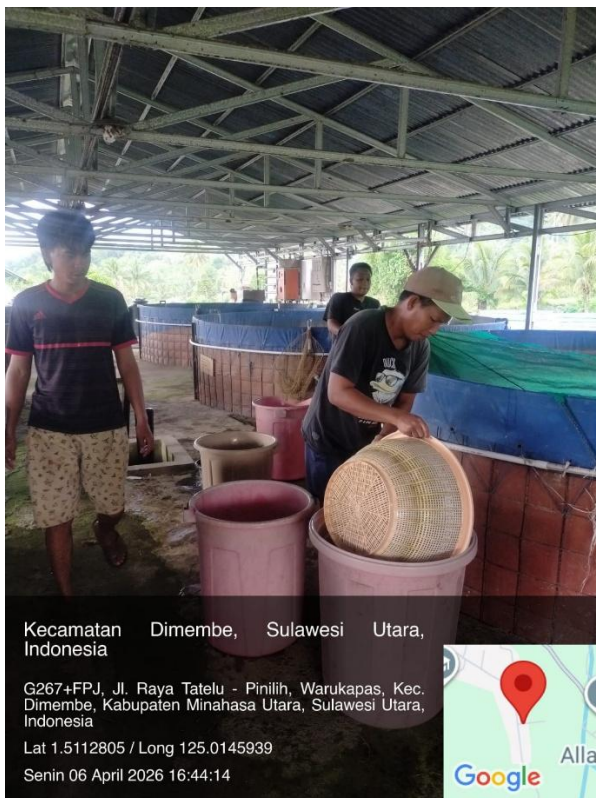
Satker	Target (Ekor)	Capaian (Ekor)	Persentase (%)
BBPBAT Sukabumi	4.050,00	8.485,00	209,51%
BPBAT Mandiangin	1.400,00	1.600,00	114,29%
BPBAT Sungai Gelam	4.500,00	4.800,00	106,67%
BPBAT Tatelu	3.700,00	929.150	114,05%

Berdasarkan hasil perhitungan perbandingan antara target dan capaian satker, seperti yang terlihat pada tabel di atas, BPBAT Tatelu mencapai 114,05%, lebih tinggi dibandingkan BPBAT Sungai Gelam (106,67%), namun masih dibawah BPBAT Mandiangin (114,29%) dan BBPBAT Sukabumi (209,51%).

Realisasi Anggaran:

Anggaran yang disediakan untuk indikator kinerja ini sebesar Rp.461.461.000,00 pada DIPA Awal, dan dilakukan revisi anggaran sehingga anggaran menjadi Rp.317.722.000,00, anggaran tersebut telah terserap sebanyak Rp.190.421.760,00 di bulan Januari, Rp.208.763.760,00 sampai akhir bulan Februari, dan Rp.253.270.760,00 sampai akhir bulan Maret 2026

Dokumentasi:



Indikator 4. Benih ikan air tawar yang disalurkan ke Masyarakat

Definisi

Indikator ke-4 ini merupakan pengukuran target dari realisasi jumlah bantuan benih ikan air tawar hasil produksi dari satker BPBAT Tatelu yang telah disalurkan kepada Masyarakat. Capaian diukur berdasarkan jumlah penyaluran bantuan benih ikan oleh BPBAT Tatelu yang disalurkan ke masyarakat

Hasil Perhitungan Capaian

Informasi capaian indikator ke-4 ini sampai dengan periode Triwulan I 2026 dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 12 Capaian indikator 4 s.d. Periode Triwulan I 2026

Nama SK: Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar						
Nama Indikator: Benih ikan air tawar yang disalurkan ke Masyarakat (Ekor)						
2026 (Ekor)					Capaian TW I 2025 ekor	% Capaian terhadap TW I 2025
Target TW I	Capaian TW I	% Capaian triwulanan	Target Tahunan	% Capaian tahunan		
800.000	929.150,00	116,42%	11.438.144	8,12%	527.000	76,31%

Capaian Kinerja Organisasi:

1) Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan I 2026

Indikator kinerja Benih ikan air tawar yang disalurkan ke Masyarakat (Ekor) sampai dengan triwulan I 2026 dapat merealisasikan 929.150,00 Ekor dari total target T.A 2026 sebesar 11.438.144 Ekor (8,12 persen) dan dari target sampai dengan triwulan I 2026 sebesar 800.000 Ekor (116,14 persen).

2) Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan I 2025

Indikator kinerja Benih ikan air tawar yang disalurkan ke Masyarakat (Ekor) sampai dengan triwulan I 2026 dapat terealisasi sebesar 929.150,00 ekor, capaian tersebut naik apabila dibandingkan dengan capaian pada triwulan I 2025 dengan capaian 527.000 ekor, kenaikan tersebut sebesar 76,31%.

3) Perbandingan target dan realisasi kinerja 2025

Indikator kinerja Benih ikan air tawar yang disalurkan ke Masyarakat (Ekor) sampai dengan triwulan I 2026 dapat terealisasi sebesar 929.150,00 ekor, capaian tersebut naik apabila dibandingkan dengan capaian pada 2025 dengan capaian 387.390 ekor, kenaikan tersebut sebesar 139,85%.

4) Perbandingan realisasi dan target tahun 2026

Indikator kinerja Benih ikan air tawar yang disalurkan ke Masyarakat (Ekor) sampai dengan triwulan I 2026 dapat merealisasikan 929.150,00 Ekor dari total target T.A 2026 sebesar 11.438.144 Ekor (8,12 persen) dan dari target sampai dengan triwulan I 2026 sebesar 800.000 Ekor (116,14 persen).

5) Tindak Lanjut Rencana Aksi Periode Sebelumnya

Telah dilakukan perbaikan kolam budidaya benih ikan air tawar untuk mendukung proses produksi

6) Kendala Kegiatan

Identifikasi CPCL masih terbatas melalui telepon atau bantuan penyuluh sehingga tidak menggambarkan kondisi lapangan secara langsung. Selain itu, terjadi keterlambatan pemenuhan dokumen administrasi oleh kelompok calon penerima, serta kendala dalam penandatanganan BAST akibat ketidakhadiran pengurus inti atau tidak tersedianya stempel. Hal ini berdampak pada belum optimalnya penyaluran bantuan benih ikan sesuai target tahunan.

7) Solusi

Solusi dari kendala yang kita alami dan dapat kita lakukan adalah: telah dilakukan komunikasi dan koordinasi dengan kelompok serta penyuluh untuk penjadwalan distribusi, melengkapi administrasi dan penetapan penerima, menyelesaikan kendala teknis hingga penandatanganan BAST, serta berkoordinasi dengan tim bantuan.

8) Rekomendasi Atas Rencana Aksi

Melakukan koordinasi dengan penyuluh setempat untuk verifikasi dan pendampingan kelompok, melengkapi administrasi, memastikan kelengkapan stempel serta kehadiran pengurus inti saat penandatanganan BAST, serta berkoordinasi dengan tim bantuan lebih lanjut

9) Rencana Aksi Tindak Lanjut Periode Selanjutnya

Akan dilakukan komunikasi dan koordinasi dengan kelompok serta penyuluh untuk penjadwalan distribusi, melengkapi administrasi dan penetapan penerima, menyelesaikan kendala teknis hingga penandatanganan BAST, serta berkoordinasi dengan tim bantuan lebih lanjut

10) Analisa Faktor Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Kinerja

Analisis faktor yang dapat menjadi penyebab keberhasilan diantaranya adanya dukungan dari manajemen dan ketersediaan anggaran.

- Adanya peran penyuluh lapangan, yang dapat membantu proses verifikasi dan pendampingan kelompok.
- Ketersediaan rencana tindak lanjut yang jelas, berupa peningkatan koordinasi, pendampingan administrasi, serta penjadwalan distribusi.
- Struktur tim kerja yang telah terbentuk (Tim Kerja Benih), sehingga pelaksanaan kegiatan dapat lebih terarah.

11) Kegiatan dan program penunjang kinerja

- Penguatan Identifikasi dan Verifikasi CPCL
- Melakukan verifikasi lapangan secara langsung (tidak hanya melalui telepon/penyuluh) untuk memastikan kesesuaian data calon penerima dan kondisi lokasi.
- Pendampingan Administrasi Kelompok Penerima
- Memberikan asistensi kepada kelompok dalam melengkapi dokumen administrasi secara tepat waktu guna menghindari keterlambatan proses penyaluran.
- Optimalisasi Koordinasi dengan Penyuluh dan Tim Bantuan
- Meningkatkan koordinasi intensif dengan penyuluh setempat dan tim bantuan dalam proses verifikasi, pendampingan, serta penyelesaian kendala teknis di lapangan.

12) Perbandingan Capaian Dengan Satker Lainnya

Berikut dibawah ini perbandingan capaian kegiatan yang diperoleh satker BPBAT Tatelu dibandingkan dengan capaian pada satker lain yang sejenis dan setara lingkup DJPB.

Tabel 13 Perbandingan Capaian Indikator 4 dengan Satker Lain Yang Setara dan Sejenis Lingkup DJPB

Satker	Target (Ekor)	Capaian (Ekor)	Persentase (%)
BBPBAT Sukabumi	1.400.000,00	1.637.500,00	116,96%
BPBAT Mandiangin	850.000,00	980.000,00	115,29%
BPBAT Sungai Gelam	940.000,00	951.000,00	101,17%
BPBAT Tatelu	800.000,00	929.150,00	116,42%

Berdasarkan hasil perhitungan perbandingan antara target dan capaian satker, seperti yang terlihat pada tabel di atas, satker BPBAT Tatelu mendapat persentase capaian sebesar 116,42, berada dibawah dari capaian satker BPBAT Sukabumi (116,96%), namun masih berada diatas dari BPBAT Mandiangin (115,29%), dan BPBAT Sungai Gelam (101,17%).

pada posisi paling tinggi dengan persen capaian 162,47%, sedangkan persentase capaian satker BPBAT Sukabumi sebesar 116,96%, BPBAT Mandiangin sebesar 115,29%, dan BPBAT Sungai Gelam sebesar 161,17%.

Realisasi Anggaran:

Data anggaran yang digunakan berupa realisasi anggaran yang tertuang dalam Laporan FA detil per tanggal 3 April 2025 dan pagu anggaran yang tertuang dalam RKAKL BPBAT Tatelu Revisi Ke-3 Anggaran yang disediakan untuk indikator kinerja ini sebesar Rp.3.980.474.000,00 pada Dipa Awal, dan dilakukan revisi anggaran sehingga anggaran menjadi Rp.2.677.347.000,00, anggaran tersebut telah terserap sebanyak Rp.894.603.490,00 di bulan Januari, Rp.940.016.372,00 sampai akhir bulan Februari, dan Rp.1.441.994.153,00 sampai akhir bulan Maret 2026. anggaran yang terpakai digunakan untuk pembiayaan Peralatan Kerja, Pakan Alami, Pakan Buatan, Pupuk Organik, Bahan Pendukung Produksi, Sarana Packing, Penginapan kegiatan identifikasi, verifikasi, monitoring, evaluasi bantuan pemerintah, Uang Harian kegiatan identifikasi, verifikasi, monitoring, evaluasi bantuan pemerintah, dan Transportasi kegiatan identifikasi, verifikasi, monitoring, evaluasi bantuan pemerintah.

Dokumentasi:



Indikator 5. Sampel ikan air tawar dan pakan yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan

Definisi

Indikator ke-5 ini merupakan jumlah sampel uji yang dilayani oleh laboratorium lingkup UPT BPBAT Tatelu, meliputi pengujian parameter kualitas air, parameter biologi molekuler (Virus), mikrobiologi (hama dan parasit), serta pengujian nutrisi pakan ikan. Sampel layanan kesehatan ikan berasal dari kegiatan monitoring dan pengambilan sampel internal UPT BPBAT Tatelu serta dari masyarakat. Pengujian nutrisi pada sampel pakan ikan yang dilakukan oleh BPBAT Tatelu dapat mencakup salah satu atau seluruh parameter uji proksimat, yang terdiri atas kadar protein, kadar lemak, kadar serat kasar, kadar abu, dan kadar air. Capaian dihitung berdasarkan jumlah sampel layanan kesehatan ikan dan kualitas lingkungan yang diuji

Hasil Perhitungan Capaian

Informasi capaian indikator ke-5 ini sampai dengan periode Triwulan I 2026 dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 14 Capaian indikator 5 s.d. Periode Triwulan I 2026

Nama SK: Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar						
Nama Indikator: 5. Sampel ikan air tawar dan pakan yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan (Sampel)						
2026 (Sampel)					% Capaian TW I 2025	% Capaian terhadap TW I 2025
Target TW I	Capaian TW I	% Capaian triwulanan	Target Tahunan	% Capaian tahunan		
95	103	108,42%	944	10,91	Tidak terdapat indikator yang sama	Tidak terdapat indikator yang sama

Capaian Kinerja Organisasi:

1) Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan I 2026

Indikator kinerja Sampel ikan air tawar dan pakan yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan (Sampel) sampai dengan triwulan I 2026 dapat merealisasikan 103,00 Sampel dari total target T.A 2026 sebesar 944 Sampel (10,91 persen) dan dari target sampai dengan triwulan I 2026 sebesar 95 Sampel (108,42 persen). Rincian capaian dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 15 Tabel Rincian Capaian Sampel ikan air tawar dan pakan yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan (Sampel)

Matrik Capaian TW I 2026
Capaian Sampel ikan air tawar dan pakan yang diuji
dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan (Sampel)

No.	Ruang Lingkup	Jumlah Sampel (Non Kumulatif)						TOTAL (sampel)
		Jan (sampel)		Feb (sampel)		Mar (sampel)		
		Internal	External	Internal	External	Internal	External	
1	Kualitas Air	26	0	24	0	51		101
2	Nutrisi dan Bahan Baku Pakan	1	0	1	-	-		2
Jumlah :		27		25	0	51	0	103
Target TW I								95
Persentase terhadap Target TW I								108,42%
Taret Tahunan								944
Persentase terhadap Target Tahunan								10.91%

2) Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan I 2025

Indikator kinerja Sampel ikan air tawar dan pakan yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan (Sampel) sampai dengan triwulan I 2026 dapat merealisasikan 103,00 Sampel, ditahun 2025 tidak terdapat indicator yang sama, maka perbandingan target tidak dapat dilakukan.

3) Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan I 2026

Indikator kinerja Sampel ikan air tawar dan pakan yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan (Sampel) sampai dengan triwulan I 2026 dapat merealisasikan 103 Sampel, ditahun 2025 tidak terdapat indicator yang sama, maka perbandingan target tidak dapat dilakukan.

4) Perbandingan realisasi dan target tahun 2026

Indikator kinerja Sampel ikan air tawar dan pakan yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan (Sampel) sampai dengan triwulan I 2026 dapat merealisasikan 103,00 Sampel dari total target T.A 2026 sebesar 944 Sampel (10,91 persen).

5) Tindak Lanjut Rencana Aksi Periode Sebelumnya

Tidak terdapat indikator yang sama namun terdapat kendala umum laboratorium yaitu terkait peralatan yang kurang memadai, maka sebagai tindak lanjut telah dilakukan perencanaan pengadaan peralatan tambahan untuk menunjang proses pengujian laboratorium dan telah dilakukan perawatan terhadap peralatan yang ada.

6) Kendala Kegiatan

Kendala yang dialami selama periode Triwulan I diantaranya ketersediaan peralatan pengujian sampel laboratorium yang terbatas dan kurang memadai, sehingga proses pengujian sampel sedikit terhambat

7) Solusi

Solusi dari kendala yang kita alami dan dapat kita lakukan adalah pengadaan peralatan tambahan dan perawatan/perbaikan alat.

8) Rekomendasi Atas Rencana Aksi

Rekomendasi atas rencana aksi yang dapat dilakukan adalah pemantauan kondisi alat laboratorium secara berkala dan penambahan peralatan laboratorium yang memadai

9) Rencana Aksi Tindak Lanjut Periode Selanjutnya

Tindak lanjut yang akan dilakukan periode selanjutnya diantaranya permohonan pengajuan pengadaan peralatan tambahan dan perawatan/perbaikan alat.

10) Analisa Faktor Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Kinerja

Keberhasilan indikator ini dipengaruhi oleh faktor-faktor sebagai berikut: kerjasama Tim Kerja Kesehatan Ikan dan Lingkungan yang Solid dalam Pengambilan dan Analisis sampel yang cepat dan akurat.

11) Analisa Kegiatan/Program Penunjang Kinerja

Kegiatan dan program penunjang kinerja yang dilaksanakan yaitu: rapat koordinasi berkala untuk evaluasi progres yang dapat meningkatkan komunikasi dalam penyelesaian target pengujian sampel.

12) Perbandingan Capaian Dengan Satker Lainnya

Berikut dibawah ini perbandingan capaian kegiatan yang diperoleh satker BPBAT Tatelu dibandingkan dengan capaian pada satker lain yang sejenis dan setara lingkup DJPB.

Tabel 16 Perbandingan Capaian Indikator 5 dengan Satker Lain Yang Setara dan Sejenis Lingkup DJPB

Satker	Target (Sampel)	Capaian (Sampel)	Persentase (%)
BBPBAT Sukabumi	50,00	157,00	314,00%
BPBAT Mandiangin	138,00	248,00	179,71%
BPBAT Sungai Gelam	109,00	347,00	318,35%
BPBAT Tatelu	95,00	103,00	108,42%

Berdasarkan hasil perhitungan perbandingan antara target dan capaian satker, seperti yang terlihat pada tabel di atas, satker BPBAT Tatelu pada posisi paling rendah dengan persen

capaian 108,42%, sedangkan persentase capaian satker BPBAT Sukabumi sebesar 314,00%, BPBAT Mandiangin sebesar 179,71%, dan BPBAT Sungai Gelam sebesar 108,42%.

Realisasi Anggaran:

Data anggaran yang digunakan berupa realisasi anggaran yang tertuang dalam Laporan FA detil per tanggal 3 April 2025 dan pagu anggaran yang tertuang dalam RKAKL BPBAT Tatelu Revisi Ke-3 Anggaran yang disediakan untuk indikator kinerja ini sebesar Rp.383.600.000,00 pada Dipa Awal, dan dilakukan revisi anggaran sehingga anggaran menjadi Rp.335.600.000,00, anggaran tersebut telah terserap sebanyak Rp.,00 di bulan Januari, Rp.,00 sampai akhir bulan Februari, dan Rp.,00 sampai akhir bulan Maret 2026.

Dokumentasi:



Indikator 6. Peralatan laboratorium pengujian penyakit dan lingkungan yang disediakan

Definisi

Indikator ke-6 ini merupakan Indikator peralatan laboratorium yang diperoleh melalui belanja modal, tercatat sebagai aset milik negara, dan tersedia dalam kondisi baik serta layak fungsi untuk mendukung kegiatan pengujian penyakit ikan dan kualitas lingkungan perairan di BPBAT Tatelu. Peralatan yang dihitung dalam IKU ini harus memenuhi kriteria berasal dari belanja modal, baik melalui pengadaan baru maupun pengembangan kapasitas Laboratorium, digunakan atau siap digunakan untuk kegiatan pengujian penyakit ikan dan/atau pengujian kualitas lingkungan perairan, tidak termasuk bahan habis pakai, suku cadang, atau peralatan yang bersumber dari belanja barang

Hasil Perhitungan Capaian

Informasi capaian indikator ke-6 ini sampai dengan periode Triwulan I 2026 dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 17 Capaian indikator 6 s.d. Periode Triwulan I 2026

Nama SK: Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar						
Nama Indikator: Peralatan laboratorium pengujian penyakit dan lingkungan yang disediakan (Unit)						
2026 (Unit)					% Capaian TW I 2025	% Capaian terhadap TW I 2025
Target TW I	Capaian TW I	% Capaian triwulanan	Target Tahunan	% Capaian tahunan		
-	-	-	1	-	Tidak terdapat indicator yang sama	Tidak terdapat indicator yang sama

Capaian Kinerja Organisasi:

1) Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan I 2026

Indikator kinerja Peralatan laboratorium pengujian penyakit dan lingkungan yang disediakan (Unit) belum dilakukan perhitungan pada periode triwulan I 2026

2) Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan I 2025

Indikator kinerja Peralatan laboratorium pengujian penyakit dan lingkungan yang disediakan (Unit) belum dilakukan perhitungan pada periode triwulan I 2026, dan tidak terdapat indicator yang sama ditahun 2025.

3) Perbandingan target dan realisasi kinerja 2025

Indikator kinerja Peralatan laboratorium pengujian penyakit dan lingkungan yang disediakan (Unit) belum dilakukan perhitungan pada periode triwulan I 2026, dan tidak terdapat indikator yang sama ditahun 2025.

4) Perbandingan realisasi dan target tahun 2026

Indikator kinerja Peralatan laboratorium pengujian penyakit dan lingkungan yang disediakan (Unit) belum dilakukan perhitungan pada periode triwulan I 2026

5) Tindak Lanjut Rencana Aksi Periode Sebelumnya

Indikator kinerja Peralatan laboratorium pengujian penyakit dan lingkungan yang disediakan (Unit) belum dilakukan perhitungan pada periode triwulan I 2026, dan tidak terdapat indikator yang sama ditahun 2025, maka belum terdapat tindak lanjut dari tahun 2025.

6) Kendala Kegiatan

Tidak terdapat kendala pada kegiatan ini, proses perealisasiian kegiatan pengadaan peralatan laboratorium pengujian penyakit dan lingkungan berjalan sesuai rencana yang ditentukan

7) Solusi

Melakukan pengadaan peralatan dan perhitungan capaian pada periode penilaian

8) Rekomendasi Atas Rencana Aksi

Melakukan pengadaan peralatan dan perhitungan capaian pada periode penilaian

9) Rencana Aksi Tindak Lanjut Periode Selanjutnya

Akan dilakukan pengadaan peralatan dan perhitungan capaian pada periode penilaian

10) Analisa Faktor Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Kinerja

1. Faktor yang dapat menjadi penyebab keberhasilan:

- Perencanaan kebutuhan yang tepat: Identifikasi kebutuhan peralatan sesuai standar laboratorium dan jenis pengujian yang dilakukan.
- Ketersediaan anggaran yang memadai: Dukungan anggaran memungkinkan pengadaan peralatan sesuai spesifikasi dan jumlah yang direncanakan.
- Proses pengadaan yang efektif dan tepat waktu: Pelaksanaan pengadaan (PBJ) berjalan sesuai jadwal dan ketentuan sehingga tidak terjadi keterlambatan.
- Spesifikasi teknis yang sesuai standar: Peralatan yang disediakan memenuhi standar mutu dan dapat digunakan secara optimal untuk pengujian.

2. Faktor yang dapat menjadi penyebab kegagalan:

- Keterbatasan atau refocusing anggaran: Pengurangan atau keterbatasan anggaran menghambat pemenuhan jumlah unit yang ditargetkan.
- Keterlambatan proses pengadaan: Kendala administrasi atau teknis dalam PBJ menyebabkan realisasi tidak tepat waktu.
- Spesifikasi peralatan tidak sesuai kebutuhan: Peralatan yang disediakan tidak dapat digunakan secara optimal untuk pengujian.
- Kendala distribusi dan instalasi: Hambatan dalam pengiriman, pemasangan, atau kalibrasi peralatan.
- Kurangnya SDM yang terampil: Keterbatasan kemampuan operator menyebabkan peralatan tidak dimanfaatkan secara maksimal.

11) Analisa Kegiatan/Program Penunjang Kinerja

Kegiatan Penunjang Kinerja:

- Perencanaan kebutuhan peralatan Laboratorium: Penyusunan rencana kebutuhan barang (RKAKL) berdasarkan analisis kebutuhan pengujian penyakit dan lingkungan.
- Penganggaran dan pengalokasian dana: Penyediaan anggaran yang memadai untuk pengadaan peralatan sesuai prioritas dan standar.
- Pelaksanaan pengadaan barang/jasa (PBJ): Proses pengadaan peralatan laboratorium sesuai ketentuan, mulai dari penyusunan spesifikasi teknis hingga kontrak dan serah terima.
- Pengendalian dan monitoring pengadaan: Pemantauan progres pengadaan agar berjalan tepat waktu, tepat jumlah, dan tepat spesifikasi.

12) Perbandingan Capaian Dengan Satker Lainnya

Berikut dibawah ini perbandingan capaian kegiatan yang diperoleh satker BPBAT Tatelu dibandingkan dengan capaian pada satker lain yang sejenis dan setara lingkup DJPB.

Tabel 18 Perbandingan Capaian Indikator 6 dengan Satker Lain Yang Setara dan Sejenis Lingkup DJPB

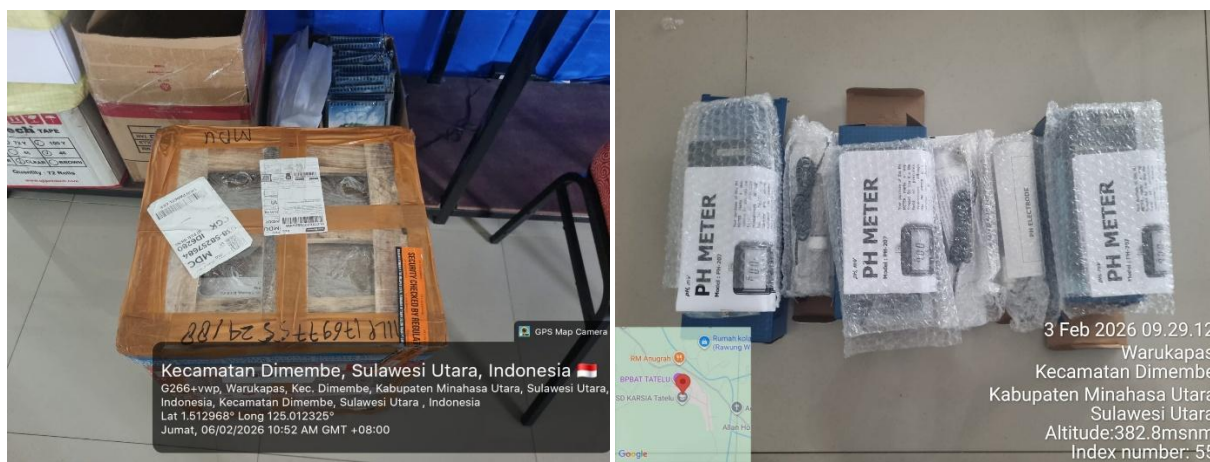
Satker	Target (Unit)	Capaian (Unit)	Persentase (%)
BBPBAT Sukabumi	-	-	-
BPBAT Mandiangin	-	-	-
BPBAT Sungai Gelam	-	-	-
BPBAT Tatelu	-	-	-

Berdasarkan hasil perhitungan perbandingan antara target dan capaian satker, seperti yang terlihat pada tabel di atas, persentase capaian satker BPBAT Tatelu belum dilakukan perhitungan, sehingga perbandingan capaian belum dapat dilakukan.

Realisasi Anggaran:

Data anggaran yang digunakan berupa realisasi anggaran yang tertuang dalam Laporan FA detil per tanggal 3 April 2025 dan pagu anggaran yang tertuang dalam RKAKL BPBAT Tatelu Revisi Ke-3 Anggaran yang disediakan untuk indikator kinerja ini sebesar Rp.120.000.000,00 pada Dipa Awal, dan dilakukan revisi anggaran sehingga anggaran menjadi Rp.84.000.000,00, anggaran tersebut telah terserap sebanyak Rp.,00 di bulan Januari, Rp.83.805.000,00 sampai akhir bulan Februari, dan Rp.83.805.000,00 sampai akhir bulan Maret 2026.

Dokumentasi:



Indikator 7. Sampel monitoring penyakit ikan yang diuji

Definisi

Indikator ke-7 ini merupakan jumlah sampel uji di laboratorium lingkup UPT BPBAT Tatelu dalam rangka pelayanan kesehatan ikan dan lingkungan terdiri dari pengujian sampel mikrobiologi dan parasit. Sampel layanan kesehatan ikan berasal dari hasil monitoring dan pengambilan sampel internal UPT maupun dari masyarakat.

Hasil Perhitungan Capaian

Informasi capaian indikator ke-7 ini sampai dengan periode Triwulan I 2026 dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 19 Capaian indikator 7 s.d. Periode Triwulan I 2026

Nama SK: Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar						
Nama Indikator: Sampel monitoring penyakit ikan yang diuji (Sampel)						
2026 (Sampel)					% Capaian TW I 2025	% Capaian terhadap TW I 2025
Target TW I	Capaian TW I	% Capaian triwulanan	Target Tahunan	% Capaian tahunan		
6	27	450,00%	60	45,00%	Tidak terdapat indikator yang sama	Tidak terdapat indikator yang sama

Capaian Kinerja Organisasi:

1) Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan I 2026

Indikator kinerja Sampel monitoring penyakit ikan yang diuji (Sampel) sampai dengan triwulan I 2026 dapat merealisasikan 27,00 Sampel dari total target T.A 2026 sebesar 60 Sampel (45,00 persen) dan dari target sampai dengan triwulan I 2026 sebesar 6 Sampel (450,00 persen). Rincian capaian di triwulan I 2026 disajikan pada table berikut:

Tabel 20 Tabel rincian capaian indicator kinerja sampel monitoring penyakit ikan yang diuji (Sampel)

Matrik Capaian TW I 2026
Sampel monitoring penyakit ikan yang diuji (Sampel)

No.	Ruang Lingkup	Jumlah Sampel (Non Kumulatif)						TOTAL (sampel)
		Jan (sampel)		Feb (sampel)		Mar (sampel)		
		Internal	External	Internal	External	Internal	External	
1	Patologi	5	0	3	0	3		11
2	Mikrobiologi (non AMR)	5	0	6	0	3		14
3	Biomol	0	0	-	0	2		2
Jumlah :		10	0	9	0	8	0	27
Target TW I								6
Persentase terhadap Target TW I								450,00%
Taret Tahunan								60
Persentase terhadap Target Tahunan								45,00%

2) Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan I 2025

Indikator kinerja Sampel monitoring penyakit ikan yang diuji (Sampel) sampai dengan triwulan I 2026 dapat merealisasikan 27,00 Sampel, ditahun 2025 tidak terdapat indicator yang sama, maka tidak dapat dilakukan perbandingan capaian.

3) Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan II 2024

Indikator kinerja Sampel monitoring penyakit ikan yang diuji (Sampel) sampai dengan triwulan I 2026 dapat merealisasikan 27,00 Sampel, ditahun 2025 tidak terdapat indicator yang sama, maka tidak dapat dilakukan perbandingan capaian.

4) Perbandingan realisasi dan target tahun 2026

Indikator kinerja Sampel monitoring penyakit ikan yang diuji (Sampel) sampai dengan triwulan I 2026 dapat merealisasikan 27,00 Sampel dari total target T.A 2026 sebesar 60 Sampel (45,00 persen).

5) Tindak Lanjut Rencana Aksi Periode Sebelumnya

Tidak terdapat indikator yang sama namun terdapat kendala umum laboratorium yaitu terkait peralatan yang kurang memadai, maka sebagai tindak lanjut telah dilakukan perencanaan pengadaan peralatan tambahan untuk menunjang proses pengujian laboratorium dan telah dilakukan perawatan terhadap peralatan yang ada.

6) Kendala Kegiatan

Perlu penambahan peralatan laboratorium yang memadai untuk pengujian sampel

7) Solusi

Dilakukan pengajuan penambahan peralatan uji dan perawatan berkala oleh SDM yang ada.

8) Rekomendasi Atas Rencana Aksi

Rekomendasi atas rencana aksi yang dapat dilakukan adalah Pemantauan kondisi alat laboratorium secara berkala dan penambahan peralatan laboratorium yang memadai

9) Rencana Aksi Tindak Lanjut Periode Selanjutnya

Akan dilakukan pengajuan pengadaan peralatan tambahan dan perawatan/perbaikan alat.

10) Analisa Faktor Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Kinerja

Faktor yang menunjang keberhasilan diantaranya kerjasama Tim Kerja Kesehatan Ikan dan Lingkungan dalam Pengambilan sampel uji serta Analisis sampel

11) Analisa Kegiatan/Program Penunjang Kinerja

Kegiatan dan program penunjang kinerja yang dilaksanakan yaitu: koordinasi berkala untuk evaluasi progres dan penyelesaian target pengujian sampel.

12) Perbandingan Capaian Dengan Satker Lainnya

Berikut dibawah ini perbandingan capaian kegiatan yang diperoleh satker BPBAT Tatelu dibandingkan dengan capaian pada satker lain yang sejenis dan setara lingkup DJPB.

Tabel 21 Perbandingan Capaian Indikator 7 dengan Satker Lain Yang Setara dan Sejenis Lingkup DJPB

Satker	Target (Sampel)	Capaian (Sampel)	Persentase (%)
BBPBAT Sukabumi	30,00	60,00	300,00%
BPBAT Mandiangin	5,00	23,00	460,00%
BPBAT Sungai Gelam	15,00	74,00	493,33%
BPBAT Tatelu	6,00	27,00	450,00%

Berdasarkan hasil perhitungan perbandingan antara target dan capaian satker, seperti yang terlihat pada tabel di atas, BPBAT Tatelu mencapai 450,00%, lebih rendah dibandingkan BPBAT Mandiangin (460,00%) dan BPBAT Sungai Gelam (493,00%), namun lebih tinggi dari BBPBAT Sukabumi (300,00%).

Realisasi Anggaran:

Data anggaran yang digunakan berupa realisasi anggaran yang tertuang dalam Laporan FA detil per tanggal 3 April 2025 dan pagu anggaran yang tertuang dalam RKAKL BPBAT Tatelu Revisi Ke-3 Anggaran yang disediakan untuk indikator kinerja ini sebesar Rp.120.000.000,00 pada Dipa Awal, dan dilakukan revisi anggaran sehingga anggaran menjadi Rp.81.489.000,00, anggaran tersebut telah terserap sebanyak Rp.,00 di bulan Januari, Rp.,00 sampai akhir bulan Februari, dan Rp.,00 sampai akhir bulan Maret 2026.

Dokumentasi:



Indikator 8. Sampel surveillance AMU/AMR yang diuji

Definisi

Indikator ke-8 ini merupakan jumlah sampel uji di laboratorium lingkup UPT BPBAT Tatelu dalam rangka pelayanan kesehatan ikan dan lingkungan terdiri dari pengujian sampel kualitas air, mikrobiologi, biologi molekuler, dan Antimikrobal Resistance (AMR). Sampel layanan kesehatan ikan berasal dari hasil monitoring dan pengambilan sampel internal UPT maupun dari masyarakat.

Hasil Perhitungan Capaian

Informasi capaian indikator ke-8 ini sampai dengan periode Triwulan I 2026 dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 22 Capaian indikator 8 s.d. Periode Triwulan I 2026

Nama SK: Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar						
Nama Indikator: Sampel surveillance AMU/AMR yang diuji (Sampel)						
2026 (Sampel)					% Capaian TW I 2025	% Capaian terhadap TW I 2025
Target TW I	Capaian TW I	% Capaian triwulanan	Target Tahunan	% Capaian tahunan		
35	35	100,00%	333	10,51%	-	-

Capaian Kinerja Organisasi:

1) Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan I 2026

Indikator kinerja Sampel surveillance AMU/AMR yang diuji (Sampel) sampai dengan triwulan I 2026 dapat merealisasikan 35,00 Sampel dari total target T.A 2026 sebesar 333 Sampel (10,51 persen) dan dari target sampai dengan triwulan I 2026 sebesar 35 Sampel (100,00 persen).

Tabel 23 Tabel rincian capaian indicator kinerja sampel surveillance AMU/AMR yang diuji

Matrik Capaian TW I 2026
Sampel surveillance AMU/AMR yang diuji (Sampel)

No.	Ruang Lingkup	Jumlah Sampel (Non Kumulatif)						TOTAL (sampel)
		Jan (sampel)		Feb (sampel)		Mar (sampel)		
		Internal	External	Internal	External	Internal	External	
1	AMR	0	0	18	0	17		35
Jumlah :		0	0	18	0	17	0	35
Target TW I								35
Persentase terhadap Target TW I								100,00%
Taret Tahunan								333
Persentase terhadap Target Tahunan								10,51%

2) Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan I 2025

Indikator kinerja Sampel surveillance AMU/AMR yang diuji (Sampel) sampai dengan triwulan I 2026 dapat merealisasikan 35,00 Sampel, sedangkan di tahun 2025 belum dilakukan perhitungan karena bersifat tahunan, maka belum bisa dilakukan perbandingan realisasi.

3) Perbandingan target dan realisasi kinerja 2025

Indikator kinerja Sampel surveillance AMU/AMR yang diuji (Sampel) sampai dengan triwulan I 2026 dapat merealisasikan 35,00 Sampel dari target sampai dengan triwulan I 2026 sebesar 35 Sampel (100,00 persen), sedangkan pada 2025 tercapai 22 sampel dengan dengan persentase 183,33%, capaian TW I 2026 mengalami kenaikan sebanyak 13 sampel dari TW IV 2025. Namun dari segi pencapaian mengalami penurunan 45,45%

4) Perbandingan realisasi dan target tahun 2026

Indikator kinerja Sampel surveillance AMU/AMR yang diuji (Sampel) sampai dengan triwulan I 2026 dapat merealisasikan 35,00 Sampel dari total target T.A 2026 sebesar 333 Sampel (10,51 persen) dan dari target sampai dengan triwulan I 2026 sebesar 35 Sampel (100,00 persen).

5) Tindak Lanjut Rencana Aksi Periode Sebelumnya

Menjalankan kegiatan permohonan pengajuan perawatan/perbaikan alat secara lisan dan perbaikan darurat atap di beberapa ruangan Laboratorium telah dilakukan secara mandiri dengan SDM yang ada.

6) Kendala Kegiatan

Kendala yang dialami selama periode Triwulan I Adalah: perlu penambahan peralatan laboratorium yang memadai untuk pengujian sampel

7) Solusi

Solusi dari kendala yang kita alami dan dapat kita lakukan Adalah: Pengupayaan pengadaan peralatan tambahan dan perawatan/perbaikan alat.

8) Rekomendasi Atas Rencana Aksi

Rekomendasi atas rencana aksi yang dapat dilakukan Adalah: Pemantauan kondisi alat laboratorium secara berkala

9) Rencana Aksi Tindak Lanjut Periode Selanjutnya

Tindak lanjut yang akan dilakukan periode selanjutnya diantaranya: permohonan pengajuan pengadaan peralatan tambahan dan perawatan/perbaikan alat dan kendala pengujian sampel akibat alat rusak

10) Analisa Faktor Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Kinerja

Keberhasilan atau kegagalan indikator ini dipengaruhi oleh faktor-faktor sebagai berikut:

- Faktor yang menunjang keberhasilan adalah kerjasama Tim Kerja Kesehatan Ikan dan Lingkungan yang solid dalam pengambilan dan analisis sampel yang cepat dan akurat.

11) Analisa Kegiatan/Program Penunjang Kinerja

Kegiatan dan program penunjang kinerja yang dilaksanakan yaitu:

- Rapat koordinasi berkala untuk evaluasi progres yang dapat meningkatkan komunikasi dalam penyelesaian target pengujian sampel.

12) Perbandingan Capaian Dengan Satker Lainnya

Berikut dibawah ini perbandingan capaian kegiatan yang diperoleh satker BPBAT Tatelu dibandingkan dengan capaian pada satker lain yang sejenis dan setara lingkup DJPB.

Tabel 24 Perbandingan Capaian Indikator 8 dengan Satker Lain Yang Setara dan Sejenis Lingkup DJPB

Satker	Target (Sampel)	Capaian (Sampel)	Persentase (%)
BBPBAT Sukabumi	40,00	78,00	195,00%
BPBAT Mandiangin	10,00	19,00	190,00%
BPBAT Sungai Gelam	25,00	69,00	276,00%
BPBAT Tatelu	35,00	35,00	100,00%

Berdasarkan hasil perhitungan perbandingan antara target dan capaian satker, seperti yang terlihat pada tabel di atas, satker BPBAT Tatelu pada posisi paling rendah dengan persen capaian 100,00%, sedangkan persentase capaian satker BPBAT Sukabumi sebesar 195,00%, BPBAT Mandiangin sebesar 190,00%, dan BPBAT Sungai Gelam sebesar 276,00%.

Realisasi Anggaran:

Data anggaran yang digunakan berupa realisasi anggaran yang tertuang dalam Laporan FA detil per tanggal 3 April 2025 dan pagu anggaran yang tertuang dalam RKAKL BPBAT Tatelu Revisi Ke-3 Anggaran yang disediakan untuk indikator kinerja ini sebesar Rp.312.660.000,00 pada Dipa Awal, anggaran tersebut telah terserap sebanyak Rp.,00 di bulan Januari, Rp.,00 sampai akhir bulan Februari, dan Rp.,00 sampai akhir bulan Maret 2026.

Dokumentasi:



Indikator 9. Pakan ikan air tawar yang diproduksi untuk operasional UPT BPBAT Tatelu

Definisi

Indikator ke-9 ini jumlah produksi pakan ikan mandiri yang dihasilkan oleh satket BPBAT Tatelu dengan mengoptimalkan unit produksi pakan ikan skala medium, memaksimalkan penggunaan bahan baku yang tersedia dan menyediakan pakan yang berkualitas untuk operasional budidaya ikan yang diproduksi.

Hasil Perhitungan Capaian

Informasi capaian indikator ke-9 ini sampai dengan periode Triwulan I 2026 dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 25 Capaian indikator 9 s.d. Periode Triwulan I 2026

Nama SK: Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar						
Nama Indikator: Pakan ikan air tawar yang diproduksi untuk operasional UPT BPBAT Tatelu						
2026 (Kg)					% Capaian TW I 2025	% Capaian terhadap TW I 2025
Target TW I	Capaian TW I	% Capaian triwulanan	Target Tahunan	% Capaian tahunan		
-	-	-	20.691	-	-	-

Capaian Kinerja Organisasi:

1) Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan I 2026

Indikator kinerja Pakan ikan air tawar yang diproduksi untuk operasional UPT BPBAT Tatelu (Kg) belum dilakukan perhitungan pada periode triwulan I 2026.

2) Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan I 2025

Indikator kinerja Pakan ikan air tawar yang diproduksi untuk operasional UPT BPBAT Tatelu (Kg) belum dilakukan perhitungan pada periode triwulan I 2026.

3) Perbandingan target dan realisasi kinerja 2025

Indikator kinerja Pakan ikan air tawar yang diproduksi untuk operasional UPT BPBAT Tatelu (Kg) belum dilakukan perhitungan pada periode triwulan I 2026. Sedangkan pada 2025 telah terdapat produksi pakan mandiri sebanyak 14.385 Kg.

4) Perbandingan realisasi dan target tahun 2026

Indikator kinerja Pakan ikan air tawar yang diproduksi untuk operasional UPT BPBAT Tatelu (Kg) belum dilakukan perhitungan pada periode triwulan I 2026.

5) Tindak Lanjut Rencana Aksi Periode Sebelumnya

Telah dilaksanakan proses perencanaan produksi pakan mandiri sebagai landasan kegiatan produksi pakan mandiri di tahun 2026

6) Kendala Kegiatan

Tidak terdapat kendala dalam penyusunan formulasi pakan, namun pengadaan bahan baku belum dilakukan dan terdapat kerusakan mesin produksi.

7) Solusi

Solusi dari kendala yang kita alami dan dapat kita lakukan adalah: dilakukan persiapan dan pengadaan bahan baku pakan mandiri, pemeliharaan mesin produksi, serta koordinasi aktif dengan pihak terkait.

8) Rekomendasi Atas Rencana Aksi

Rekomendasi atas rencana aksi yang dapat dilakukan adalah:

- Dilakukan persiapan produksi pakan mandiri, percepatan pengadaan bahan baku, perbaikan mesin produksi.

9) Rencana Aksi Tindak Lanjut Periode Selanjutnya

Tindak lanjut yang akan dilakukan periode selanjutnya diantaranya: akan dilakukan persiapan dan pengadaan bahan baku pakan mandiri, pemeliharaan mesin produksi, serta koordinasi aktif dengan pihak terkait.

10) Analisa Faktor Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Kinerja

Keberhasilan atau kegagalan indikator ini dipengaruhi oleh faktor-faktor sebagai berikut:

1. Faktor yang dapat menjadi penyebab kegagalan / belum optimalnya kinerja

- Belum dilaksanakannya pengadaan bahan baku, sehingga proses produksi pakan tidak dapat berjalan.
- Kerusakan mesin produksi, yang menghambat kegiatan operasional.

2. Faktor yang dapat menjadi pendukung (Potensi Keberhasilan)

- Tidak adanya kendala dalam formulasi pakan, sehingga secara teknis produksi siap dilaksanakan.
- Adanya rencana produksi pakan mandiri, sebagai upaya pemenuhan kebutuhan operasional.

11) Analisa Kegiatan/Program Penunjang Kinerja

Kegiatan dan program penunjang kinerja yang dilaksanakan yaitu:

- Percepatan Pengadaan Bahan Baku

Melakukan pengadaan bahan baku secara tepat waktu dan terencana guna menjamin kelangsungan proses produksi pakan.

- Perbaikan dan Pemeliharaan Mesin Produksi

Melaksanakan perbaikan segera terhadap mesin yang rusak serta melakukan pemeliharaan rutin untuk mencegah gangguan produksi.

12) Perbandingan Capaian Dengan Satker Lainnya

Berikut dibawah ini perbandingan capaian kegiatan yang diperoleh satker BPBAT Tatelu dibandingkan dengan capaian pada satker lain yang sejenis dan setara lingkup DJPB.

Tabel 26 Perbandingan Capaian Indikator 9 dengan Satker Lain Yang Setara dan Sejenis Lingkup DJPB

Satker	Target (Kg)	Capaian (Kg)	Persentase (%)
BBPBAT Sukabumi	500,00	650,00	130,00%
BPBAT Mandiangin	-	-	-
BPBAT Sungai Gelam	-	-	-
BPBAT Tatelu	-	-	-

Berdasarkan hasil perhitungan perbandingan antara target dan capaian satker, seperti yang terlihat pada tabel di atas, persentase capaian satker BPBAT Tatelu belum dilakukan perhitungan, sehingga perbandingan capaian belum dapat dilakukan.

Realisasi Anggaran:

Data anggaran yang digunakan berupa realisasi anggaran yang tertuang dalam Laporan FA detil per tanggal 3 April 2025 dan pagu anggaran yang tertuang dalam RKAKL BPBAT Tatelu Revisi Ke-3 Anggaran yang disediakan untuk indikator kinerja ini sebesar Rp.333.126.000,00 pada Dipa Awal, dan dilakukan revisi anggaran sehingga anggaran menjadi Rp.,00, anggaran tersebut telah terserap sebanyak Rp.,00 di bulan Januari, Rp.,00 sampai akhir bulan Februari, dan Rp.,00 sampai akhir bulan Maret 2026. anggaran yang terpakai digunakan untuk pembiayaan Pengadaan Bahan Baku Pakan Tahap 1

Dokumentasi:



Indikator 10. Sarana Perikanan Budi Daya yang disalurkan ke masyarakat

Definisi

Indikator ke-10 ini jumlah produksi pakan ikan mandiri yang dihasilkan oleh satket BPBAT Tatelu dengan mengoptimalkan unit produksi pakan ikan skala medium, memaksimalkan penggunaan bahan baku yang tersedia dan menyediakan pakan yang berkualitas untuk operasional budidaya ikan yang diproduksi.

Hasil Perhitungan Capaian

Informasi capaian indikator ke-10 ini sampai dengan periode Triwulan I 2026 dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 27 Capaian indikator 10 s.d. Periode Triwulan I 2026

Nama SK: Terkelolanya Sistem Prasarana dan Sarana Perikanan Budi Daya						
Nama Indikator: Sarana Perikanan Budi Daya yang disalurkan ke masyarakat (Unit)						
2026 (Unit)					% Capaian TW I 2025	% Capaian terhadap TW I 2025
Target TW I	Capaian TW I	% Capaian triwulanan	Target Tahunan	% Capaian tahunan		
-	-	-	30	-	-	-

Capaian Kinerja Organisasi:

1) Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan I 2026

Indikator kinerja Sarana Perikanan Budi Daya yang disalurkan ke masyarakat (Unit) belum dilakukan perhitungan pada periode triwulan I 2026

2) Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan I 2025

Indikator kinerja Sarana Perikanan Budi Daya yang disalurkan ke masyarakat (Unit) belum dilakukan perhitungan pada periode triwulan I 2026

3) Perbandingan target dan realisasi kinerja 2025

Indikator kinerja Sarana Perikanan Budi Daya yang disalurkan ke masyarakat (Unit) belum dilakukan perhitungan pada periode triwulan I 2026, untuk TW IV 2025 tercapai 22 Unit.

4) Perbandingan realisasi dan target tahun 2026

Indikator kinerja Sarana Perikanan Budi Daya yang disalurkan ke masyarakat (Unit) belum dilakukan perhitungan pada periode triwulan I 2026

5) Tindak Lanjut Rencana Aksi Periode Sebelumnya

Telah dilaksanakan proses perencanaan pada kegiatan bantuan sarana perikanan budidaya air tawar.

6) Kendala Kegiatan

Kendala yang dialami selama periode Triwulan I diantaranya:

- Masih terdapat ketidaksesuaian administrasi dalam proposal, kurangnya informasi kontak ketua kelompok, ketidaksiapan penerima dalam kelengkapan dokumen, serta penundaan jadwal penerimaan bantuan.

7) Solusi

Aktif berkoordinasi dengan berbagai pihak yang terkait dengan pencaian IKU ini.

8) Rekomendasi Atas Rencana Aksi

Rekomendasi atas rencana aksi yang dapat dilakukan adalah:

- Masih terdapat kekurangan administrasi dalam proposal, ketidaklengkapan informasi kontak, ketidaksiapan dokumen, serta penundaan penerimaan bantuan oleh sebagian penerima.

9) Rencana Aksi Tindak Lanjut Periode Selanjutnya

Tindak lanjut yang akan dilakukan periode selanjutnya diantaranya:

- Aktif berkoordinasi dengan berbagai pihak yang terkait dengan pencaian IKU ini.

10) Analisa Faktor Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Kinerja

1. Faktor yang dapat menjadi penyebab kegagalan / belum optimalnya kinerja

- Ketidaksesuaian administrasi dalam proposal, sehingga memerlukan perbaikan dan memperlambat proses verifikasi.
- Kurangnya informasi kontak ketua kelompok, yang menghambat komunikasi dan koordinasi.
- Ketidaksiapan penerima dalam kelengkapan dokumen, sehingga proses penyaluran tidak dapat segera dilaksanakan.
- Penundaan jadwal penerimaan bantuan, baik dari pihak penerima maupun faktor koordinasi internal.

2. Faktor yang dapat menjadi pendukung (Potensi Keberhasilan)

- Adanya pendampingan oleh penyuluh, yang berperan dalam membantu kelompok memenuhi persyaratan administrasi.
- Upaya pengumpulan kontak alternatif, guna memperlancar komunikasi.
- Pemberian pengingat sebelum jadwal penerimaan, untuk meningkatkan kesiapan penerima.
- Koordinasi antara bagian produksi dan penerima, sebagai dasar perbaikan pelaksanaan kegiatan.

11) Analisa Kegiatan/Program Penunjang Kinerja

- Perbaikan dan Verifikasi Administrasi Proposal
Melakukan pengecekan ulang kelengkapan dan kesesuaian dokumen proposal sejak tahap awal untuk meminimalisir kesalahan administrasi.
- Penguatan Basis Data dan Kontak Kelompok
Mengumpulkan dan memverifikasi kontak aktif ketua kelompok maupun kontak alternatif guna memperlancar komunikasi.
- Pendampingan Kesiapan Penerima Bantuan
Melibatkan penyuluh dalam mendampingi kelompok agar siap secara administrasi maupun teknis sebelum penyaluran bantuan.

12) Perbandingan Capaian Dengan Satker Lainnya

Berikut dibawah ini perbandingan capaian kegiatan yang diperoleh satker BPBAT Tatelu dibandingkan dengan capaian pada satker lain yang sejenis dan setara lingkup DJPB.

Tabel 28 Perbandingan Capaian Indikator 9 dengan Satker Lain Yang Setara dan Sejenis Lingkup DJPB

Satker	Target (Unit)	Capaian (Unit)	Persentase (%)
BBPBAT Sukabumi	-	-	-
BPBAT Mandiingin	-	-	-
BPBAT Sungai Gelam	-	-	-
BPBAT Tatelu	-	-	-

Berdasarkan hasil perhitungan perbandingan antara target dan capaian satker, seperti yang terlihat pada tabel di atas, persentase capaian satker BPBAT Tatelu belum dilakukan perhitungan, sehingga perbandingan capaian belum dapat dilakukan.

Realisasi Anggaran:

Data anggaran yang digunakan berupa realisasi anggaran yang tertuang dalam Laporan FA detil per tanggal 3 April 2025 dan pagu anggaran yang tertuang dalam RKAKL BPBAT Tatelu Revisi Ke-3 Anggaran yang disediakan untuk indikator kinerja ini sebesar Rp.6.800.000.000,00 pada Dipa Awal, dan dilakukan revisi anggaran sehingga anggaran menjadi Rp.6.303.680.000,00, anggaran tersebut telah terserap sebanyak Rp.,00 di bulan Januari, Rp.,00 sampai akhir bulan Februari, dan Rp.22.205.730,00 sampai akhir bulan Maret 2026. anggaran yang terpakai digunakan untuk pembiayaan Uang Harian kegiatan identifikasi, verifikasi, monitoring, dan evaluasi bantuan pemerintah, Transportasi kegiatan identifikasi, verifikasi, monitoring, evaluasi bantuan pemerintah, Uang Harian kegiatan identifikasi, verifikasi, monitoring, dan evaluasi bantuan pemerintah, dan Transportasi kegiatan identifikasi, verifikasi, monitoring, evaluasi bantuan pemerintah.

Dokumentasi:



Indikator 11. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker BPBAT Tatelu (%)

Definisi

Indikator ke-11 ini berkaitan dengan jumlah rekomendasi hasil pengawasan Itjen yang terbit pada periode Triwulan II Tahun 2025 s.d. Triwulan III Tahun 2026 yang telah ditindaklanjuti secara tuntas (status tindak lanjut adalah TUNTAS) oleh UPT BPBAT Tatelu.

Hasil Perhitungan Capaian

Informasi capaian indikator ke-11 ini sampai dengan periode Triwulan I 2026 dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 29 Capaian indikator 11 s.d. Periode Triwulan I 2026

Nama SK: Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAT Tatelu						
Nama Indikator: Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BPBAT Tatelu (Persen)						
2026 (Persen)					Capaian TW I 2025	% Capaian terhadap TW I 2026
Target TW I	Capaian TW I	% Capaian triwulanan	Target Tahunan	% Capaian tahunan		
86	97,46	113,33%	86	113,33%	112,94%	0,35%

Capaian Kinerja Organisasi:

1) Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan I 2026

Indikator kinerja Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BPBAT Tatelu (Persen) sampai dengan triwulan I 2026 dapat merealisasikan 97,46 Persen dari total target T.A 2026 sebesar 86 Persen (113,33 persen) dan dari target sampai dengan triwulan I 2026 sebesar 86 Persen (113,33 persen).

2) Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan I 2025

Capaian pada Triwulan I 2026 mencapai 97,46%, dengan persentase terhadap target TW I 2026 sebesar 113,33% dan sedangkan untuk Triwulan I 2025 berhasil mendapatkan persen capaian sebesar 112,94%, dapat diartikan capaian Triwulan I 2026 mengalami kenaikan sebesar 0,35%

3) Perbandingan target dan realisasi kinerja 2025

Capaian pada Triwulan I 2026 mencapai 113,33%, dan sedangkan untuk 2025 berhasil mendapatkan capaian sebesar 117,65%, dapat diartikan capaian Triwulan I 2026 mengalami penurunan sebesar 3,67%.

4) Perbandingan realisasi dan target tahun 2026

Indikator kinerja Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BPBAT Tatelu (Persen) sampai dengan triwulan I 2026 dapat merealisasikan 97,46 Persen dari total target T.A 2026 sebesar 86 Persen (113,33 persen) dan dari target sampai dengan triwulan I 2026 sebesar 86 Persen (113,33 persen).

5) Tindak Lanjut Rencana Aksi Periode Sebelumnya

Telah dilakukan kegiatan sesuai dengan aturan yang berlaku dalam pengelolaan anggaran dan organisasi dengan baik.

6) Kendala Kegiatan

Tidak terdapat rekomendasi hasil pemeriksaan Inspektorat jenderal sampai dengan berakhirnya triwulan I 2026

7) Solusi

Kegiatan ini berjalan dengan baik selama periode triwulan I 2026.

8) Rekomendasi Atas Rencana Aksi

Rekomendasi atas rencana aksi yang dapat dilakukan Adalah menjalankan administrasi organisasi dengan baik.

9) Rencana Aksi Tindak Lanjut Periode Selanjutnya

Tindak lanjut yang akan dilakukan periode selanjutnya diantaranya melakukan pengelolaan administrasi organisasi dengan baik.

10) Analisa Faktor Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Kinerja

Faktor Pendukung (Potensi Keberhasilan)

- Pelaksanaan administrasi organisasi yang berjalan dengan baik, sehingga apabila terdapat rekomendasi, unit kerja siap menindaklanjuti.
- Kesiapan Tim Kerja Dukungan Manajerial, dalam mengelola dan menindaklanjuti hasil pengawasan.
- Sistem pengelolaan administrasi yang tertib, sebagai dasar dalam perbaikan kinerja berkelanjutan.

11) Analisa Kegiatan/Program Penunjang Kinerja

Kegiatan dan program penunjang kinerja yang dilaksanakan yaitu:

- Penguatan Administrasi dan Tata Kelola Organisasi: Menjalankan administrasi organisasi secara tertib, akuntabel, dan sesuai ketentuan yang berlaku.

- Peningkatan Kesiapan Tindak Lanjut Rekomendasi: Menyiapkan mekanisme dan prosedur internal untuk menindaklanjuti rekomendasi hasil pengawasan secara cepat dan tepat.
- Monitoring dan Evaluasi Internal: Melakukan evaluasi internal secara berkala

12) Perbandingan Capaian Dengan Satker Lainnya

Berikut dibawah ini perbandingan capaian kegiatan yang diperoleh satker BPBAT Tatelu dibandingkan dengan capaian pada satker lain yang sejenis dan setara lingkup DJPB.

Tabel 30 Perbandingan Capaian Indikator 11 dengan Satker Lain Yang Setara dan Sejenis Lingkup DJPB

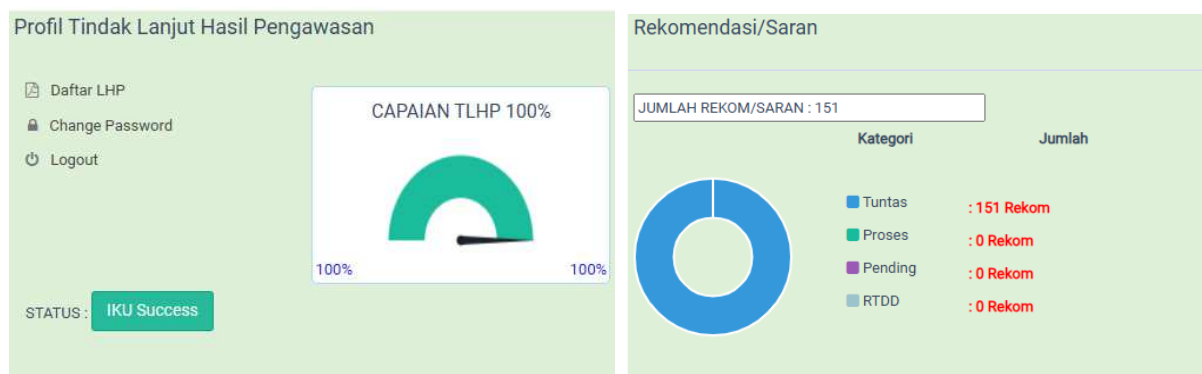
Satker	Target (%)	Capaian (%)	Persentase (%)
BBPBAT Sukabumi	86,00	97,46	113,33
BPBAT Mandiangin	86,00	97,46	113,33
BPBAT Sungai Gelam	86,00	97,46	113,33
BPBAT Tatelu	86,00	97,46	113,33

Berdasarkan hasil perhitungan perbandingan antara target dan capaian satker, seperti yang terlihat pada tabel di atas, satker BPBAT Tatelu mendapat capaian yang sama dengan satker BPBAT Sukabumi, BPBAT Mandiangin sebesar, dan BPBAT Sungai Gelam yaitu sebesar 113,33%.

Realisasi Anggaran:

Data anggaran yang digunakan berupa realisasi anggaran yang tertuang dalam Laporan FA detil per tanggal 3 April 2025 dan pagu anggaran yang tertuang dalam RKAKL BPBAT Tatelu Revisi Ke-3 tidak terdapat anggaran yang spesifik untuk kegiatan ini, namun anggaran diambil dari anggaran Dukungan Manajemen Internal yang dialokasikan sebesar Rp.13.250.770.000.

Dokumentasi:



Indikator 12. Nilai PM SAKIP Satker BPBAT Tatelu

Definisi

Indikator ke-12 ini merupakan Indikator kinerja terkait dengan instrumen yang digunakan instansi pemerintah dalam memenuhi kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi, terdiri dari berbagai komponen yang merupakan satu kesatuan, yaitu perencanaan strategik, perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, dan pelaporan kinerja (Perpres No. 29 Tahun 2014 tentang SAKIP). Nilai Rekonsiliasi Kinerja satker BPBAT Tatelu merupakan ukuran perkembangan implementasi SAKIP di DJPB.

Hasil Perhitungan Capaian

Informasi capaian indikator ke-12 ini sampai dengan periode Triwulan I 2026 dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 31 Capaian indikator 12 s.d. Periode Triwulan I 2026

Nama SK: Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAT Tatelu						
Nama Indikator: Penilaian Mandiri SAKIP BPBAT Tatelu (Nilai)						
2026 (Nilai)					% Capaian TW I 2025	% Capaian terhadap capaian TW I 2025
Target TW I	Capaian TW I	% Capaian triwulanan	Target Tahunan	% Capaian tahunan		
-	-	-	84,2	-	-	-

Capaian Kinerja Organisasi:

1) Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan I 2026

Indikator kinerja Penilaian Mandiri SAKIP BPBAT Tatelu (Nilai) belum dilakukan perhitungan pada periode triwulan I 2026

2) Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan I 2025

Indikator kinerja Penilaian Mandiri SAKIP BPBAT Tatelu (Nilai) belum dilakukan perhitungan pada periode triwulan I 2026

3) Perbandingan target dan realisasi kinerja 2025

Indikator kinerja Penilaian Mandiri SAKIP BPBAT Tatelu (Nilai) belum dilakukan perhitungan pada periode triwulan I 2026, namun untuk TW IV 2025 telah terdapat penilaian dengan nilai 85,6.

4) Perbandingan realisasi dan target tahun 2026

Karena belum terdapat kuantitas realisasi sampai dengan saat ini, maka perbandingan dengan target tahunan belum bisa dilakukan.

5) Tindak Lanjut Rencana Aksi Periode Sebelumnya

Telah dilakukan pembahasan perubahan Indikator pada Laporan Kinerja Tahunan tahun 2025.

6) Kendala Kegiatan

Kendala yang dialami selama periode Triwulan I diantaranya terdapat kebutuhan penyesuaian dokumen perencanaan dan pengukuran IKU tahun 2026, perubahan format data dukung, serta belum dilaksanakannya pengisian LKE PM SAKIP

7) Solusi

Solusi dari kendala yang kita alami dan dapat kita lakukan adalah telah dilakukan pengukuran kinerja sesuai dokumen perencanaan, penyesuaian format data dukung, serta persiapan dokumen untuk penilaian PM SAKIP

8) Rekomendasi Atas Rencana Aksi

Rekomendasi atas rencana aksi yang dapat dilakukan adalah dilakukan penyesuaian dokumen, perubahan format data dukung, serta persiapan dokumen untuk penilaian PM SAKIP

9) Rencana Aksi Tindak Lanjut Periode Selanjutnya

Tindak lanjut yang akan dilakukan periode selanjutnya. melakukan pengukuran kinerja sesuai dokumen perencanaan, penyesuaian format data dukung, serta persiapan dokumen untuk penilaian PM SAKIP

10) Analisa Faktor Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Kinerja

1. Faktor yang dapat menjadi penyebab kegagalan / belum optimalnya kinerja

- Terbatasnya fleksibilitas dalam penggunaan anggaran.
- Belum tersedianya input capaian output secara tepat waktu.
- Waktu penyusunan dokumen yang terbatas sehingga proses perencanaan belum optimal.

2. Faktor yang dapat menjadi pendukung (Potensi Keberhasilan)

- Kajian rutin terhadap SBK untuk menyesuaikan dengan perkembangan harga dan kebutuhan kegiatan.
- Pemantauan realisasi target dan penyerapan anggaran secara berkala.
- Persiapan data dan dokumen pendukung lebih awal sebelum periode penyusunan dimulai.
- Pengelolaan efisiensi SBK sesuai ketentuan yang berlaku.
- Inventarisasi dan pengumpulan kebutuhan anggaran dari masing-masing Timja secara lebih dini.

11) Analisa Kegiatan/Program Penunjang Kinerja

Kegiatan dan program penunjang kinerja yang dilaksanakan yaitu:

- Memantau realisasi target serta penyerapan anggaran secara berkala.
- Melakukan koordinasi dengan Timja terkait untuk inventarisasi kebutuhan anggaran dan persiapan dokumen perencanaan.

12) Perbandingan Capaian Dengan Satker Lainnya

Berikut dibawah ini perbandingan capaian kegiatan yang diperoleh satker BPBAT Tatelu dibandingkan dengan capaian pada satker lain yang sejenis dan setara lingkup DJPB.

Tabel 32 Perbandingan Capaian Indikator 12 dengan Satker Lain Yang Setara dan Sejenis Lingkup DJPB

Satker	Target (Nilai)	Capaian (Nilai)	Persentase (%)
BBPBAT Sukabumi	-	-	-
BPBAT Mandiangin	-	-	-
BPBAT Sungai Gelam	-	-	-
BPBAT Tatelu	-	-	-

Berdasarkan hasil perhitungan perbandingan antara target dan capaian satker, seperti yang terlihat pada tabel di atas, persentase capaian satker BPBAT Tatelu belum dilakukan perhitungan, sehingga perbandingan capaian belum dapat dilakukan.

Realisasi Anggaran:

Data anggaran yang digunakan berupa realisasi anggaran yang tertuang dalam Laporan FA detil per tanggal 3 April 2025 dan pagu anggaran yang tertuang dalam RKAKL BPBAT Tatelu Revisi Ke-3 Anggaran yang disediakan untuk indikator kinerja ini sebesar Rp.52.100.000,00 pada Dipa Awal, dan dilakukan revisi anggaran sehingga anggaran menjadi Rp.19.592.000,00, anggaran tersebut telah terserap sebanyak Rp.15.465.578,00 di bulan Januari, Rp.15.465.578,00 sampai akhir bulan Februari, dan Rp.15.465.578,00 sampai akhir bulan Maret 2026. anggaran yang terpakai digunakan untuk pembiayaan Penginapan Kegiatan Penilaian Mandiri SAKIP di Provinsi DKI Jakarta, Uang Harian Kegiatan Penilaian Mandiri SAKIP di Provinsi DKI Jakarta, Transportasi Kegiatan Penilaian Mandiri SAKIP di Provinsi DKI Jakarta, Penginapan Kegiatan Evaluasi Kinerja Semester I 2026 di Provinsi DKI Jakarta, Transportasi Kegiatan Evaluasi Kinerja Semester I 2026 di Provinsi DKI Jakarta, Penginapan Kegiatan Evaluasi Kinerja Semester II 2025 di Provinsi DKI Jakarta, Uang Harian Kegiatan Evaluasi Kinerja Semester II 2025 di Provinsi DKI Jakarta, dan Transportasi Kegiatan Evaluasi Kinerja Semester II 2025 di Provinsi DKI Jakarta.

Dokumentasi:



Indikator 13. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPBAT Tatelu

Definisi

Indikator ke-13 ini berkaitan dengan Indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan selaku BUN dan/atau pengelola fiskal untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga dari sisi kualitas perencanaan pelaksanaan anggaran, kualitas implementasi pelaksanaan anggaran, dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran.

Hasil Perhitungan Capaian

Informasi capaian indikator ke-13 ini sampai dengan periode Triwulan I 2026 dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 33 Capaian indikator 13 s.d. Periode Triwulan I 2026

Nama SK: Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAT Tatelu						
Nama Indikator: Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPBAT Tatelu (Nilai)						
2026 (Persen)					% Capaian TW I 2025	% Capaian terhadap TW I 2025
Target TW I	Capaian TW I	% Capaian triwulanan	Target Tahunan	% Capaian tahunan		
-	-	-	92,1	-	-	-

Capaian Kinerja Organisasi:

1) Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan I 2026

Indikator kinerja Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPBAT Tatelu (Nilai) belum dilakukan perhitungan pada periode triwulan I 2026

2) Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan I 2025

Indikator kinerja Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPBAT Tatelu (Nilai) belum dilakukan perhitungan pada periode triwulan I 2026

3) Perbandingan target dan realisasi kinerja 2025

Indikator kinerja Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPBAT Tatelu (Nilai) belum dilakukan perhitungan pada periode triwulan I 2026

4) Perbandingan realisasi dan target tahun 2026

Indikator kinerja Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPBAT Tatelu (Nilai) belum dilakukan perhitungan pada periode triwulan I 2026

5) Tindak Lanjut Rencana Aksi Periode Sebelumnya

Telah dilakukan pengelolaan anggaran sesuai dengan aturan yang ada pada periode triwulan I 2026

6) Kendala Kegiatan

Diperlukan penyesuaian anggaran dan belum dapat dilakukan input capaian output, sementara tidak terdapat kendala lainnya

7) Solusi

Telah dilakukan revisi anggaran selama periode triwulan I berjalan.

8) Rekomendasi Atas Rencana Aksi

Melakukan revisi dan pengelolaan anggaran sesuai ketentuan, termasuk belanja kontraktual, penyelesaian tagihan, UP/TUP, serta pemantauan realisasi dan penyerapan anggaran

9) Rencana Aksi Tindak Lanjut Periode Selanjutnya

Melakukan revisi DIPA dan pengelolaan anggaran sesuai ketentuan, mencakup penyerapan, belanja kontraktual, penyelesaian tagihan, UP/TUP, serta pemantauan realisasi dan target anggaran

10) Analisa Faktor Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Kinerja

1. Faktor yang dapat menjadi penyebab kegagalan / belum optimalnya kinerja

- Perlunya penyesuaian anggaran, sehingga diperlukan proses revisi untuk menyesuaikan dengan kebutuhan pelaksanaan kegiatan.
- Belum dapat dilakukannya input capaian output, yang berdampak pada keterlambatan pelaporan kinerja anggaran.

2. Faktor yang dapat menjadi pendukung (Potensi Keberhasilan)

- Tidak terdapat kendala signifikan dalam pelaksanaan anggaran secara umum, sehingga kegiatan tetap berjalan.
- Pengelolaan anggaran yang telah mengikuti ketentuan, termasuk belanja kontraktual, penyelesaian tagihan, serta pengelolaan UP/TUP.
- Adanya pemantauan realisasi dan penyerapan anggaran, yang mendukung pengendalian kinerja keuangan.
- Kesiapan Tim Kerja Dukungan Manajerial, dalam melaksanakan revisi dan pengelolaan anggaran secara berkelanjutan.

11) Analisa Kegiatan/Program Penunjang Kinerja

Kegiatan dan program penunjang kinerja yang dilaksanakan yaitu:

- **Revisi dan Penyesuaian DIPA**

Melakukan revisi anggaran secara tepat waktu sesuai kebutuhan kegiatan dan ketentuan yang berlaku untuk mendukung kelancaran pelaksanaan program.

- **Optimalisasi Pengelolaan Anggaran**

Melaksanakan pengelolaan anggaran secara tertib, termasuk belanja kontraktual, mekanisme UP/TUP, serta penyelesaian tagihan secara tepat waktu.

- **Penguatan Monitoring dan Evaluasi Anggaran**

Melakukan pemantauan berkala terhadap realisasi dan capaian target anggaran guna mengidentifikasi hambatan dan melakukan tindak lanjut perbaikan.

12) Perbandingan Capaian Dengan Satker Lainnya

Berikut dibawah ini perbandingan capaian kegiatan yang diperoleh satker BPBAT Tatelu dibandingkan dengan capaian pada satker lain yang sejenis dan setara lingkup DJPB.

Tabel 34 Perbandingan Capaian Indikator 13 dengan Satker Lain Yang Setara dan Sejenis Lingkup DJPB

Satker	Target (Nilai)	Capaian (Nilai)	Persentase (%)
BBPBAT Sukabumi	-	-	-
BPBAT Mandiangin	-	-	-
BPBAT Sungai Gelam	-	-	-
BPBAT Tatelu	-	-	-

Berdasarkan hasil perhitungan perbandingan antara target dan capaian satker, seperti yang terlihat pada tabel di atas, persentase capaian satker BPBAT Tatelu belum dilakukan perhitungan, sehingga perbandingan capaian belum dapat dilakukan.

Realisasi Anggaran:

Data anggaran yang digunakan berupa realisasi anggaran yang tertuang dalam Laporan FA detil per tanggal 3 April 2025 dan pagu anggaran yang tertuang dalam RKAKL BPBAT Tatelu Revisi Ke-3 Anggaran yang disediakan untuk indikator kinerja ini sebesar Rp.19.000.000,00 pada DIPA Awal, dan dilakukan revisi anggaran sehingga anggaran menjadi Rp.7.088.000,00, anggaran tersebut telah terserap sebanyak Rp.7.085.679,00 di bulan Januari, Rp.7.085.679,00 sampai akhir bulan Februari, dan Rp.7.085.679,00 sampai akhir bulan Maret 2026. anggaran yang terpakai digunakan untuk pembiayaan Penginapan, Uang Harian, Transportasi kegiatan penyusunan laporan SAI di Provinsi DKI Jakarta.

Dokumentasi:

← → ↻ spanint.kemkeu.go.id/spanint/latest/app/#sintesa/NilaiKPAstaker/indikatorKinerja

MONEVPA

hokhot

BALAI BUDIDAYA ...
T.A. 2025

Indikator Pelaksanaan Anggaran

EXCEL PDF FILTER

Filter: SAMPAI DENGAN | MARET

CARI DI HALAMAN...

NO	KODE KPPN	KODE BA	KODE SATKER	URAIAN SATKER	KETERANGAN	KUALITAS PERENCANAAN ANGGARAN		KUALITAS PELAKSANAAN ANGGARAN				KUALITAS HASIL PELAKSANAAN ANGGARAN		NILAI TOTAL	KONVERSI BOBOT	DISPENSASI SPM (PENGURANG)	NILAI AKHIR (NILAI TOTAL/KONVERSI BOBOT)
						REVISI DIPA	DEVIASI HALAMAN III DIPA	PENYERAPAN ANGGARAN	BELANJA KONTRAKTUAL	PENYELESAIAN TAGIHAN	PENGELOLAAN UP DAN TUP	CAPAIAN OUTPUT					
1	179	032	538911	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR TATELU	Nilai	100.00	100.00	100.00	100.00	0.00	100.00	100.00	90.00	90%	0.00	100.00	
					Bobot	10	15	20	10	0	10	25					
					Nilai Akhir	10.00	15.00	20.00	10.00	0.00	10.00	25.00					
					Nilai Aspek	100.00			100.00			100.00					

Indikator 14. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Satker BPBAT Tatelu

Definisi

Indikator ke-14 ini berkaitan dengan nilai yang dihasilkan atas Kinerja perencanaan anggaran untuk tahun anggaran yang telah selesai untuk menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan kualitas perencanaan anggaran. Pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran yang dilakukan oleh Kementerian Keuangan dan Kementerian Negara/Lembaga atas perencanaan anggaran melalui aplikasi MONEV Kemenkeu. Berdasarkan KMK Nomor 466 Tahun 2023 tentang Pedoman Teknis Pelaksanaan Pengendalian dan Pemantauan serta Evaluasi Kinerja Anggaran Terhadap Perencanaan Anggaran. Nilai Kinerja Anggaran dinilai berdasarkan aspek Efektivitas dan Efisiensi yang dihitung dengan menjumlahkan hasil perkalian capaian setiap indikator dengan bobot pada masing-masing indikator.

Hasil Perhitungan Capaian

Informasi capaian indikator ke-14 ini sampai dengan periode Triwulan I 2026 dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 35 Capaian indikator 14 s.d. Periode Triwulan I 2026

Nama SK: Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAT Tatelu						
Nama Indikator: Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPBAT Tatelu (Nilai)						
2026 (Nilai)					% Capaian TW I 2025	% Capaian terhadap TW I 2025
Target TW I	Capaian TW I	% Capaian triwulanan	Target Tahunan	% Capaian tahunan		
-	-	-	71.75	-	-	-

Capaian Kinerja Organisasi:

1) Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan I 2026

Indikator kinerja Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPBAT Tatelu (Nilai) belum dilakukan perhitungan pada periode triwulan I 2026

2) Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan I 2025

Indikator kinerja Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPBAT Tatelu (Nilai) belum dilakukan perhitungan pada periode triwulan I 2026

3) Perbandingan target dan realisasi kinerja 2025

Indikator kinerja Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPBAT Tatelu (Nilai) belum dilakukan perhitungan pada periode triwulan I 2026

4) Perbandingan realisasi dan target tahun 2026

Karena belum terdapat kuantitas realisasi sampai dengan saat ini, maka perbandingan dengan target tahunan belum bisa dilakukan.

5) Tindak Lanjut Rencana Aksi Periode Sebelumnya

Telah dilakukan pengelolaan anggaran sesuai dengan aturan yang ada pada periode triwulan I 2026

6) Kendala Kegiatan

Terjadi keterbatasan fleksibilitas dalam penggunaan anggaran, belum tersedianya input capaian output, serta waktu penyusunan dokumen yang terbatas sehingga proses perencanaan belum berjalan secara optimal.

7) Solusi

Telah dilakukan pengelolaan efisiensi SBK sesuai ketentuan yang berlaku, memantau realisasi target serta penyerapan anggaran, dan melakukan inventarisasi serta pengumpulan data kebutuhan anggaran dari masing-masing Timja secara lebih dini.

8) Rekomendasi Atas Rencana Aksi

Melakukan kajian rutin terhadap SBK guna menyesuaikan dengan perkembangan harga dan kebutuhan kegiatan, tetap memantau realisasi target serta penyerapan anggaran, dan menyiapkan data serta dokumen pendukung lebih awal sebelum periode penyusunan dimulai.

9) Rencana Aksi Tindak Lanjut Periode Selanjutnya

Melaksanakan pengelolaan efisiensi SBK sesuai ketentuan yang berlaku, memantau realisasi target serta penyerapan anggaran, dan melakukan inventarisasi serta pengumpulan data kebutuhan anggaran dari masing-masing Timja secara lebih dini.

10) Analisa Faktor Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Kinerja

1. Faktor yang dapat menjadi penyebab kegagalan / belum optimalnya kinerja

- Terbatasnya fleksibilitas dalam penggunaan anggaran.
- Belum tersedianya input capaian output secara tepat waktu.
- Waktu penyusunan dokumen yang terbatas sehingga proses perencanaan belum optimal.

2. Faktor yang dapat menjadi pendukung (Potensi Keberhasilan)

- Kajian rutin terhadap SBK untuk menyesuaikan dengan perkembangan harga dan kebutuhan kegiatan.
- Pemantauan realisasi target dan penyerapan anggaran secara berkala.

- Persiapan data dan dokumen pendukung lebih awal sebelum periode penyusunan dimulai.
- Pengelolaan efisiensi SBK sesuai ketentuan yang berlaku.
- Inventarisasi dan pengumpulan kebutuhan anggaran dari masing-masing Timja secara lebih dini.

11) Analisa Kegiatan/Program Penunjang Kinerja

Kegiatan dan program penunjang kinerja yang dilaksanakan yaitu:

- Melaksanakan pengelolaan efisiensi SBK sesuai ketentuan yang berlaku.
- Memantau realisasi target serta penyerapan anggaran secara berkala.
- Melakukan koordinasi dengan Timja terkait untuk inventarisasi kebutuhan anggaran dan persiapan dokumen perencanaan.

12) Perbandingan Capaian Dengan Satker Lainnya

Berikut dibawah ini perbandingan capaian kegiatan yang diperoleh satker BPBAT Tatelu dibandingkan dengan capaian pada satker lain yang sejenis dan setara lingkup DJPB.

Tabel 36 Perbandingan Capaian Indikator 14 dengan Satker Lain Yang Setara dan Sejenis Lingkup DJPB

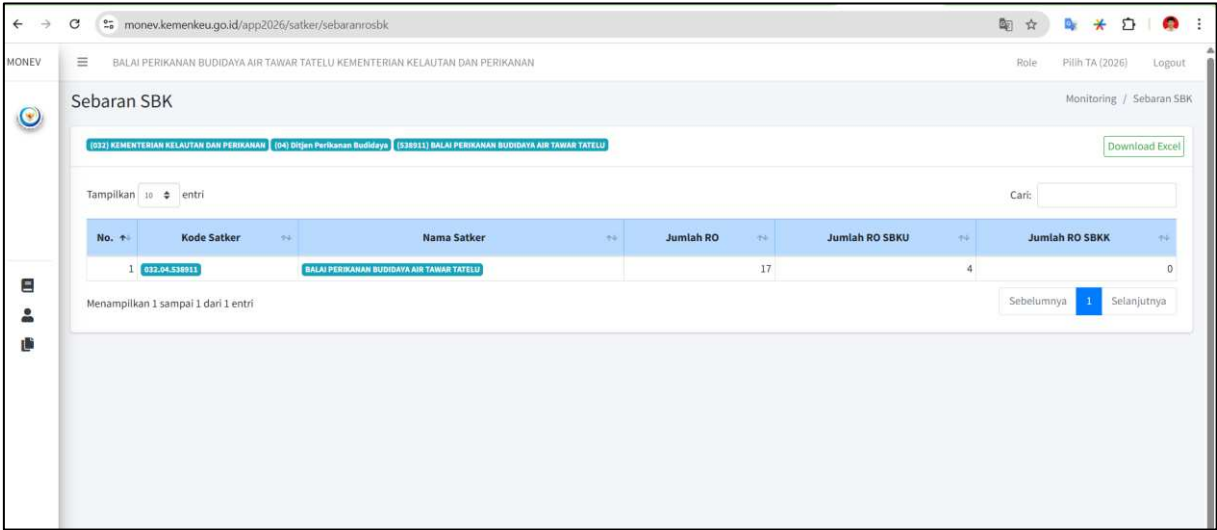
Satker	Target (Nilai)	Capaian (Nilai)	Persentase (%)
BBPBAT Sukabumi	-	-	-
BPBAT Mandiangin	-	-	-
BPBAT Sungai Gelam	-	-	-
BPBAT Tatelu	-	-	-

Berdasarkan hasil perhitungan perbandingan antara target dan capaian satker, seperti yang terlihat pada tabel di atas, persentase capaian satker BPBAT Tatelu belum dilakukan perhitungan, sehingga perbandingan capaian belum dapat dilakukan.

Realisasi Anggaran:

Data anggaran yang digunakan berupa realisasi anggaran yang tertuang dalam Laporan FA detil per tanggal 3 April 2025 dan pagu anggaran yang tertuang dalam RKAKL BPBAT Tatelu Revisi Ke-3 Anggaran yang disediakan untuk indikator kinerja ini sebesar Rp.34.000.000,00 pada Dipa Awal, dan dilakukan revisi anggaran sehingga anggaran menjadi Rp.12.576.000,00, anggaran tersebut telah terserap sebanyak Rp.,00 di bulan Januari, Rp.,00 sampai akhir bulan Februari, dan Rp.,00 sampai akhir bulan Maret 2026.

Dokumentasi:



Indikator 15. Indeks Profesionalitas ASN Satker BPBAT Tatelu

Definisi

Indikator ke-15 ini merupakan indikator yang berkaitan dengan profesionalitas individu organisasi, Profesionalitas adalah kualitas para anggota profesi terhadap profesinya serta derajat pengetahuan dan keahlian yang mereka miliki untuk melakukan tugas-tugasnya. Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan (Permen PAN dan RB No. 38 Tahun 2018). Nilai Indeks Profesionalitas ASN merupakan gambaran kualitas profesionalitas ASN KKP yang diukur setiap tahun oleh Biro SDMA, Sekretariat Jenderal dengan mengacu pada Peraturan Menteri PAN dan RB No. 38 Tahun 2018 tentang Peraturan Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara. Nilai diukur setiap tahun dengan menggunakan 4 (empat) dimensi, meliputi Kualifikasi; Kompetensi; Kinerja; dan Disiplin.

Kualifikasi diukur dari indikator riwayat pendidikan formal terakhir yang telah dicapai, meliputi: Pendidikan S-3 (Strata-Tiga); Pendidikan S-2 (Strata-Dua); Pendidikan S-1 (Strata-Satu) /D-4 (Diploma- Empat); Pendidikan D-3 (Diploma-Tiga) / SM (Sarjana Muda); Pendidikan D-1 (Diploma Satu) /D-2 (Diploma-Dua)/ SLTA Sederajat; dan Pendidikan di bawah SLTA

Hasil Perhitungan Capaian

Informasi capaian indikator ke-15 ini sampai dengan periode Triwulan I 2026 dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 37 Capaian indikator 15 s.d. Periode Triwulan I 2026

Nama SK: Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAT Tatelu						
Nama Indikator: Indeks Profesionalitas ASN Satker BPBAT Tatelu (Indeks)						
2026 (indeks)					% Capaian TW I 2025	% Capaian terhadap TW I 2025
Target TW I	Capaian TW I	% Capaian triwulanan	Target Tahunan	% Capaian tahunan		
-	-	-	81,5	-	-	-

Capaian Kinerja Organisasi:

1) Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan I 2026

Indikator kinerja Indeks Profesionalitas ASN BPBAT Tatelu (Indeks) belum dilakukan perhitungan pada periode triwulan I 2026

2) Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan I 2025

Indikator kinerja Indeks Profesionalitas ASN BPBAT Tatelu (Indeks) belum dilakukan perhitungan pada periode triwulan I 2026

3) Perbandingan target dan realisasi kinerja 2025

Indikator kinerja Indeks Profesionalitas ASN BPBAT Tatelu (Indeks) belum dilakukan perhitungan pada periode triwulan I 2026

4) Perbandingan realisasi dan target tahun 2026

Indikator kinerja Indeks Profesionalitas ASN BPBAT Tatelu (Indeks) belum dilakukan perhitungan pada periode triwulan I 2026

5) Tindak Lanjut Rencana Aksi Periode Sebelumnya

Pada Periode Triwulan I 2026, pemantauan melalui website IP ASN KKP belum dapat dilakukan. Namun, perolehan sertifikat telah disematkan pada masing-masing target individu untuk mendukung pencapaian IP ASN BPBAT Tatelu.

6) Kendala Kegiatan

Secara umum, kegiatan ini berjalan tanpa kendala, namun sebagian ASN belum sepenuhnya mengetahui secara menyeluruh terkait website baru untuk pengelolaan kinerja pegawai.

7) Solusi

Menjalankan pengelolaan sesuai aturan yang berlaku, dan telah diterapkan pencantuman target perolehan sertifikat pada masing masing target individu.

8) Rekomendasi Atas Rencana Aksi

Melaksanakan pengelolaan kualifikasi pendidikan, komponen kompetensi, komponen kinerja, serta disiplin ASN pada periode dan triwulan selanjutnya.

9) Rencana Aksi Tindak Lanjut Periode Selanjutnya

Tindak lanjut yang akan dilakukan periode selanjutnya diantaranya melaksanakan pengelolaan kualifikasi pendidikan, komponen kompetensi, komponen kinerja, serta disiplin ASN pada periode dan triwulan selanjutnya.

10) Analisa Faktor Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Kinerja

1. Faktor yang dapat menjadi penyebab kegagalan / belum optimalnya kinerja:

- Ketidak fahaman ASN terhadap website baru untuk pengelolaan kinerja, sehingga aktivasi dan pengisian data belum optimal.

2. Faktor yang dapat menjadi pendukung (Potensi Keberhasilan):

- Kegiatan berjalan lancar secara umum.

Ritme kerja terjaga dan pendampingan informal mendukung adaptasi ASN terhadap sistem baru.

11) Analisa Kegiatan/Program Penunjang Kinerja

Kegiatan dan program penunjang kinerja yang dilaksanakan yaitu:

- Pengelolaan kualifikasi pendidikan ASN.
- Pengelolaan komponen kompetensi dan kinerja pegawai.
- Pengelolaan disiplin ASN sesuai periode dan triwulan.
- Memberikan bimbingan dan pendampingan penggunaan website kinerja pegawai.

12) Perbandingan Capaian Dengan Satker Lainnya

Berikut dibawah ini perbandingan capaian kegiatan yang diperoleh satker BPBAT Tatelu dibandingkan dengan capaian pada satker lain yang sejenis dan setara lingkup DJPB.

Tabel 38 Perbandingan Capaian Indikator 15 dengan Satker Lain Yang Setara dan Sejenis Lingkup DJPB

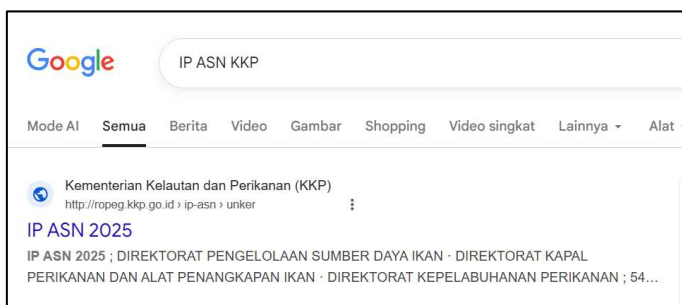
Satker	Target (indeks)	Capaian (indeks)	Persentase (%)
BBPBAT Sukabumi	-	-	-
BPBAT Mandiangin	-	-	-
BPBAT Sungai Gelam	-	-	-
BPBAT Tatelu	-	-	-

Berdasarkan hasil perhitungan perbandingan antara target dan capaian satker, seperti yang terlihat pada tabel di atas, persentase capaian satker BPBAT Tatelu belum dilakukan perhitungan, sehingga perbandingan capaian belum dapat dilakukan.

Realisasi Anggaran:

Data anggaran yang digunakan berupa realisasi anggaran yang tertuang dalam Laporan FA detil per tanggal 3 April 2025 dan pagu anggaran yang tertuang dalam RKAKL BPBAT Tatelu Revisi Ke-3 tidak terdapat anggaran yang spesifik untuk kegiatan ini, namun anggaran diambil dari anggaran Dukungan Manajemen Internal yang dialokasikan sebesar Rp.13.250.770.000.

Dokumentasi:



Indikator 16. Nilai pengawasan kearsipan internal BPBAT Tatelu

Definisi

Indikator ke-16 ini berkaitan dengan arsip yang tercipta dari kegiatan lembaga negara dan kegiatan yang menggunakan sumber dana negara merupakan memori, acuan, dan bahan pertanggungjawaban dalam penyelenggaraan pemerintahan negara sehingga perlu dilakukan usaha penyelamatan secara terpadu, sistemik, dan komprehensif dengan mengukur tingkat pencipta arsip dalam menyelenggarakan kearsipan sesuai dengan prinsip, kaidah, standar kearsipan, dan peraturan perundang-undangan. Nilai pengawasan kearsipan internal adalah penilaian yang dilakukan untuk menilai seberapa baik pencipta arsip dalam menjalankan penyelenggaraan kearsipan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Audit kearsipan internal dilakukan oleh tim pengawas kearsipan internal untuk menilai pengelolaan arsip dinamis di lingkungan pencipta arsip yang memuat kondisi faktual, pemenuhan standar, rekomendasi, dan nilai pengawasan. Adapun Dasar hukum pengawasan kearsipan KKP adalah Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 8 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Kearsipan di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Hasil Perhitungan Capaian

Informasi capaian indikator ke-16 ini sampai dengan periode Triwulan I 2026 dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 39 Capaian indikator 16 s.d. Periode Triwulan I 2026

Nama SK: Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAT Tatelu						
Nama Indikator: Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Satker BPBAT Tatelu (Nilai)						
2026 (Nilai)					% Capaian TW I 2025	% Capaian terhadap TW I 2025
Target TW I	Capaian TW I	% Capaian triwulanan	Target Tahunan	% Capaian tahunan		
-	-	-	81	-	-	-

Capaian Kinerja Organisasi:

1) Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan I 2026

Indikator kinerja Nilai pengawasan kearsipan internal BPBAT Tatelu (Nilai) belum dilakukan perhitungan pada periode triwulan I 2026

2) Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan I 2025

Indikator kinerja Nilai pengawasan kearsipan internal BPBAT Tatelu (Nilai) belum dilakukan perhitungan pada periode triwulan I 2026

3) Perbandingan target dan realisasi kinerja 2025

Indikator kinerja Nilai pengawasan kearsipan internal BPBAT Tatelu (Nilai) belum dilakukan perhitungan pada periode triwulan I 2026

4) Perbandingan realisasi dan target tahun 2026

Indikator kinerja Nilai pengawasan kearsipan internal BPBAT Tatelu (Nilai) belum dilakukan perhitungan pada periode triwulan I 2026

5) Tindak Lanjut Rencana Aksi Periode Sebelumnya

Telah dilakukan pengelolaan arsip selama periode triwulan I 2026

6) Kendala Kegiatan

Kegiatan sebagian besar berjalan tanpa kendala. Namun, terdapat beberapa permasalahan terkait SDM dan fasilitas, antara lain belum adanya personil dengan jabatan arsiparis, ruang arsip dan fasilitas yang kurang memadai, serta pengisian LKE yang belum dilaksanakan.

7) Solusi

Kegiatan kearsipan dilaksanakan secara berkala melalui monitoring penggunaan arsip, dan terkait pengisian LKE belum dilakukan karena belum masuk waktu pengisian.

8) Rekomendasi Atas Rencana Aksi

Kegiatan kearsipan dilaksanakan secara berkala melalui monitoring penggunaan arsip, pengecekan rutin, evaluasi arsip yang habis masa retensinya, dan audit pencatatan arsip baru. Selain itu, direncanakan pengangkatan atau pelatihan SDM, perbaikan ruang arsip dan pengadaan peralatan, serta pemantauan pengisian LKE dengan pengingat bagi petugas.

9) Rencana Aksi Tindak Lanjut Periode Selanjutnya

Tindak lanjut yang akan dilakukan periode selanjutnya diantaranya pengelolaan arsip sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan persiapan pembuatan laporan akhir tahun

10) Analisa Faktor Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Kinerja

1. Faktor yang dapat menjadi penyebab kegagalan / belum optimalnya kinerja:

- Belum adanya personil dengan jabatan arsiparis sehingga kompetensi teknis terbatas.
- Pengisian LKE belum dilaksanakan secara penuh.

2. Faktor yang dapat menjadi pendukung (Potensi Keberhasilan):

- Tim kerja dukungan manajerial memiliki komitmen untuk melaksanakan kegiatan kearsipan secara berkala.
- Monitoring rutin dan evaluasi arsip dilakukan secara konsisten.

11) Analisa Kegiatan/Program Penunjang Kinerja

Kegiatan dan program penunjang kinerja yang dilaksanakan yaitu:

- Menyesuaikan ruang arsip dengan standar pengelolaan arsip, termasuk keamanan dan kenyamanan penyimpanan.
- Menyediakan peralatan pendukung seperti rak arsip, sistem labeling, dan perlengkapan digitalisasi arsip.
- Rutin melakukan pengecekan arsip, audit pencatatan arsip baru, dan evaluasi arsip yang habis masa retensinya.

12) Perbandingan Capaian Dengan Satker Lainnya

Berikut dibawah ini perbandingan capaian kegiatan yang diperoleh satker BPBAT Tatelu dibandingkan dengan capaian pada satker lain yang sejenis dan setara lingkup DJPB.

Tabel 40 Perbandingan Capaian Indikator 16 dengan Satker Lain Yang Setara dan Sejenis Lingkup DJPB

Satker	Target (Nilai)	Capaian (Nilai)	Persentase (%)
BBPBAT Sukabumi	-	-	-
BPBAT Mandiangin	-	-	-
BPBAT Sungai Gelam	-	-	-
BPBAT Tatelu	-	-	-

Berdasarkan hasil perhitungan perbandingan antara target dan capaian satker, seperti yang terlihat pada tabel di atas, persentase capaian satker BPBAT Tatelu belum dilakukan perhitungan, sehingga perbandingan capaian belum dapat dilakukan.

Realisasi Anggaran:

Data anggaran yang digunakan berupa realisasi anggaran yang tertuang dalam Laporan FA detil per tanggal 3 April 2025 dan pagu anggaran yang tertuang dalam RKAKL BPBAT Tatelu Revisi Ke-3 Anggaran yang disediakan untuk indikator kinerja ini sebesar Rp.30.280.000,00 pada Dipa Awal, dan dilakukan revisi anggaran sehingga anggaran menjadi Rp.10.228.000,00, anggaran tersebut telah terserap sebanyak Rp.2.220.000,00 di bulan Januari, Rp.4.210.000,00 sampai akhir bulan Februari, dan Rp.4.730.000,00 sampai akhir bulan Maret 2026. anggaran yang terpakai digunakan untuk pembiayaan Pengadaan, Penjilidan, Pencetakan Laporan

Dokumentasi:



Indikator 17. Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP satker BPBAT Tatelu

Definisi

Indikator ke-17 Rencana Umum Pengadaan (RUP) adalah instrumen penting dalam meningkatkan transparansi pengelolaan keuangan pemerintah yang dilaksanakan melalui proses pengadaan barang/jasa. Melalui RUP, pemerintah mengumumkan secara terbuka pemaketan pengadaan yang akan dilaksanakan oleh KKP. Pengukuran terhadap persentase RUP yang diumumkan pada SiRUP dapat merepresentasikan kualitas perencanaan PBJ di KKP. Nilai pada indikator ini didapatkan dari persentase nilai pengadaan barang/jasa yang diumumkan dalam Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan (SiRUP) dibandingkan dengan nilai pagu pengadaan suatu unit kerja mandiri (Satuan Kerja). Pagu pengadaan merupakan pagu program dikurangi belanja pegawai dan pagu non pengadaan. Adapun ketentuan mengenai Persentase Rencana Umum Pengadaan dijabarkan pada Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2021 Pasal 11 Ayat (1).

Hasil Perhitungan Capaian

Informasi capaian indikator ke-17 ini sampai dengan periode Akhir Tahun 2025 dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 41 Capaian indikator 17 s.d. Periode Triwulan I 2026

Nama SK: Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAT Tatelu						
Nama Indikator: Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Satker BPBAT Tatelu (Nilai)						
2026 (Persen)					% Capaian TW I 2025	% Capaian terhadap TW I 2025
Target TW I	Capaian TW I	% Capaian triwulanan	Target Tahunan	% Capaian tahunan		
77	100	129,87%	77	129,87%	-	-

Capaian Kinerja Organisasi:

1) Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan I 2026

Indikator kinerja Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP lingkup BPBAT Tatelu (Persen) sampai dengan triwulan I 2026 dapat merealisasikan 100,00 Persen dari total target T.A 2026 sebesar 77 Persen (129,87 persen) dan dari target sampai dengan triwulan I 2026 sebesar 77 Persen (129,87 persen).

2) Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan I 2025

Indikator kinerja Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP lingkup BPBAT Tatelu (Persen) sampai dengan triwulan I 2026 dapat merealisasikan 100,00 Persen, sedangkan pada triwulan I 2025 tidak terdapat indikator yang sama, maka tidak dapat dilakukan perbandingan realisasi.

3) Perbandingan target dan realisasi kinerja 2025

Indikator kinerja Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP lingkup BPBAT Tatelu (Persen) sampai dengan triwulan I 2026 dapat merealisasikan 100,00 Persen, capaian tersebut sama dengan capaian pada 2025.

4) Perbandingan realisasi dan target tahun 2026

Indikator kinerja Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP lingkup BPBAT Tatelu (Persen) sampai dengan triwulan I 2026 dapat merealisasikan 100,00 Persen dari total target T.A 2026 sebesar 77 Persen (129,87 persen) dan dari target sampai dengan triwulan I 2026 sebesar 77 Persen (129,87 persen).

5) Tindak Lanjut Rencana Aksi Periode Sebelumnya

Pengelolaan PBJ telah dijalankan, terutama dalam memastikan bahwa penyusunan dan pengumuman RUP melalui aplikasi SIRUP berjalan dengan baik.

6) Kendala Kegiatan

Terdapat kesalahan pada penyusunan awal rencana umum pengadaan, namun proses penilaian hasil pengumuman rencana triwulan 1 2026 berjalan lancar berkat perencanaan yang optimal.

7) Solusi

Telah dilakukan revisi pada perencanaan umum pengadaan, dan berhasil terumumkan 100%.

8) Rekomendasi Atas Rencana Aksi

Revisi telah dilaksanakan dengan hasil berhasil, dan pengelolaan SIRUP dilakukan sesuai ketentuan yang berlaku.

9) Rencana Aksi Tindak Lanjut Periode Selanjutnya

Diperlukan peningkatan kapasitas SDM pengelola agar perencanaan lebih lancar, sambil tetap melakukan pengelolaan SIRUP sesuai ketentuan yang berlaku.

10) Analisa Faktor Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Kinerja

1. Faktor pendukung (Potensi Keberhasilan):

- perencanaan yang optimal dan pengelolaan sesuai dengan prosedur

11) Analisa Kegiatan/Program Penunjang Kinerja

Kegiatan dan program penunjang kinerja yang dilaksanakan yaitu:

- Meningkatkan kemampuan dalam menyusun rencana umum pengadaan agar lebih akurat dan sesuai prosedur.
- Memastikan semua pengumuman dan pengelolaan rencana pengadaan berjalan sesuai ketentuan yang berlaku.

12) Perbandingan Capaian Dengan Satker Lainnya

Berikut dibawah ini perbandingan capaian kegiatan yang diperoleh satker BPBAT Tatelu dibandingkan dengan capaian pada satker lain yang sejenis dan setara lingkup DJPB.

Tabel 42 Perbandingan Capaian Indikator 17 dengan Satker Lain Yang Setara dan Sejenis Lingkup DJPB

Satker	Target (%)	Capaian (%)	Persentase (%)
BBPBAT Sukabumi	77,00	100,00	129,87%
BPBAT Mandiangin	77,00	100,00	129,87%
BPBAT Sungai Gelam	77,00	100,00	129,87%
BPBAT Tatelu	77,00	100,00	129,87%

Berdasarkan hasil perhitungan perbandingan antara target dan capaian satker, seperti yang terlihat pada tabel di atas, BPBAT Tatelu mencapai 129,87%, sama dengan BPBAT Mandiangin, BPBAT Sungai Gelam, dan BBPBAT Sukabumi.

Realisasi Anggaran:

BPBAT Tatelu tidak mengalokasikan anggaran secara khusus untuk indikator ini dan menggunakan anggaran dari Layanan Dukungan Manajemen Internal untuk mendukung pelaksanaan kegiatan secara optimal

Dokumentasi:

[Rincai](#)
[RUP](#)
[Cari Paket](#)
[Kelola Data](#)
[Unduh](#)
[Masukan](#)
[FAQ](#)
[Berita](#)
[Dashboard](#)
[Ketersuaian](#)
[Kontak](#)

2026

kspabubutsele

Statistik Moner

Tampilkan

10

entri

Cari

Catut

CSV

Excel

PDF

Print

No	Kode	Nama Program	Pagu Program	Pagu Pengadaan	Pagu Terselesaikan	Salah	Persentase
1	HB	Program Pengeloaan Perikanan dan Kelautan	10,812,720,000	9,818,548,000	9,818,548,000	0	100.00%
2	VIA	Program Dukungan Manajemen	2,273,128,000	2,104,758,000	2,104,758,000	0	100.00%

Menampilkan 1 sampai 2 dari 2 entri

Selengkapnya

1

Selengkapnya

Keterangan :

- Data terupdate setiap 3 jam setelah menu di akses terakhir kali;
- Pagu Pengadaan (selain dari kode aluan : 51 dan tagging NIP) otomatis terisi apabila sudah upload RKA.

SRUP

Latihan

SRUP versi 4 © 2021 LKPP

Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah

Direktorat Perencanaan Transformasi, Pemantauan dan Evaluasi Pengadaan
 Gedung LKPP Lantai 6
 Komplek Rasuna Epicentrum II, Epicentrum Tengah Lot 118 Jakarta Selatan
 Telp. (021) 500 12 254 Fax (021) 500 12 253 Email: lkpp@lkpp.go.id

Indikator 18. Indeks Pengelolaan SDM Satker BPBAT Tatelu (Indeks)

Definisi

Indikator ke-18 ini berkaitan dengan proses pengelolaan SDM Aparatur mulai dari perencanaan hingga pemberhentian bagi SDM Aparatur lingkup satker BPBAT Tatelu. Proses tersebut dibagi dalam 5 (lima) komponen, yaitu : (1) dokumen kebutuhan Aparatur Sipil Negara (ASN); (2) dokumen pengembangan kompetensi ASN, yang terdiri dari layanan tugas belajar, izin belajar, ujian dinas; (3) dokumen layanan mutasi, yang terdiri dari proses pengangkatan CASN, kenaikan pangkat, perpindahan jabatan, pencantuman gelar pendidikan, proses peninjauan masa kerja, kenaikan gaji berkala, perpindahan SDM Aparatur dan pemberhentian; (4) dokumen layanan ketatausahaan ASN, yang terdiri dari proses pembuatan kartu pegawai/istri/suami, proses izin cuti, dan pemberian penghargaan, dan (5) informasi ASN, yang terdiri dari : rekapitulasi kehadiran, perhitungan tunjangan kinerja, pelaksanaan pengambilan sumpah PNS, dan peremajaan data ASN.

Hasil Perhitungan Capaian

Informasi capaian indikator ke-18 ini sampai dengan periode Triwulan I 2026 dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 43 Capaian indikator 18 s.d. Periode Triwulan I 2026

Nama SK: Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAT Tatelu						
Nama Indikator: Indeks Pengelolaan SDM BPBAT Tatelu (Indeks)						
2026 (Indeks)					% Capaian TW I 2025	% Capaian terhadap TW I 2025
Target TW I	Capaian TW I	% Capaian triwulanan	Target Tahunan	% Capaian tahunan		
-	-	-	4	-	-	-

Capaian Kinerja Organisasi:

1) Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan I 2026

Indikator kinerja Indeksi Pengelolaan SDM BPBAT Tatelu (Indeks) belum dilakukan perhitungan pada periode triwulan I 2026

2) Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan I 2025

Indikator kinerja Indeksi Pengelolaan SDM BPBAT Tatelu (Indeks) belum dilakukan perhitungan pada periode triwulan I 2026

3) Perbandingan target dan realisasi kinerja 2025

Indikator kinerja Indeks Pengelolaan SDM BPBAT Tatelu (Indeks) belum dilakukan perhitungan pada periode triwulan I 2026

4) Perbandingan realisasi dan target tahun 2026

Indikator kinerja Indeks Pengelolaan SDM BPBAT Tatelu (Indeks) belum dilakukan perhitungan pada periode triwulan I 2026

5) Tindak Lanjut Rencana Aksi Periode Sebelumnya

Telah dilaksanakan pengelolaan SDM BPBAT Tatelu sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

6) Kendala Kegiatan

Kegiatan secara umum berjalan lancar, namun terdapat beberapa kendala, antara lain ASN yang belum sepenuhnya kompeten sesuai posisi, keterlambatan proses mutasi akibat administrasi, dokumentasi dan pengarsipan yang belum lengkap, serta sistem informasi yang kadang belum terupdate atau integrasinya belum optimal.

7) Solusi

Melaksanakan monitoring kebutuhan ASN, program pelatihan dan evaluasi kompetensi.

8) Rekomendasi Atas Rencana Aksi

Mekanisme perencanaan kebutuhan ASN perlu dipertahankan, kompetensi ditingkatkan melalui pelatihan dan sertifikasi, prosedur mutasi disederhanakan dengan koordinasi yang lebih baik, serta sistem ketatausahaan, pengarsipan, dan sistem informasi ASN diperbaiki dan diintegrasikan.

9) Rencana Aksi Tindak Lanjut Periode Selanjutnya

Akan dilakukan monitoring kebutuhan ASN, program pelatihan dan evaluasi kompetensi.

10) Analisa Faktor Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Kinerja

1. Faktor yang dapat menjadi penyebab kegagalan / belum optimalnya kinerja:

- Kompetensi Pegawai Belum Merata: Beberapa pegawai belum memiliki kualifikasi atau sertifikasi yang sesuai dengan tugasnya.
- Ketersediaan SDM: Jumlah pegawai di beberapa unit kurang sehingga beban kerja tinggi.

2. Faktor yang dapat menjadi pendukung (Potensi Keberhasilan):

- SDM yang Kompeten: Adanya pegawai dengan kemampuan dan pengalaman yang sesuai.

- Tim Manajemen SDM yang Mendukung: Struktur manajemen yang jelas untuk pembinaan, evaluasi, dan pengembangan pegawai.

11) Analisa Kegiatan/Program Penunjang Kinerja

Kegiatan dan program penunjang kinerja yang dilaksanakan yaitu:

- Evaluasi dan Penilaian Kinerja Berkala: Pelaksanaan appraisal, feedback rutin, dan pengukuran kinerja pegawai.
- Pengelolaan Data SDM Digital: Memanfaatkan sistem informasi SDM untuk memonitor absensi dan kompetensi

12) Perbandingan Capaian Dengan Satker Lainnya

Berikut dibawah ini perbandingan capaian kegiatan yang diperoleh satker BPBAT Tatelu dibandingkan dengan capaian pada satker lain yang sejenis dan setara lingkup DJPB.

Tabel 44 Perbandingan Capaian Indikator 18 dengan Satker Lain Yang Setara dan Sejenis Lingkup DJPB

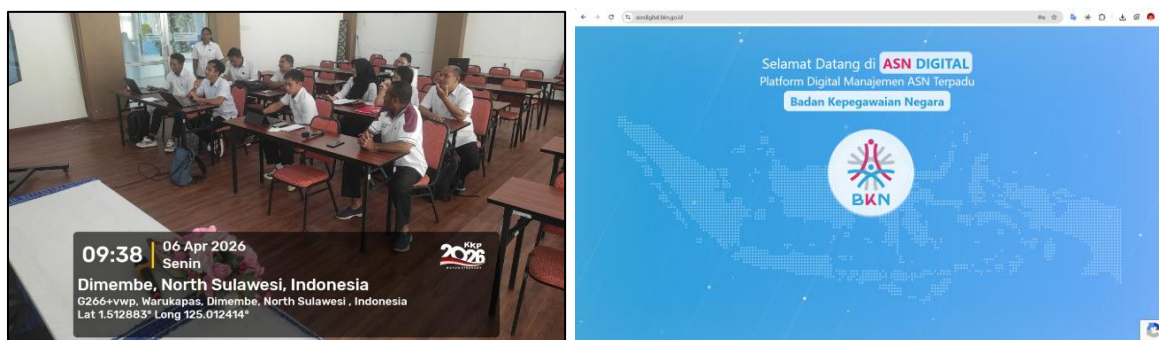
Satker	Target (indeks)	Capaian (indeks)	Persentase (%)
BBPBAT Sukabumi	4	-	-
BPBAT Mandiangin	4	-	-
BPBAT Sungai Gelam	4	-	-
BPBAT Tatelu	4	-	-

Berdasarkan hasil perhitungan perbandingan antara target dan capaian satker, seperti yang terlihat pada tabel di atas, persentase capaian satker BPBAT Tatelu belum dapat dihitung karena belum ada hasil perhitungan capaian, sehingga perbandingan capaian belum dapat dilakukan.

Realisasi Anggaran:

Data anggaran yang digunakan berupa realisasi anggaran yang tertuang dalam Laporan FA detil per tanggal 3 April 2025 dan pagu anggaran yang tertuang dalam RKAKL BPBAT Tatelu Revisi Ke-3 tidak terdapat anggaran yang spesifik untuk kegiatan ini, namun anggaran diambil dari anggaran Dukungan Manajemen Internal yang dialokasikan sebesar Rp.13.250.770.000.

Dokumentasi:



Indikator 19. Keterbukaan Informasi Publik Satker BPBAT Tatelu

Definisi

Indikator ke-19 ini berkaitan dengan penting dalam mewujudkan good governance. Memungkinkan masyarakat untuk memperoleh informasi yang diperlukan serta sebagai sarana dalam mengoptimalkan pengawasan publik terhadap penyelenggaraan negara dan segala sesuatu yang berakibat pada kepentingan publik. Perhitungan nilai keterbukaan informasi publik dilakukan dengan memperhatikan indikator penilaian yaitu mengumumkan informasi publik, menyediakan dokumen informasi, sarana prasarana, kelembagaan dan digitalisasi. Selain presentasi uji publik, persentase penilaian terbesar dari instrument penilaian mandiri yang digunakan oleh Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) Kementerian dalam hal ini Biro Humas – Sekretariat Jenderal KKP atau Self Assessment Questionnaire (SAQ).

Hasil Perhitungan Capaian

Informasi capaian indikator ke-19 ini sampai dengan periode Triwulan I 2026 dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 45 Capaian indikator 19 s.d. Periode Triwulan I 2026

Nama SK: Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAT Tatelu						
Nama Indikator: Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik BPBAT Tatelu (Nilai)						
2026 (Nilai)					% Capaian TW I 2025	% Capaian terhadap TW I 2025
Target TW I	Capaian TW I	% Capaian triwulanan	Target Tahunan	% Capaian tahunan		
-	-	-	≥81	-	-	-

Capaian Kinerja Organisasi:

1) Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan I 2026

Indikator kinerja Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik BPBAT Tatelu (Nilai) belum dilakukan perhitungan pada periode triwulan I 2026

2) Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan I 2025

Indikator kinerja Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik BPBAT Tatelu (Nilai) belum dilakukan perhitungan pada periode triwulan I 2026

3) Perbandingan target dan realisasi kinerja 2025

Indikator kinerja Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik BPBAT Tatelu (Nilai) belum dilakukan perhitungan pada periode triwulan I 2026

4) Perbandingan realisasi dan target tahun 2026

Indikator kinerja Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik BPBAT Tatelu (Nilai) belum dilakukan perhitungan pada periode triwulan I 2026

5) Tindak Lanjut Rencana Aksi Periode Sebelumnya

Telah dilakukan pembentukan tim KIP BPBAT Tatelu untuk mendukung pengelolaan Informasi Publik BPBAT Tatelu

6) Kendala Kegiatan

Terdapat kendala terkait dokumen informasi yang kadang belum lengkap atau terupdate, koordinasi kelembagaan yang belum maksimal, serta pengisian SAQ KIP yang belum dilaksanakan.

7) Solusi

Telah dilakukan update berkala pada Website PPID.

8) Rekomendasi Atas Rencana Aksi

Mekanisme pengumuman informasi publik, digitalisasi, dan sarana-prasarana yang ada perlu dipertahankan, dokumen informasi dilengkapi dan diperbarui secara berkala, koordinasi antar unit diperkuat, serta sosialisasi pengisian SAQ KIP tepat waktu dilakukan.

9) Rencana Aksi Tindak Lanjut Periode Selanjutnya

menjalankan kegiatan informasi publik yang dilakukan secara rutin melalui monitoring dokumen, digitalisasi, fasilitas, koordinasi, dan pengisian SAQ.

10) Analisa Faktor Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Kinerja

1. Faktor yang dapat menjadi penyebab kegagalan / belum optimalnya kinerja:

- Koordinasi Kelembagaan Belum Maksimal: Komunikasi antar-tim atau unit terkait informasi publik belum optimal.
- Pengisian SAQ KIP Belum Dilaksanakan Sepenuhnya: Self-Assessment Questionnaire untuk Keterbukaan Informasi Publik belum dilakukan secara rutin.

2. Faktor yang dapat menjadi pendukung (Potensi Keberhasilan):

- Sistem Digitalisasi Informasi: Adanya website atau platform digital untuk penyediaan informasi publik.
- SDM yang Kompeten dalam Pengelolaan Informasi: Pegawai memahami prosedur KIP dan mampu melayani permintaan informasi.

11) Analisa Kegiatan/Program Penunjang Kinerja

Kegiatan dan program penunjang kinerja yang dilaksanakan yaitu:

- Pengumuman Informasi Publik: Menyebarkan informasi melalui website, papan pengumuman, atau media resmi lainnya.
- Penyediaan Dokumen Informasi: Melengkapi, memperbarui, dan menata dokumen publik yang wajib disediakan.
- Digitalisasi Informasi Publik: Mengelola sistem online agar informasi mudah diakses oleh publik.
- Pengelolaan Sarana dan Prasarana Informasi Publik: Menyediakan fasilitas yang memadai untuk pelayanan informasi.

12) Perbandingan Capaian Dengan Satker Lainnya

Berikut dibawah ini perbandingan capaian kegiatan yang diperoleh satker BPBAT Tatelu dibandingkan dengan capaian pada satker lain yang sejenis dan setara lingkup DJPB.

Tabel 46 Perbandingan Capaian Indikator 19 dengan Satker Lain Yang Setara dan Sejenis Lingkup DJPB

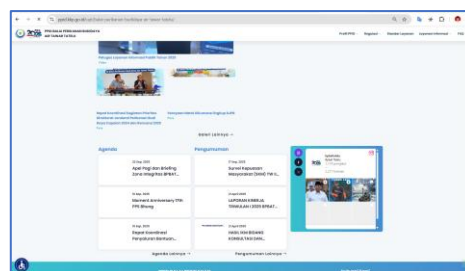
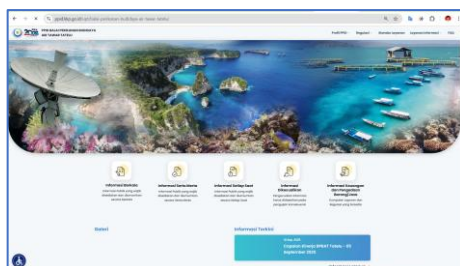
Satker	Target (Nilai)	Capaian (Nilai)	Persentase (%)
BBPBAT Sukabumi	81	-	-
BPBAT Mandiangin	81	-	-
BPBAT Sungai Gelam	81	-	-
BPBAT Tatelu	81	-	-

Berdasarkan hasil perhitungan perbandingan antara target dan capaian satker, seperti yang terlihat pada tabel di atas, persentase capaian satker BPBAT Tatelu belum dilakukan perhitungan, sehingga perbandingan capaian belum dapat dilakukan.

Realisasi Anggaran:

Data anggaran yang digunakan berupa realisasi anggaran yang tertuang dalam Laporan FA detil per tanggal 3 April 2025 dan pagu anggaran yang tertuang dalam RKAKL BPBAT Tatelu Revisi Ke-3 Anggaran yang disediakan untuk indikator kinerja ini sebesar Rp.18.600.000,00 pada Dipa Awal, dan dilakukan revisi anggaran sehingga anggaran menjadi Rp.9.722.000,00, anggaran tersebut telah terserap sebanyak Rp.173.380,00 di bulan Januari, Rp.3.423.480,00 sampai akhir bulan Februari, dan Rp.4.527.480,00 sampai akhir bulan Maret 2026. anggaran yang terpakai digunakan untuk pembiayaan Bahan pameran, pelayanan publik dan informas

Dokumentasi:



Indikator 20. Persentase Layanan Perkantoran BPBAT Tatelu (Nilai)

Definisi

Indikator ke-20 ini berkaitan dengan kegiatan layanan yang lebih bersifat pada pelayanan internal layanan jamuan rapat, layanan daya dan jasa, perawatan sarana prasarana dan layanan-layanan lainnya yang diselesaikan oleh BPBAT Tatelu. Selain pelayanan internal dalam kegiatan Layanan Perkantoran tersebut juga menyangkut layanan eksternal seperti jamuan bagi tamu, pemberian layanan bagi mitra kerja BPBAT Tatelu. Capaian indikator ini dihitung berdasarkan jumlah layanan perkantoran yang terselesaikan sesuai permohonan dalam form yang disediakan dibandingkan dengan jumlah permohonan/permintaan yang diterima oleh Satker BPBAT Tatelu.

Hasil Perhitungan Capaian

Informasi capaian indikator ke-20 ini sampai dengan periode Triwulan I 2026 dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 47 Capaian indikator 20 s.d. Periode Triwulan I 2026

Nama SK: Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAT Tatelu						
Nama Indikator: Persentase Layanan Perkantoran BPBAT Tatelu (Nilai)						
2026 (Nilai)					% Capaian TW I 2025	% Capaian terhadap TW I 2025
Target TW I	Capaian TW I	% Capaian triwulanan	Target Tahunan	% Capaian tahunan		
100	100	100,00%	100	100,00%	100%	0%

Capaian Kinerja Organisasi:

1) Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan I 2026

Indikator kinerja Persentase Layanan Perkantoran BPBAT Tatelu (Nilai) sampai dengan triwulan I 2026 dapat merealisasikan 100,00 Nilai dari total target T.A 2026 sebesar 100 Nilai (100,00 persen) dan dari target sampai dengan triwulan I 2026 sebesar 100 Nilai (100,00 persen). Total permintaan layan pada Triwulan I 2026 sebanyak 268 layanan dan semua tertuntaskan. Berikut dibawah ini hasil monitoring hasil pemberitaan terkait BPBAT Tatelu sampai dengan Triwula I 2026:

Tabel 48 Monitoring hasil pelayanan perkantoran BPBAT Tatelu s.d Triwulan I 2026

No	Ruang Lingkup Layanan	Jenis Layanan	Jumlah Permohonan Diterima	Jumlah Permohonan Terselesaikan
1	Internal	Penggunaan Kendaraan Dinas	106	106
2		Penyediaan Pakan Ikan	80	80
3		Pengajuan SPT	24	24
4		Penerbitan Izin Tidak Bekerja	23	23
5		Penerbitan Surat Cuti	13	13
6		Permohonan ATK	17	17
7	Ekternal	Permohonan Magang, PKL, & Penelitian	5	5
8		Permohonan Bimbingan Teknis	0	0
Jumlah Permohonan Layanan Perkantoran Diterima			268 Pemohon	
Jumlah Permohonan Layanan Perkantoran Terselesaikan			268 Pemohon	
Persentase Layanan Perkantoran Terselesaikan (Nilai)			100	

2) Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan I 2025

Indikator kinerja Persentase Layanan Perkantoran BPBAT Tatelu (Nilai) sampai dengan triwulan I 2026 dapat merealisasikan 100,00 Nilai, persentase dari target sampai dengan triwulan I 2026 sebesar 100 Nilai (100,00 persen). Capaian tersebut setara dengan capaian pada triwulan I 2025.

3) Perbandingan target dan realisasi kinerja 2025

Indikator kinerja Persentase Layanan Perkantoran BPBAT Tatelu (Nilai) sampai dengan triwulan I 2026 dapat merealisasikan 100,00 Nilai, persentase dari target sampai dengan triwulan I 2026 sebesar 100 Nilai (100,00 persen). Capaian tersebut setara dengan capaian pada triwulan I 2025.

4) Perbandingan realisasi dan target tahun 2026

Indikator kinerja Persentase Layanan Perkantoran BPBAT Tatelu (Nilai) sampai dengan triwulan I 2026 dapat merealisasikan 100,00 Nilai dari total target T.A 2026 sebesar 100 Nilai (100,00 persen).

5) Tindak Lanjut Rencana Aksi Periode Sebelumnya

Telah diterapkan penggunaan form layanan di BPBAT Tatelu

6) Kendala Kegiatan

Tidak terdapat kendala, pelayanan berjalan optimal (100% dari total permintaan)

7) Solusi

kegiatan pemenuhan permohonan layanan perkantoran dilakukan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan

8) Rekomendasi Atas Rencana Aksi

Mempertahankan ritme kerja agar periode penilaian selanjutnya pelayanan tetap optimal.

9) Rencana Aksi Tindak Lanjut Periode Selanjutnya

Menyusun matrik layanan perkantoran pada triwulan selanjutnya.

10) Analisa Faktor Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Kinerja

Faktor yang menjadi pendukung (Potensi Keberhasilan):

- SDM Kompeten dan Terlatih: Pegawai memahami prosedur layanan dan mampu menangani administrasi dengan efisien.
- Sarana dan Infrastruktur Memadai: Fasilitas kantor lengkap, termasuk sistem digital untuk mendukung layanan cepat.
- Pengawasan dan Evaluasi Berkala: Monitoring kinerja layanan dilakukan secara rutin untuk perbaikan berkelanjutan.

11) Analisa Kegiatan/Program Penunjang Kinerja

Kegiatan dan program penunjang kinerja yang dilaksanakan yaitu:

- Pemeliharaan Sarana dan Prasarana: Perawatan rutin perangkat kantor, ruang kerja, dan fasilitas pendukung lainnya.
- Monitoring dan Evaluasi Layanan: Melakukan review kinerja layanan perkantoran secara berkala untuk meningkatkan efisiensi.

12) Perbandingan Capaian Dengan Satker Lainnya

Berikut dibawah ini perbandingan capaian kegiatan yang diperoleh satker BPBAT Tatelu dibandingkan dengan capaian pada satker lain yang sejenis dan setara lingkup DJPB.

Tabel 49 Perbandingan Capaian Indikator 20 dengan Satker Lain Yang Setara dan Sejenis Lingkup DJPB

Satker	Target (Nilai)	Capaian (Nilai)	Persentase (%)
BBPBAT Sukabumi	100	100	100
BPBAT Mandiangin	100	100	100
BPBAT Sungai Gelam	100	100	100
BPBAT Tatelu	100	100	100

Berdasarkan hasil perhitungan perbandingan antara target dan capaian satker, seperti yang terlihat pada tabel di atas, satker BPBAT Tatelu berada pada posisi setara, dengan persentase

capaian satker BPBAT Sukabumi sebesar 100%, BPBAT Mandiangin sebesar 100%, dan BPBAT Sungai Gelam sebesar 100%.

Realisasi Anggaran:

Data anggaran yang digunakan berupa realisasi anggaran yang tertuang dalam Laporan FA detil per tanggal 3 April 2025 dan pagu anggaran yang tertuang dalam RKAKL BPBAT Tatelu Revisi Ke-3 Anggaran yang disediakan untuk indikator kinerja ini sebesar Rp.13.086.570.000,00 pada DIPA Awal, dan dilakukan revisi anggaran sehingga anggaran menjadi Rp.12.918.852.000,00, anggaran tersebut telah terserap sebanyak Rp.1.280.571.230,00 di bulan Januari, Rp.2.087.681.155,00 sampai akhir bulan Februari, dan Rp.3.501.438.482,00 sampai akhir bulan Maret 2026. anggaran yang terpakai digunakan untuk pembiayaan Penambah Daya Tahan Tubuh (Sulawesi Utara), Pengadaan ATK, Biaya Langganan Listrik, Biaya Langganan Internet Kantor, Biaya Langganan Orbit Kantor, Biaya Langganan Aplikasi, Biaya Langganan Media Cetak, Honorarium Operator Layanan Operasional, Pemeliharaan Halaman Gedung/Bangunan Kantor (Sulawesi Utara), Pengadaan Pegawai Outsourcing Pengemudi, Pengadaan Pegawai Outsourcing Petugas Keamanan, Uang Lembur Operator Layanan Operasional, Uang Makan Lembur Operator Layanan Operasional, Pegawai Outsourcing Mekanik, dan Pegawai Outsourcing Petugas Layanan Informasi.

Dokumentasi:



Indikator 21. Nilai Minimal yang Dipersyaratkan untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi Satker BPBAT Tatelu

Definisi

Indikator ke-21 ini berkaitan dengan predikat yang diperoleh oleh unit kerja yang memenuhi standar penilaian sebagai Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi. Untuk memperoleh predikat tersebut, unit kerja harus memenuhi beberapa kriteria, yaitu memiliki nilai total (pengungkit dan hasil) minimal 75, dengan nilai pengungkit minimal 40. Selain itu, bobot nilai per area pengungkit harus minimal 60% untuk semua area pengungkit. Unit kerja juga harus memiliki nilai komponen hasil "Terwujudnya Pemerintah yang Bersih dan Bebas KKN" minimal 18,25, dengan nilai subkomponen "Survei Persepsi Anti Korupsi" minimal 15,75 (dari survei 3,60), serta nilai subkomponen "Kinerja Lebih Baik" minimal 2,50. Terakhir, nilai komponen hasil "Pelayanan Publik yang Prima" harus minimal 14,00 (dari survei 3,20).

Hasil Perhitungan Capaian

Informasi capaian indikator ke-21 ini sampai dengan periode Triwulan I 2026 dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 50 Capaian indikator 21 s.d. Periode Triwulan I 2026

Nama SK: Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAT Tatelu						
Nama Indikator: Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk pembangunan unit kerja berpredikat menuju wilayah bebas korupsi lingkup BPBAT Tatelu (Nilai)						
2026 (Nilai)					% Capaian TW I 2025	% Capaian terhadap TW I 2025
Target TW I	Capaian TW I	% Capaian triwulanan	Target Tahunan	% Capaian tahunan		
-	-	-	76	-	-	-

Capaian Kinerja Organisasi:

1) Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan I 2026

Indikator kinerja Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk pembangunan unit kerja berpredikat menuju wilayah bebas korupsi lingkup BPBAT Tatelu (Nilai) belum dilakukan perhitungan pada periode triwulan I 2026

2) Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan I 2025

Indikator kinerja Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk pembangunan unit kerja berpredikat menuju wilayah bebas korupsi lingkup BPBAT Tatelu (Nilai) belum dilakukan perhitungan pada periode triwulan I 2026

3) Perbandingan target dan realisasi kinerja 2025

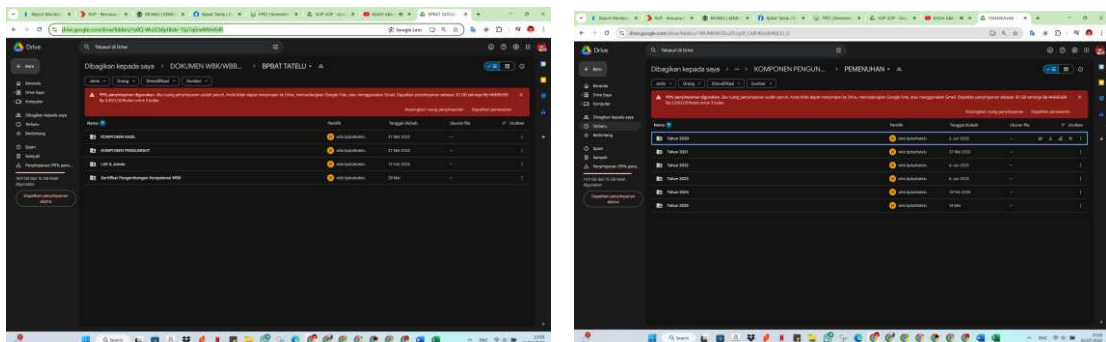
Indikator kinerja Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk pembangunan unit kerja berpredikat menuju wilayah bebas korupsi lingkup BPBAT Tatelu (Nilai) belum dilakukan perhitungan pada periode triwulan I 2026

4) Perbandingan realisasi dan target tahun 2026

Indikator kinerja Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk pembangunan unit kerja berpredikat menuju wilayah bebas korupsi lingkup BPBAT Tatelu (Nilai) belum dilakukan perhitungan pada periode triwulan I 2026

5) Tindak Lanjut Rencana Aksi Periode Sebelumnya

Telah dilakukan monitoring dan evaluasi serta memastikan keterlibatan pimpinan pada proses pembangunan unit kerja berpredikat menuju wilayah bebas korupsi lingkup BPBAT Tatelu



Gambar 8 Tindak lanjut pemenuhan dokumen WBK

6) Kendala Kegiatan

Pemenuhan dokumen telah dilakukan, namun beberapa dokumen masih belum lengkap sehingga belum sepenuhnya memenuhi standar yang ditetapkan dalam LKE.

7) Solusi

Melakukan pemenuhan dan perbaikan dokumen secara menyeluruh sesuai dengan LKE

8) Rekomendasi Atas Rencana Aksi

Disarankan untuk melengkapi seluruh dokumen yang belum tersedia dan memastikan kesesuaiannya dengan ketentuan LKE agar seluruh persyaratan administrasi terpenuhi.

9) Rencana Aksi Tindak Lanjut Periode Selanjutnya

Melakukan pemenuhan dan perbaikan dokumen secara menyeluruh sesuai dengan LKE secara berkala, sekaligus melakukan verifikasi untuk memastikan kelengkapan dan keakuratan data administrasi.

10) Analisa Faktor Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Kinerja

1. Faktor yang Dapat Menjadi Penyebab Kegagalan / Belum Optimalnya Kinerja:

- Pemahaman SDM Terhadap WBK Belum Merata: Beberapa pegawai kurang memahami prinsip integritas, akuntabilitas, dan reformasi birokrasi.

2. Faktor yang Dapat Menjadi Pendukung (Potensi Keberhasilan):

- Komitmen Pimpinan dan SDM: Adanya kepemimpinan yang mendukung integritas, akuntabilitas, dan transparansi.
- Sarana dan Infrastruktur Memadai: Dukungan fasilitas digital, ruang layanan, dan dokumentasi yang memadai.

11) Analisa Kegiatan/Program Penunjang Kinerja

Kegiatan dan program penunjang kinerja yang dilaksanakan yaitu:

- Digitalisasi dan Dokumentasi: Mengelola sistem informasi, arsip digital, dan bukti capaian WBK.
- Monitoring dan Evaluasi Berkala: Melakukan audit internal, review, dan tindak lanjut rekomendasi WBK.

12) Perbandingan Capaian Dengan Satker Lainnya

Berikut dibawah ini perbandingan capaian kegiatan yang diperoleh satker BPBAT Tatelu dibandingkan dengan capaian pada satker lain yang sejenis dan setara lingkup DJPB.

Tabel 51 Perbandingan Capaian Indikator 21 dengan Satker Lain Yang Setara dan Sejenis Lingkup DJPB

Satker	Target (Nilai)	Capaian (Nilai)	Persentase (%)
BBPBAT Sukabumi	76	-	-
BPBAT Mandiangin	76	-	-
BPBAT Sungai Gelam	76	-	-
BPBAT Tatelu	76	-	-

Berdasarkan hasil perhitungan perbandingan antara target dan capaian satker, seperti yang terlihat pada tabel di atas, persentase capaian satker BPBAT Tatelu belum dilakukan perhitungan, sehingga perbandingan capaian belum dapat dilakukan.

Realisasi Anggaran:

Data anggaran yang digunakan berupa realisasi anggaran yang tertuang dalam Laporan FA detil per tanggal 3 April 2025 dan pagu anggaran yang tertuang dalam RKAKL BPBAT Tatelu Revisi Ke-3 tidak terdapat anggaran yang spesifik untuk kegiatan ini, namun anggaran diambil dari anggaran Dukungan Manajemen Internal yang dialokasikan sebesar Rp.13.250.770.000.

Dokumentasi:

3.3. Kinerja Anggaran

Alokasi Anggaran APBN TA. 2026 di Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Tatelu berdasarkan DIPA dengan Nomor SP DIPA- 032.04.2.538911/2026 yaitu sebesar Rp.26.022.821.000 (dua puluh enam miliar dua puluh dua juta delapan ratus dua puluh satu ribu rupiah) yang bersumber dari rupiah murni sebesar Rp.25.092.934.000, dan bersumber dari PNPB TA 2026 sebesar Rp.929.887.000. Anggaran yang direncanakan pada DIPA tidak ada yang berasal dari pinjaman/ hibah luar negeri.

Pada periode Triwulan I Tahun 2026 telah terdapat Revisi anggaran berdasar surat dinas nomor: B.4624/DJPB/RC.420/XII/2025 yang berlandasan dari Surat Menteri Keuangan Nomor. S-687/MK.03/2025 tanggal 31 Oktober 2025, Hal: Penguatan Dukungan Pelaksanaan Prioritas Direktif Presiden Tahun Anggaran 2026 sebesar Rp.2.428.211.000, maka anggaran menjadi sebesar Rp.23.594.610.000 (dua puluh tiga miliar lima ratus sembilan puluh empat juta enam ratus sepuluh ribu rupiah) yang bersumber dari rupiah murni sebesar Rp. 22.664.723.000, dan bersumber dari PNPB TA 2026 sebesar Rp.929.887.000. Anggaran yang direncanakan pada DIPA tidak ada yang berasal dari pinjaman/ hibah luar negeri. Selain pengurangan terdapat blokir anggaran sehingga anggaran yang aktif sampai dengan akhir triwulan I 2026 sebesar Rp.23.314.551.000.

Berdasarkan data pada aplikasi Online <https://sakti.kemenkeu.go.id/> bagian Laporan FA Detail (16 Segmen) Kementerian Keuangan hingga Triwulan I Tahun 2026, realisasi anggaran BPBAT Tatelu tercatat sebesar Rp 5.459.368.862 atau 23,42% dari pagu yang aktif, dengan data diunduh pada tanggal 3 April 2025. Adapun rincian penyerapan anggaran pelaksanaan kegiatan BPBAT Tatelu sesuai Laporan Realisasi Belanja Satuan Kerja per jenis belanja dapat dilihat pada gtabel berikut:

Tabel 52 Realisasi anggaran satker BPBAT Tatelu s/d Periode Triwulan I 2026

Jenis Belanja	Alokasi Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase (%)
Belanja Pegawai	Rp. 10.708.764.000	Rp. 2.621.001.391	24,48%
Belanja Barang	Rp. 12.521.787.000	Rp. 2.754.562.471	22,00%
Belanja modal	Rp. 84.000.000	Rp. 83.805.000	99,77%
Total	Rp. 23.314.551.000	Rp 5.459.368.862	23,42%

Perbandingan persentase realisasi anggaran per sasaran kegiatan tahun 2026 dengan tahun 2025 perlu didahului dengan pengelompokan indikator kinerja. Hal ini disebabkan pada tahun 2025, sasaran kegiatan penyaluran bantuan sarana dan prasarana masih tergabung dalam

satu sasaran kinerja, yaitu Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Tawar. Oleh karena itu, diperlukan pemisahan alokasi anggaran dari sasaran tersebut agar perbandingan dapat dilakukan secara lebih akurat dan proporsional. Perbandingan realisasi anggaran secara detil disajikan pada *table* berikut:

Tabel 53 Perbandingan persentase realisasi anggaran per Sasaran Kegiatan periode Triwulan I tahun anggaran 2025 dan 2026

Kegiatan		Persentase realisasi anggaran sampai Triwulan I (%)	
2026	2025	2026	2025
Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Tawar	Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Tawar (diluar Sarana Budi Daya Air Tawar yang disalurkan ke masyarakat)	47.26 %	4.60 %
Pengelolaan Prasarana dan Sarana Perikanan Budi Daya	Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Tawar (Khusus Sarana Budi Daya Air Tawar yang disalurkan ke masyarakat)	0,35 %	0,00%
Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Budidaya	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Budidaya	27,22 %	24.89%
TOTAL REALISASI ANGGARAN		23,42%	18.64 %

Tabel diatas menunjukkan perbandingan persentase realisasi anggaran per sasaran kegiatan sampai dengan Triwulan I Tahun Anggaran 2025 dan 2026, yang secara umum memperlihatkan adanya peningkatan capaian pada tahun 2026 dibandingkan tahun sebelumnya.

Pada sasaran Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Tawar (di luar sarana yang disalurkan ke masyarakat), realisasi anggaran tahun 2026 mencapai 47,26%, meningkat signifikan dibandingkan tahun 2025 yang hanya sebesar 4,60%. Peningkatan ini mengindikasikan percepatan pelaksanaan kegiatan teknis sejak awal tahun anggaran, serta perencanaan dan eksekusi program yang lebih efektif.

Sementara itu, pada sasaran Pengelolaan Prasarana dan Sarana Perikanan Budi Daya (khusus sarana yang disalurkan ke masyarakat), realisasi tahun 2026 masih relatif rendah yaitu 0,35%, meskipun sudah lebih baik dibandingkan tahun 2025 yang belum menunjukkan realisasi (0,00%). Rendahnya capaian ini umumnya disebabkan oleh proses pengadaan dan penyaluran bantuan yang memerlukan tahapan administratif dan teknis lebih panjang, sehingga realisasi cenderung terjadi pada triwulan berikutnya.

Untuk sasaran Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Budidaya, realisasi anggaran tahun 2026 tercatat sebesar 27,22%, sedikit lebih tinggi dibandingkan tahun

2025 sebesar 24,89%. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan dukungan manajerial relatif berjalan stabil dan konsisten, dengan peningkatan efisiensi dalam pelaksanaan anggaran.

Secara total, realisasi anggaran pada Triwulan I tahun 2026 mencapai 23,42%, lebih tinggi dibandingkan tahun 2025 yang sebesar 18,64%. Kenaikan ini mencerminkan adanya perbaikan dalam perencanaan, penyerapan anggaran, serta kesiapan pelaksanaan kegiatan sejak awal tahun

Beberapa Langkah yang telah dilakukan sesuai dengan rekomendasi pada periode sebelumnya adalah:

1. Melakukan revisi terhadap perencanaan operasional kegiatan dengan menyesuaikan kebutuhan penganggaran pada tahun berjalan. Revisi ini dilakukan melalui penyesuaian RKAKL sebagai acuan penggunaan anggaran Tahun 2026. Dalam pelaksanaannya, terdapat efisiensi anggaran dari pagu aktif awal sebesar Rp23.594.610.000,00 menjadi Rp23.314.551.000,00.
2. Melakukan monitoring penyerapan anggaran secara berkala guna terciptanya efisiensi penggunaan anggaran dan kesinambungan antara perencanaan dengan perealisasi anggaran yang dilakukan. Kegiatan ini dilakukan dengan melakukan revisi halaman III DIPA yang dilakukan pada bulan Februari 2026. Deviasi halaman III DIPA Satker BPBAT Tatelu mencapai 100, secara lengkap penilaian pengelolaan anggaran dapat dilihat pada gambar dibawah, yang merupakan tangkapan layar di laman myintress.kemenkeu.go.id:

MyIntress

Cari Menu, contoh: Monitoring Pejabat dengan Transaksi E

Tahun Anggaran: 2026

MUHAMMAD NOVIAN
SATKER - 538911

Admin

Anggaran

Komitmen

Bendahara

Pembayaran

Persediaan

Aset Tetap

Piutang

Lainnya

Indikator Pelaksanaan Anggaran Satker

Filter

PDF

XLSX

FILTER AKTIF: SAMPAI DENGAN: MARET

cari di halaman...

NO	PERIODE	KODE KPPN	KODE BA	KODE SATKER	URAIAN SATKER	KETERANGAN	KUALITAS PERENCANAAN ANGGARAN			KUALITAS PELAKSANAAN ANGGARAN					KUALITAS PELAKSANAAN ANGGARAN
							REVISI DIPA	DEVIASI HALAMAN III DIPA	NILAI ASPEK	PENYERAPAN ANGGARAN	BELANJA KONTRAKTUAL	PENYELESAIAN TAGIHAN	PENGELOLAAN UP DAN TUP	NILAI ASPEK	
1	03 Maret	179	032	538911	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR TATELU	NILAI BOBOT NILAI AKHIR	100,00 10 10,00	100,00 15 15,00	100,00	86,76 20 17,35	100,00 10 10,00	100,00 10 10,00	100,00 10 10,00	96,69	0,00 25 0,00

Catatan: Data dari myintress.kemenkeu.go.id per 03 April 2026

Gambar 9 Indikator Pelaksanaan Anggaran (Deviasi Halaman III DIPA) 2026

Beberapa langkah yang dapat dilakukan untuk meningkatkan penyerapan anggaran pada periode pelaporan selanjutnya antara lain:

1. Melakukan revisi terhadap perencanaan operasional kegiatan dengan menyesuaikan kebutuhan penganggaran pada periode tahun berjalan. Kegiatan ini harus tetap dilakukan agar realisasi anggaran berjalan dengan lancar.
2. Melakukan monitoring penyerapan anggaran secara berkala guna terciptanya efisiensi penggunaan anggaran dan kesinambungan antara perencanaan dengan perealisasi anggaran yang dilakukan.

3.4. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Pengukuran efisiensi penggunaan sumber daya dilakukan untuk mengetahui seberapa besar tingkat efisiensi Kementerian atau Lembaga dalam mencapai target yang telah ditetapkan dengan memanfaatkan sumber daya dalam hal ini alokasi penganggaran yang digunakan untuk merealisasikan target-target indikator kinerja kegiatan. Penilaian efisiensi penggunaan sumber daya anggaran akan dilakukan pada akhir tahun anggaran 2026 dan akan dilaporkan pada laporan kinerja akhir tahun 2026. Penilaian ini akan melihat dari penyerapan anggaran, konsistensi rencana penarikan dana, konfirmasi capaian output dan efisiensi penyerapan anggaran yang dikelola oleh satker BPBAT Tatelu selama kurun waktu tahun anggaran 2026

BAB IV. PENUTUP

4.1. Kesimpulan umum atas capaian Kinerja organisasi

Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Tatelu (BPBAT Tatelu) merupakan salah satu unit kerja di lingkup Direktorat Jenderal perikanan Budidaya yang dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, BPBAT Tatelu berlandaskan kepada tujuan, sasaran dan program kerja yang telah diterapkan dalam perjanjian kinerja antara Direktur Jenderal Perikanan Budidaya dengan Kepala BPBAT Tatelu.

Laporan Kinerja (LKj) BPBAT Tatelu ini menyajikan capaian kegiatan sampai dengan periode Triwulan I 2026. Capaian indikator pada masing-masing kegiatan tersebut dilakukan analisis dan evaluasi serta perbandingan terhadap capaian kinerja periode tahun sebelumnya dan pada periode tahun anggaran 2026 sebagai bahan analisis dan evaluasi lebih lanjut untuk menilai keberhasilan. Berdasarkan target periode 2026 pada rencana aksi BPBAT Tatelu, dari 21 kegiatan terlihat sebanyak 10 indikator kegiatan yang terdapat target pada periode Triwulan I 2026 dan semua indikator tercapai dengan hasil NKO sebesar 112,88%.

4.2. langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

Dalam rangka peningkatan kinerja BPBAT Tatelu, informasi capaian dan permasalahan yang dituangkan dalam Laporan Kinerja akan menjadi bahan perbaikan di periode mendatang. Untuk itu, rekomendasi kegiatan yang dapat dilakukan untuk rencana aksi pada periode pelaporan selanjutnya antara lain:

1. Melakukan monitoring terhadap progres capaian atau pelaksanaan kegiatan secara berkala guna memastikan kegiatan yang dilaksanakan berjalan dengan baik.
2. Melaksanakan kegiatan sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku
3. Melakukan koordinasi lintas tim kerja sebagai langkah peningkatan mutu output yang dihasilkan.
4. Melakukan pengumpulan dan pemeriksaan kesesuaian data dukung realisasi target kegiatan guna peningkatan transparansi pencapaian kinerja

BAB V. LAMPIRAN

Lampiran 1 Perjanjian Kinerja,



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3514772
LAMAM www.kkp.go.id SUREL dijjenpb@kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2026
BALAI PERIKANAN BUDI DAYA AIR TAWAR TATELU**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Christian Maikel Eman**
Jabatan : Kepala Balai Perikanan Budi Daya Air Tawar Tatelu
Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : **Tb. Haeru Rahayu**
Jabatan : Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya
Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 15 Januari 2026

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya

Pihak Pertama
Kepala Balai Perikanan Budi Daya Air
Tawar Tatelu



Ditandatangani
Secara Elektronik

Tb. Haeru Rahayu



Ditandatangani
Secara Elektronik

Christian Maikel Eman

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2026
BALAI PERIKANAN BUDI DAYA AIR TAWAR TATELU

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
1	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar	1	Produksi calon induk unggul ikan air tawar di UPT BPBAT Tatelu (Ekor)	4.500
		2	Produksi benih ikan air tawar di UPT BPBAT Tatelu (Ekor)	298.013
		3	Calon induk unggul ikan air tawar yang disalurkan ke Masyarakat (Ekor)	11.790
		4	Benih ikan air tawar yang disalurkan ke Masyarakat (Ekor)	11.438.144
		5	Sampel ikan air tawar dan pakan yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan (Sampel)	944
		6	Peralatan laboratorium pengujian penyakit dan lingkungan yang disediakan (Unit)	1
		7	Sampel monitoring penyakit ikan yang diuji (Sampel)	60
		8	Sampel surveillance AMU/AMR yang diuji (Sampel)	333
		9	Pakan ikan air tawar yang diproduksi untuk operasional UPT BPBAT Tatelu (Kg)	20.691
2	Terkelolanya Sistem Prasarana dan Sarana Perikanan Budi Daya	10	Sarana Perikanan Budi Daya yang disalurkan ke masyarakat (Unit)	30
3	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAT Tatelu	11	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BPBAT Tatelu (Persen)	86
		12	Penilaian Mandiri SAKIP BPBAT Tatelu (Nilai)	84,2
		13	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPBAT Tatelu (Nilai)	92,1

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
		14 Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPBAT Tatelu (Nilai)	71,75
		15 Indeks Profesionalitas ASN BPBAT Tatelu (Indeks)	81,5
		16 Nilai pengawasan kearsipan internal BPBAT Tatelu (Nilai)	81
		17 Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP lingkup BPBAT Tatelu (Persen)	77
		18 Indeksi Pengelolaan SDM BPBAT Tatelu (Indeks)	4
		19 Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik BPBAT Tatelu (Nilai)	≥81
		20 Persentase Layanan Perkantoran BPBAT Tatelu (Nilai)	100
		21 Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk pembangunan unit kerja berpredikat menuju wilayah bebas korupsi lingkup BPBAT Tatelu (Nilai)	76

Data Anggaran :

NO.	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
1.	Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Tawar	4.309.040.000
2.	Pengelolaan Prasarana dan Sarana Perikanan Budi Daya	6.303.680.000
3.	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Budidaya	12.981.890.000
Total Anggaran Balai Perikanan Budi Daya Air Tawar Tatelu Tahun 2026		23.594.610.000

Jakarta, 15 Januari 2026

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya



Ditandatangani
Secara Elektronik

Tb. Haeru Rahayu

Pihak Pertama
Kepala Balai Perikanan Budi Daya Air Tawar Tatelu



Ditandatangani
Secara Elektronik

Christian Maikel Eman

Lampiran 2 Penyampaian Capaian IKU TW I 2026 kepada Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR TATELU

JALAN PINILIH JAGA VI DESA TATELU KEC. DIMEMBE KAB. MINAHASA UTARA

SULAWESI UTARA 95373 Telp: 0811-4315-156

LAMAN www.kkp.go.id SUREL bpbat.tatelu@kkp.go.id

Nomor : B.1223 /BPBAT-T/TU.210/IV/2026
Sifat : Segera
Lampiran : Dua Halaman
Hal : Penyampian Capaian Indikator Kinerja
Utama BPBAT Tatelu Periode Triwulan I
2026

8 April 2026

Yth. Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya
di. Jakarta

Dalam rangka pelaksanaan tugas dan fungsi serta sebagai bentuk akuntabilitas kinerja, bersama ini kami sampaikan capaian kinerja satker BPBAT tatelu untuk periode Triwulan I Tahun 2026. Secara umum, pelaksanaan kegiatan pada Triwulan I Tahun 2026 telah berjalan sesuai dengan rencana kerja yang telah ditetapkan. Adapun rincian capaian kinerja satker BPBAT Tatelu periode Triwulan I Tahun 2026 kami lampirkan sebagai bahan pertimbangan dan evaluasi lebih lanjut. Kami berharap capaian ini dapat menjadi dasar dalam peningkatan kinerja pada triwulan berikutnya, serta mendukung pencapaian target kinerja Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya secara keseluruhan.

Demikian surat penyampaian ini disampaikan, atas perhatian dan arahannya diucapkan terima kasih.

Kepala Balai Perikanan Budidaya
Air Tawar Tatelu,



Ditandatangani
Secara Elektronik

Christian Maikel Eman

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang telah
diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Lampiran Surat Dinas
 Nomor : B.1223/BPBAT-T/TU.210/I/2026
 Tanggal : 8 April 2026

Capaian Kegiatan Satker BPBAT Tatele Periode Triwulan I Tahun 2026

No	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Tahunan	Target Triwulan I	Capaian Triwulan I	Persentase Capaian Triwulan I	Persentase Capaian Tahunan	Link Data Dukung
1	Produksi calon induk unggul ikan air tawar di UPT BPBAT Tatele	4.500 Ekor	4.500 Ekor	5.610 Ekor	124,67%	124,67%	https://drive.google.com/file/d/1a9_jl72Wdf0K4o1dTIqtmLUCoM3sLIth/view?usp=drive_link
2	Produksi benih ikan air tawar di UPT BPBAT Tatele	298.013 Ekor	95.000 Ekor	106.756 Ekor	112,37%	35,82%	https://drive.google.com/file/d/1K1hMjHXgg0RN_qln0Fsxq79pXlMniE-fN/view?usp=drive_link
3	Calon induk unggul ikan air tawar yang disalurkan ke Masyarakat	11.790 Ekor	3.700 Ekor	4.220 Ekor	114,05	35,79%	https://drive.google.com/file/d/1fm9ITZWtuZoQcmYpd-vbsl4xZH_0Zkxwd/view?usp=drive_link
4	Benih ikan air tawar yang disalurkan ke Masyarakat	11.438.144 Ekor	800.000 Ekor	929.150 Ekor	116,14%	8,12%	https://drive.google.com/file/d/1bsYkIpkC8PSB9fuH45mYJYUDpkv8G4-/view?usp=drive_link

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang telah diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

No	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Tahunan	Target Triwulan I	Capaian Triwulan I	Persentase Capaian Triwulan I	Persentase Capaian Tahunan	Link Data Dukung
5	Sampel ikan air tawar dan pakan yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan	944 Sampel	95 Sampel	103 Sampel	108,42%	10,91%	https://drive.google.com/file/d/1KFTkVQq8d34KovPpHRapaTolPIQIw4/view?usp=drive_link
6	Sampel monitoring penyakit ikan yang diuji	60 Sampel	6 Sampel	27 Sampel	450,00%	45,00%	https://drive.google.com/file/d/1NYNfMdzK4efsbuTu6e5BJFidNB607R5e/view?usp=drive_link
7	Sampel surveillance AMU/AMR yang diuji	333 Sampel	35 Sampel	35 Sampel	100,00%	10,51%	https://drive.google.com/file/d/1t6MDcb-wk1FXaBHD6ciSo0ixCtHoM0wc/view?usp=drive_link

Mengetahui

Kepala Balai Perikanan Budidaya

Air Tawar Tatalu,



Ditandatangani
Secara Elektronik

Christian Maikel Eman

**Lampiran 3 Penyampaian Capaian IKM TW I 2026 kepada Direktur
Jenderal Perikanan Budi Daya**



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR TATELU

JALAN PINILIH JAGA VI DESA TATELU KEC. DIMEMBE KAB. MINAHASA UTARA
SULAWESI UTARA 95373 Telp: 0811-4315-156

LAMAN www.kkp.go.id SUREL bpbat.tatelu@kkp.go.id

Nomor : B.1282/BPBAT-T/TU.210/IV/2026
Sifat : Segera
Lampiran : Satu Dokumen
Hal : Penyampian Capaian Kegiatan Indikator
Kinerja Manajerial BPBAT Tatelu Periode
Triwulan I 2026

13 April 2026

Yth. Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya
di. Jakarta

Dalam rangka pelaksanaan tugas dan fungsi serta sebagai bentuk akuntabilitas kinerja, bersama ini kami sampaikan capaian Indikator Kinerja Manajerial satker BPBAT tatelu untuk periode Triwulan I Tahun 2026. Secara umum, pelaksanaan kegiatan pada Triwulan I Tahun 2026 telah berjalan sesuai dengan rencana kerja yang telah ditetapkan. Adapun rincian capaian kinerja satker BPBAT Tatelu periode Triwulan I Tahun 2026 kami lampirkan sebagai bahan pertimbangan dan evaluasi lebih lanjut. Kami berharap capaian ini dapat menjadi dasar dalam peningkatan kinerja pada triwulan berikutnya, serta mendukung pencapaian target kinerja Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya secara keseluruhan.

Demikian surat penyampaian ini disampaikan, atas perhatian dan arahannya diucapkan terima kasih.

Kepala Balai Perikanan Budidaya
Air Tawar Tatelu,



Ditandatangani
Secara Elektronik

Christian Maikel Eman

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang telah
diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Lampiran Surat Dinas
 Nomor : B.1282/BPBAT-T/TU.210/IV/2026
 Tanggal : 13 April 2026

Capaian Kegiatan Satker BPBAT Tatalu Periode Triwulan I Tahun 2026

No	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Tahunan	Target Triwulan I	Capaian Triwulan I	Persentase Capaian Triwulan I	Persentase Capaian Tahunan	Link Data Dukung
1	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BPBAT Tatalu	86,00 Persen	86,00 Persen	97,46 Persen	113,33%	113,33%	https://drive.google.com/file/d/16Vf0P_wbPtCZR90jGYsrxj1VzeHHETyb/view?usp=drive_link
2	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP lingkup BPBAT Tatalu	77,00 Persen	77,00 Persen	100,00 Persen	129,87%	129,87%	https://drive.google.com/file/d/1ZeSY6e09-oliuWdBEuedtricy5IoXOz3b/view?usp=drive_link
3	Persentase Layanan Perkantoran BPBAT Tatalu	Nilai 100,00	Nilai 100,00	100,00	100,00%	100,00%	https://drive.google.com/file/d/1Utyx93wYnZnI2grnNmRdcLWbcwJEmJ/view?usp=drive_link

Kepala Balai Perikanan Budidaya
 Air Tawar Tatalu,



Christian Maikel Eman

**Lampiran 4 Produksi calon induk unggul ikan air tawar di UPT BPBAT
Tatelu (Ekor).**

**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDIDAYA
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR TATELU**

NOTA DINAS
NOMOR 65/PBAT-T/PB.140/III/2026

Yth. : Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Tatelu
Dari : Tim Kerja Induk
Hal : Penyampaian Laporan Capaian Kinerja Produksi calon induk unggul ikan air tawar di UPT BPBAT Tatelu (Ekor) Triwulan I 2026
Lampiran : Satu Halaman
Tanggal : 6 April 2026

Sehubungan telah berakhirnya pelaksanaan kegiatan pada periode Triwulan I Tahun 2026, dengan ini kami sampaikan capaian indikator kinerja Produksi calon induk unggul ikan air tawar di UPT BPBAT Tatelu (Ekor)

Berdasarkan hasil pengukuran dan evaluasi yang telah dilakukan, capaian kinerja pada Triwulan I menunjukkan bahwa indikator kinerja telah mencapai **5.610** (ekor) atau **124,67%** dari target Triwulan I Tahun 2026. Adapun rincian lengkap mengenai capaian periode Triwulan I Tahun 2026 dimaksud tercantum dalam lampiran memorandum ini sebagai bahan informasi dan evaluasi lebih lanjut.

Demikian memorandum ini disampaikan dan mohon arahan lebih lanjut. Atas perhatian dan arahan Bapak diucapkan terima kasih.



**Ditandatangani
Secara Elektronik**

Syauqy Hidayah

Lampiran Surat Dinas

Nomor : 65/BPBAT-T/PB.140/IV/2026

Tanggal : 6 April 2026

Matrik Capaian Triwulan I 2026
Laporan Produksi Calon Induk dan Induk
Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Tatelu

No	Komoditas	Satuan	Jumlah Produksi
			Produksi (Penjualan)
1	Calin Ikan Nila	Ekor	4.402
2	Calin Ikan Lele	Ekor	4
3	Calin Ikan Mas	Ekor	126
4	Induk Ikan Nila	Ekor	1.018
5	Induk Ikan Mas	Ekor	60
Total		Ekor	5.610
Target TW I 2026		Ekor	4.500
Persentase dari target TW I 2026		%	124,67%



**Ditandatangani
Secara Elektronik**

Syauqy Hidayah

Lampiran 5 Produksi benih ikan air tawar di UPT BPBAT Tatelu (Ekor).

**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDIDAYA
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR TATELU**

NOTA DINAS
NOMOR 60/BPBAT-T/PB.120/IV/2026

Yth. : Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Tatelu
Dari : Tim Kerja Benih
Hal : Penyampaian Laporan Capaian Produksi benih Triwulan I 2026
Lampiran : Satu Lembar

Tanggal : 6 April 2026

Sehubungan telah berakhirnya pelaksanaan kegiatan pada periode Triwulan I Tahun 2026, dengan ini kami sampaikan capaian indikator kinerja produksi benih.

Berdasarkan hasil pengukuran dan evaluasi yang telah dilakukan, capaian kinerja pada Triwulan I menunjukkan bahwa indikator kinerja dari bantuan benih telah mencapai 106.756 ekor atau 112,37% dari target Triwulan I Tahun 2026 dan 35,82% dari target tahunan Tahun 2026. Adapun rincian lengkap mengenai capaian periode Triwulan I Tahun 2026 dimaksud tercantum dalam lampiran memorandum ini sebagai bahan informasi dan evaluasi lebih lanjut.

Demikian memorandum ini disampaikan dan mohon arahan lebih lanjut. Atas perhatian dan arahan Bapak diucapkan terima kasih.



Ditandatangani
Secara Elektronik

Daud Rumbewas

Lampiran Surat Dinas

Nomor : 60/BPBAT-T/PB.120/IV/2026

Tanggal : 6 April 2026

Matrik Capaian TW I 2026
Produksi benih ikan air tawar di UPT BPBAT Tatelu

Nomor	Komoditas	Satuan	Jumlah Produksi
1	Ikan Nila	Ekor	47.269
2	Ikan Mas	Ekor	25.544
3	Ikan Lele	Ekor	30.475
4	Ikan Patin	Ekor	0
5	Ikan Gurame	Ekor	3000
6	Ikan Gabus	Ekor	0
7	Ikan Koi	Ekor	468
8	Ikan Tawes	Ekor	0
9	Ikan Nilem	Ekor	0
Total		Ekor	106.756
Target Triwulan 1		Ekor	95.000
Persentase target Triwulan 1		%	112,37
Target T.A 2026		Ekor	298.013
Persentase dari target T.A 2026		%	35,82



Ditandatangani
Secara Elektronik

Daud Rumbewas

Lampiran 6 Calon induk unggul ikan air tawar yang disalurkan ke Masyarakat (Ekor)

**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDIDAYA
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR TATELU**

NOTA DINAS
NOMOR 63/BPBAT-T/PB.140/IV/2026

Yth. : Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Tatelu
Dari : Tim Kerja Bantuan
Hal : Penyampaian Laporan Capaian Indikator Kinerja Calon induk
unggul ikan air tawar yang disalurkan ke Masyarakat Triwulan I
2026
Lampiran : Satu Halaman
Tanggal : 6 April 2026

Sehubungan telah berakhirnya pelaksanaan kegiatan pada periode Triwulan I Tahun 2026, dengan ini kami sampaikan capaian indikator kinerja bantuan benih ikan yang tersalurkan ke masyarakat pada Triwulan I tahun 2026.

Berdasarkan hasil pengukuran dan evaluasi yang telah dilakukan, capaian kinerja pada Triwulan I menunjukkan bahwa indikator kinerja telah mencapai 4.220 ekor atau 114,05% dari target Triwulan I Tahun 2026 (3.700 ekor) dan 35,79% dari target tahunan Tahun 2026 (11.790 ekor). Adapun rincian lengkap mengenai capaian periode Triwulan I Tahun 2026 dimaksud tercantum dalam lampiran memorandum ini sebagai bahan informasi dan evaluasi lebih lanjut.

Demikian memorandum ini disampaikan dan mohon arahan lebih lanjut. Atas perhatian dan arahan Bapak diucapkan terima kasih.



Ditandatangani
Secara Elektronik

Syauqy Hidayah

Matrik Capaian TW I 2026

DATA PENYALURAN BANTUAN CALIN IKAN BPBAT TATELU 2026

NO	REGULER/ ASPASASI	JENIS BANTUAN	NAMA KELOMPOK/INSTANSI	NAMA PENERIMA	ALAMAT	KABUPATEN/KOTA	PROVINSI	UKURAN	KOMORITAS	JUMLAH PENYALURAN (EKOR)	NOVIRIN & TANGGAL BAT	Nilai BANTUAN (Rp.)
1	Reguler	Coba Induk	UPTD Tawong	Ivetai Partung	Desa Bungo, Kec. Kerapalong, Sebatu	Kota Kotamadya	Sulawesi Utara	200 gr	Maka	200	8.507/98/PBAT-1/191.540/1/2026 Tanggal 12 Februari 2026	5.150.000
2	Reguler	Coba Induk	UPTD BBI EBI Tondani	David Janti	Kec. Bourig, Kec. Tondano Barat	Kab. Minahasa	Sulawesi Utara	50 gr	Maka	1.210	8.522/98/PBAT-1/191.540/1/2026 Tanggal 13 Februari 2026	5.051.000
3	Reguler	Coba Induk	UPTD BBI EBI Tondani	David Janti	Kec. Bourig, Kec. Tondano Barat	Kab. Minahasa	Sulawesi Utara	200 gr	Maka	130	8.522/98/PBAT-1/191.540/1/2026 Tanggal 13 Februari 2026	3.057.000
4	Reguler	Coba Induk	UPTD BBI Ferribolen	Helioni Kariu	Desa Leliko, Kec. Ransoban	Kab. Minahasa	Sulawesi Utara	50 gr	Maka	1.210	8.522/98/PBAT-1/191.540/1/2026 Tanggal 13 Februari 2026	5.051.000
5	Reguler	Coba Induk	UPTD BBI Ferribolen	Helioni Kariu	Desa Leliko, Kec. Ransoban	Kab. Minahasa	Sulawesi Utara	200 gr	Maka	130	8.522/98/PBAT-1/191.540/1/2026 Tanggal 13 Februari 2026	3.057.000
6	Reguler	Coba Induk	UPTD BBI Larpoman	Helioni Tawonno	Desa Waburn, Kec. Larpoman Timur	Kab. Minahasa	Sulawesi Utara	50 gr	Maka	1.210	8.524/98/PBAT-1/191.540/1/2026 Tanggal 13 Februari 2026	5.051.000
7	Reguler	Coba Induk	UPTD BBI Larpoman	Helioni Tawonno	Desa Waburn, Kec. Larpoman Timur	Kab. Minahasa	Sulawesi Utara	200 gr	Maka	130	8.524/98/PBAT-1/191.540/1/2026 Tanggal 13 Februari 2026	3.057.000
JUMLAH BANTUAN CALON IKAN YANG TERSEALUPKAN =										4.230 EKOR		34.276.000
TARGET BANTUAN CALON IKAN =										11.740 EKOR		
PRESENTASI BANTUAN CALON IKAN YANG TERSEALUPKAN =										35.7%		

Lampiran 7 Benih ikan air tawar yang disalurkan ke Masyarakat (Ekor)

**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDIDAYA
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR TATELU**

NOTA DINAS
NOMORn 64/BPBAT-T/PB.140/IV/2026

Yth. : Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Tatelu
Dari : Tim Kerja Bantuan
Hal : Penyampaian Laporan Capaian Indikator Kinerja Benih ikan air
tawar yang disalurkan ke Masyarakat Triwulan I 2026
Lampiran : Dua halaman
Tanggal : 6 April 2026

Sehubungan telah berakhirnya pelaksanaan kegiatan pada periode Triwulan I Tahun 2026, dengan ini kami sampaikan capaian indikator kinerja bantuan benih ikan yang tersalurkan ke masyarakat pada Triwulan I tahun 2026.

Berdasarkan hasil pengukuran dan evaluasi yang telah dilakukan, capaian kinerja pada Triwulan I menunjukkan bahwa indikator kinerja telah mencapai 929.150 ekor atau 116,14% dari target Triwulan I Tahun 2026 (800.000 ekor) dan 8,12 % dari target tahunan Tahun 2026 (11.438.144 ekor). Adapun rincian lengkap mengenai capaian periode Triwulan I Tahun 2026 dimaksud tercantum dalam lampiran memorandum ini sebagai bahan informasi dan evaluasi lebih lanjut.

Demikian memorandum ini disampaikan dan mohon arahan lebih lanjut. Atas perhatian dan arahan Bapak diucapkan terima kasih.



**Ditandatangani
Secara Elektronik**

Daud W.P. Rumbewas

Matrik Capaian TW I 2026

DATA PENYALURAN BANTUAN BENIH IKAN BPBAT TATELU TAHUN 2026

NO	JENIS BANTUAN	NAMA KELOMPOK/INSTANSI	NAMA PENERIMA	ALAMAT	KABUPATEN/KOTA	PROVINSI	UKURAN	KOMODITAS	JUMLAH PENYALURAN (EKOR)	NOMOR & TANGGAL BAST	NILAI BANTUAN BENIH (Rp.)
1	Benih (Restocking)	Yayasan Lambiga Swadaya Masyarakat Mangrove 14 Manado	Boy R. A. Mahin	Wasta Bendungan Kuwii Kumpangloa, Kec. Kalamet	Kab. Minahasa Utara	Sulawesi Utara	6 cm	Nilem	100.000	B.781/BPBAT-1/PB.140/IV/2026 Tanggal 27 Februari 2026	9.690.000
2	Benih (Restocking)	Desa Keluasan dan Perikanan Minahasa	Mohamad Syahrir Kay, S.Pi.	Desau Tondano, Kal. Tonsuanu, Kec. Tondano Selatan	Kab. Minahasa	Sulawesi Utara	6 cm	Nilem	50.000	B.811/BPBAT-1/PB.140/IV/2026 Tanggal 2 Maret 2026	4.890.000
			Mohamad Syahrir Kay, S.Pi.	Desau Tondano, Kal. Tonsuanu, Kec. Tondano Selatan	Kab. Minahasa	Sulawesi Utara	6 cm	Trawel	50.000	B.811/BPBAT-1/PB.140/IV/2026 Tanggal 2 Maret 2026	6.350.000
3	Benih	Pemerintah Desa Tatelu - Hukum Tua Tatelu	Esau Digan	Il. Bayu Tatelu, Jaga IV, Desa Tatelu, Kec. Dimeha	Kab. Minahasa Utara	Sulawesi Utara	6 cm	Mas	150	B.892/BPBAT-1/PB.140/IV/2026 Tanggal 13 Maret 2026	27.000
4	Benih	TNI AU San Bulubung Manado	Abrin O. Muri	Il. A.A. Maranti, Lapangan, Kec. Mapungel	Kota Manado	Sulawesi Utara	6 cm	Nila	6.000	B.1001/BPBAT-1/PB.140/IV/2026 Tanggal 26 Maret 2026	760.000
5	Benih	Pokdakan Dos N. Ruba	Maurer Manulang	Desa Warubagas, Kec. Dimeha	Kab. Minahasa Utara	Sulawesi Utara	6 cm	Nila	150.000	B.1001/BPBAT-1/PB.140/IV/2026 Tanggal 26 Maret 2026	15.500.000
6	Benih	Pokdakan Kujun Mas	Noddy Taurung	Jaga II, Woi Tiga, Desa Woi, Kec. Ratahan Timur	Kab. Minahasa Tenggara	Sulawesi Utara	6 cm	Mas	6.000	B.1081/BPBAT-1/PB.140/IV/2026 Tanggal 27 Maret 2026	1.040.000
			Noddy Taurung	Jaga II, Woi Tiga, Desa Woi, Kec. Ratahan Timur	Kab. Minahasa Tenggara	Sulawesi Utara	6 cm	Nila	10.000	B.1081/BPBAT-1/PB.140/IV/2026 Tanggal 27 Maret 2026	5.900.000
7	Benih	Pokdakan Umlu	Vanny O. Ml. Wajyu	Desa Woi Salu, Kec. Ratahan Timur	Kab. Minahasa Tenggara	Sulawesi Utara	6 cm	Mas	9.000	B.1082/BPBAT-1/PB.140/IV/2026 Tanggal 27 Maret 2026	1.690.000
8	Benih	Batalyon Zoni Tempur 19/YEN Milut	Candra Susilo	Desa Wacubunso II, Jaga VI, Kec. Kalamet	Kab. Minahasa Utara	Sulawesi Utara	6 cm	Mas	10.000	B.1083/BPBAT-1/PB.140/IV/2026 Tanggal 27 Maret 2026	1.300.000
			Candra Susilo	Desa Wacubunso II, Jaga VI, Kec. Kalamet	Kab. Minahasa Utara	Sulawesi Utara	6 cm	Ulat	4.000	B.1083/BPBAT-1/PB.140/IV/2026 Tanggal 27 Maret 2026	780.000
9	Benih	Pokdakan Petar Jaya	Jahuda I. L. Kibangeng Arnanadi	Ulu, Kel. Almedid Bawih, Kec. Arnanadi	Kab. Minahasa Utara	Sulawesi Utara	6 cm	Nila	80.000	B.1086/BPBAT-1/PB.140/IV/2026 Tanggal 27 Maret 2026	10.400.000
10	Benih	Batalyon Infanteri 18 916/KS	Muhammad Ozeikhi Daud	Musan Targoko Bitung	Kota Bitung	Sulawesi Utara	6 cm	Nila	4.000	B.1107/BPBAT-1/PB.140/IV/2026 Tanggal 30 Maret 2026	520.000
11	Benih	UPN Esa Gunung	Shafikin Mirro	Desa Turuhung, Kec. Kauditan	Kab. Minahasa Utara	Sulawesi Utara	6 cm	Mas	150.000	B.1108/BPBAT-1/PB.140/IV/2026 Tanggal 30 Maret 2026	27.200.000

12	Berch	Golkarna Kusumada II	Agus Mangunkurung	Padobodon, Kec. Marau	Kota Bujur	Sulawesi Utara	6 cm	Quarna		10.000	0.1121/WRPA1-1/PM.140/W/2016 Tenggaf 31 Maret 2016	8.000.000
13	Berch	Indukan berenda	Charma Kaurung	Orda Tulu, Kec. Gomenbe	Kab. Marauwa Utara	Sulawesi Utara	6 cm	Uma		20.000	0.1121/WRPA1-1/PM.140/W/2016 Tenggaf 31 Maret 2016	1.900.000
14	Berch	Indukan Berce	Donny Donny Buring	Orda Padatengen Utara, Kec. Tompos Bura	Kab. Marauwa	Sulawesi Utara	6 cm	Wda		100.000	0.1121/WRPA1-1/PM.140/W/2016 Tenggaf 31 Maret 2016	11.000.000
15	Berch	Indukan Gf Niunara	Gyusaf Moqmu	Kec. Baring, Kec. Tuala	Kota Marau	Sulawesi Utara	6 cm	Wda		150.000	0.1124/WRPA1-1/PM.140/W/2016 Tenggaf 31 Maret 2016	28.500.000
JUMLAH BANTUAN BENCANA YANG TERDALUJUKAN =										929.150		118.157.000
TOTAL TARGET BANTUAN BENCANA =										11.498.144		
PERSENTASE BANTUAN BENCANA YANG TERDALUJUKAN =										8.12%		

Lampiran 8 Sampel ikan air tawar dan pakan yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan (Sampel)

**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDIDAYA
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR TATELU**

NOTA DINAS
NOMOR 68/BPBAT-T/TU.210/IV/2026

Yth. : Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Tatelu
Dari : Tim Kerja Kesehatan Ikan dan Lingkungan
Hal : Penyampaian Laporan Capaian Sampel ikan air tawar dan pakan yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan (Sampel) Triwulan I 2026
Lampiran : Satu Halaman
Tanggal : 06 April 2026

Sehubungan telah berakhirnya pelaksanaan kegiatan pada periode Triwulan I Tahun 2026, dengan ini kami sampaikan capaian indikator kinerja Sampel ikan air tawar dan pakan yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan.

Berdasarkan hasil pengukuran dan evaluasi yang telah dilakukan, capaian kinerja pada Triwulan I menunjukkan bahwa indikator kinerja telah mencapai 103 sampel atau 108,42% dari target Triwulan I Tahun 2026 dan 10,91% dari target tahunan Tahun 2026. Adapun rincian lengkap mengenai capaian periode Triwulan I Tahun 2026 dimaksud tercantum dalam lampiran memorandum ini sebagai bahan informasi dan evaluasi lebih lanjut.

Demikian memorandum ini disampaikan dan mohon arahan lebih lanjut. Atas perhatian dan arahan Bapak diucapkan terima kasih.



Ditandatangani
Secara Elektronik

Martua Pinondang Simangunsong

Lampiran Surat Dinas
 Nomor : 68/BPBAT-T/TU.210/IV/2026
 Tanggal : 6 April 2026

Matrik Capaian TW I 2026
Capaian Sampel ikan air tawar dan pakan yang diuji
dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan (Sampel)

No.	Ruang Lingkup	Jumlah Sampel (Non Kumulatif)						TOTAL (sampel)
		Jan (sampel)		Feb (sampel)		Mar (sampel)		
1	Kualitas Air	Internal	External	Internal	External	Internal	External	101
2	Nutrisi dan Bahan Baku Pakan	1	0	1	-	-		2
Jumlah :		27		25	0	51	0	103
Target TW I								95
Persentase terhadap Target TW I								108,42%
Taret Tahunan								944
Persentase terhadap Target Tahunan								10,91%

Lampiran 9 Sampel monitoring penyakit ikan yang diuji (Sampel)

**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDIDAYA
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR TATELU**

NOTA DINAS
NOMOR 67/BPBAT-T/TU.210/IV/2026

Yth. : Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Tatelu
Dari : Tim Kerja Kesehatan Ikan dan Lingkungan
Hal : Penyampaian Laporan Capaian Sampel monitoring penyakit
Lampiran : ikan yang diuji (Sampel) Triwulan I 2026
Tanggal : 6 April 2026

Sehubungan telah berakhirnya pelaksanaan kegiatan pada periode Triwulan I Tahun 2026, dengan ini kami sampaikan capaian indikator kinerja Sampel monitoring penyakit ikan yang diuji.

Berdasarkan hasil pengukuran dan evaluasi yang telah dilakukan, capaian kinerja pada Triwulan I menunjukkan bahwa indikator kinerja telah mencapai 27 sampel atau 450% dari target Triwulan I Tahun 2026 dan 45% dari target tahunan Tahun 2026. Adapun rincian lengkap mengenai capaian periode Triwulan I Tahun 2026 dimaksud tercantum dalam lampiran memorandum ini sebagai bahan informasi dan evaluasi lebih lanjut.

Demikian memorandum ini disampaikan dan mohon arahan lebih lanjut. Atas perhatian dan arahan Bapak diucapkan terima kasih.



Ditandatangani
Secara Elektronik

Martua Pinondang Simangunsong

Lampiran Surat Dinas
 Nomor : 67/BPBAT-T/TU.210/IV/2026
 Tanggal : 6 April 2026

Matrik Capaian TW I 2026
Sampel monitoring penyakit ikan yang diuji (Sampel)

No.	Ruang Lingkup	Jumlah Sampel (Non Kumulatif)						TOTAL (sampel)
		Jan (sampel)		Feb (sampel)		Mar (sampel)		
		Internal	External	Internal	External	Internal	External	
1	Patologi	5	0	3	0	3		11
2	Mikrobiologi (non AMR)	5	0	6	0	3		14
3	Biomol	0	0	-	0	2		2
Jumlah :		10	0	9	0	8	0	27
Target TW I								6
Persentase terhadap Target TW I								450,00%
Taret Tahunan								60
Persentase terhadap Target Tahunan								45,00%

Lampiran 10 Sampel surveillance AMU/AMR yang diuji (Sampel)

**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDIDAYA
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR TATELU**

NOTA DINAS
NOMOR 66/BPBAT-T/TU.210/IV/2026

Yth. : Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Tatelu
Dari : Tim Kerja Kesehatan Ikan dan Lingkungan
Hal : Penyampaian Laporan Capaian Sampel surveillance
Lampiran : AMU/AMR yang diuji (Sampel) Triwulan I 2026
Tanggal : 6 April 2026

Sehubungan telah berakhirnya pelaksanaan kegiatan pada periode Triwulan I Tahun 2026, dengan ini kami sampaikan capaian indikator kinerja Sampel surveillance AMU/AMR yang diuji.

Berdasarkan hasil pengukuran dan evaluasi yang telah dilakukan, capaian kinerja pada Triwulan I menunjukkan bahwa indikator kinerja telah mencapai 35 sampel atau 100% dari target Triwulan I Tahun 2026 dan 10,51% dari target tahunan Tahun 2026. Adapun rincian lengkap mengenai capaian periode Triwulan I Tahun 2026 dimaksud tercantum dalam lampiran memorandum ini sebagai bahan informasi dan evaluasi lebih lanjut.

Demikian memorandum ini disampaikan dan mohon arahan lebih lanjut. Atas perhatian dan arahan Bapak diucapkan terima kasih.



Ditandatangani
Secara Elektronik

Martua Pinondang Simangunsong

Lampiran Surat Dinas
 Nomor : 66/BPBA-T/TTU.210/IV/2026
 Tanggal : 6 April 2026

Matrik Capaian TW I 2026
Sampel surveillance AMU/AMR yang diuji (Sampel)

No.	Ruang Lingkup	Jumlah Sampel (Non Kumulatif)						TOTAL (sampel)
		Jan (sampel)		Feb (sampel)		Mar (sampel)		
		Internal	External	Internal	External	Internal	External	
1	AMR	0	0	18	0	17		35
Jumlah :		0	0	18	0	17	0	35
Target TW I								35
Persentase terhadap Target TW I								100,00%
Taret Tahunan								333
Persentase terhadap Target Tahunan								10,51%

**Lampiran 11 Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang
Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BPBAT Tatelu (Persen)**



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3514772
LAMARAN www.kkp.go.id SUREL ditjenpb@kkp.go.id

Nomor	: B.1911/DJPB.1/TU.140/IV/2026	08 April 2026
Sifat	: Segera	
Lampiran	: Dua Berkas	
Hal	: Capaian IKU "Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker Lingkup DJPB" Triwulan I Tahun 2026	

Yth. (daftar terlampir)

Dalam rangka penyusunan Laporan Kinerja (LKj) lingkup KKP periode Triwulan I Tahun 2026, bersama ini disampaikan capaian IKU "Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Satker Lingkup DJPB" sebagai berikut:

1. Capaian IKU diperoleh dari jumlah rekomendasi hasil pengawasan Itjen yang terbit pada periode 1 Oktober 2025 s.d. 31 Desember 2025 (Triwulan IV Tahun 2025) yang telah ditindaklanjuti secara tuntas oleh satker sampai dengan 1 Maret 2026 (Triwulan I Tahun 2026).
2. Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan yang telah ditindaklanjuti (tuntas) pada periode Triwulan I Tahun 2026 lingkup DJPB sebesar 97,46% (tuntas 115 dari 118 rekomendasi).
3. Rincian capaian tindak lanjut hasil pengawasan Itjen dari masing-masing Satker disampaikan pada lampiran II.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami ucapkan terima kasih.

a.n. Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya,
Sesditjen Perikanan Budi Daya,



Ditandatangani
Secara Elektronik

Tinggal Hermawan

Tembusan:
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya

Lampiran I Surat Dinas
Nomor : B.1911/DJPB.1/TU.140/IV/2026
Tanggal : 08 April 2026

Daftar Penerima Surat

1. Direktur Ikan Air Tawar
2. Direktur Ikan Air Payau
3. Direktur Ikan Air Laut
4. Direktur Rumput Laut
5. Plt. Direktur Prasarana dan Sarana
6. Kepala Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau Jepara
7. Kepala Balai Besar Perikanan Budidaya Laut Lampung
8. Kepala Balai Besar Perikanan Budidaya Air Tawar Sukabumi
9. Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo
10. Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar
11. Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Jambi
12. Plt. Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin
13. Kepala Balai Perikanan Budidaya Laut Batam
14. Kepala Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok
15. Kepala Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon
16. Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Payau Ujung Batee
17. Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Tatelu
18. Kepala Balai Layanan Usaha Produksi Perikanan Budidaya Karawang
19. Kepala Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Kekekangan Karangasem
20. Kepala Balai Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan Serang

a.n. Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya,
Sesditjen Perikanan Budi Daya,



Ditandatangani
Secara Elektronik

Tinggal Hermawan

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang telah
diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang telah
diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Lampiran II Surat Dinas
Nomor : B.1911/DJPB.1/TU.140/IV/2026
Tanggal : 08 April 2026

Data Capaian IKU "Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil
Pengawasan yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Lingkup KKP"
Triwulan I Tahun 2026

No	Unit Kerja	Capaian IKU
1	Direktorat Ikan Air Laut	88,24%
2	Direktorat Rumput Laut	92,31%
3	Direktorat Ikan Air Tawar	100,00%
4	Direktorat Ikan Air Payau	100,00%
5	Direktorat Prasarana dan Sarana	97,46%
6	BBPBAP Jepara	97,46%
7	BBPBL Lampung	97,46%
8	BBPBAT Sukabumi	97,46%
9	BPBAP Situbondo	100,00%
10	BPBAP Takalar	97,46%
11	BPBAT Sungai Gelam	97,46%
12	BPBAT Mandiangin	97,46%
13	BPBL Batam	100,00%
14	BPBL Lombok	100,00%
15	BPBL Ambon	97,46%
16	BPBAP Ujung Batee	97,46%
17	BPBAT Tatelu	97,46%
18	BLUPPB Karawang	100,00%
19	BPIUUK Karangasem	97,46%
20	BPKIL Serang	97,46%

a.n. Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya,
Sesditjen Perikanan Budi Daya,



Ditandatangani
Secara Elektronik

Tinggal Hermawan

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang telah
diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang telah
diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

**Lampiran 12 Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan
pada SIRUP lingkup BPBAT Tatelu (Persen)**

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
SEKRETARIAT JENDERAL

NOTA DINAS
NOMOR 283/SJ.7/PL.410/IV/2026

Yth. : 1. Para Kepala Biro/Pusat di Lingkungan Sekretariat Jenderal
2. Sekretaris Inspektorat Jenderal
3. Sekretaris Direktorat Jenderal Penataan Ruang Laut
4. Sekretaris Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan
5. Sekretaris Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap
6. Sekretaris Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya
7. Sekretaris Direktorat Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan
8. Sekretaris Direktorat Jenderal Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan
9. Sekretaris Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan
10. Sekretaris Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan
11. Direktur Lembaga Pengelola Modal Usaha Kelautan dan Perikanan

Dari : Kepala Biro Pengadaan Barang/Jasa

Hal : Penyampaian Hasil Perhitungan Capaian Indikator Kinerja Rencana Umum Pengadaan di Lingkungan KKP yang Diumumkan pada SIRUP Triwulan 1 Tahun Anggaran 2026

Lampiran : Satu berkas

Tanggal : 7 April 2026

Sehubungan dengan Rencana Umum Pengadaan (RUP) Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun Anggaran 2026, bersama ini kami sampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Pengumuman RUP dalam aplikasi SiRUP (Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan) merupakan kewajiban Kementerian/Lembaga/Pemerintah Daerah berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 sebagaimana diubah dalam Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2021 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah;
2. Hasil rekapitulasi Capaian IKU Persentase RUP Terumumkan dari 156 (seratus lima puluh enam) Satuan Kerja Pengelola DIPA Aktif sesuai pagu anggaran yang tersedia lingkup Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun Anggaran 2026 periode Triwulan 1 sampai dengan waktu *cut off* tanggal 7 April 2025 pukul 22:00 WIB sebesar **99,75%**. (daftar rekapitulasi terampir);

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang telah diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang telah diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

3. Berkenaan dengan hal tersebut, diminta kepada Saudara berkenan untuk melakukan perbaikan/penyesuaian data sesuai ketersediaan anggaran.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.



Ditandatangani
Secara Elektronik

Teguh Wibowo

Tembusan:
Sekretaris Jenderal

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang telah
diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang telah
diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

(04) Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya – 16 Satker.

No	Kode E1 / Satker	Nama Satker	PAKET RUP- TERUMBUHAN	STATISTIK MONER- PAGU PENGADAAN	SELISIH (PAKET RUP- STATISTIK MONER)	% RUP Terpenuhi	Keterangan
			TOTAL	TOTAL			
04	DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA		897,634,697,000	917,960,850,000			
1	236192	BBPB AIR PAYAU JEPARA	33,776,312,000	33,776,312,000	0	100,00%	Sudah Sesuai
2	236734	BBPB AIR TAWAR SIKABUHI	26,301,351,000	26,301,351,000	0	100,00%	Sudah Sesuai
3	427706	BBPB LAUT LAMPUNG	17,815,644,000	17,815,644,000	0	100,00%	Sudah Sesuai
4	446393	BLU PRODUKSI PERIKANAN BUDIDAYA KARAWANG	126,396,102,000	126,396,102,000	0	100,00%	Sudah Sesuai
5	567800	BPPL SERANG	3,287,862,000	3,287,862,000	0	100,00%	Sudah Sesuai
6	567350	BPB AIR PAYAU SITUBONDO	48,941,145,000	48,941,145,000	0	100,00%	Sudah Sesuai
7	567680	BPB AIR PAYAU TAKALAR	15,771,406,000	15,771,406,000	0	100,00%	Sudah Sesuai
8	567385	BPB AIR PAYAU ULING BATEE	10,567,720,000	10,567,720,000	0	100,00%	Sudah Sesuai
9	567584	BPB AIR TAWAR MANCANGIN	16,416,369,000	16,416,369,000	0	100,00%	Sudah Sesuai
10	237657	BPB AIR TAWAR SUNGAI GELAM	19,225,478,000	19,225,478,000	0	100,00%	Sudah Sesuai
11	538911	BPB AIR TAWAR TATELU	11,923,306,000	11,923,306,000	0	100,00%	Sudah Sesuai
12	567720	BPB LAUT AMBON	14,325,630,000	14,325,630,000	0	100,00%	Sudah Sesuai
13	567474	BPB LAUT BATAM	9,292,277,000	9,292,277,000	0	100,00%	Sudah Sesuai
14	567752	BPB LAUT LOMBOK	13,441,592,000	13,441,592,000	0	100,00%	Sudah Sesuai
15	446394	BPU UDANG LINGGUL DAN KEKERANGAN KARANGASEM	6,052,854,000	6,052,854,000	0	100,00%	Sudah Sesuai
16	632452	SETDIEN PERIKANAN BUDI DAYA	534,099,649,000	544,425,802,000	(20,326,153,000)	96,27%	Kurang Terpenuhi



Ditandatangani
Secara Elektronik

Teguh Wibowo

Lampiran 13 Persentase Layanan Perkantoran BPBAT Tatelu (Nilai)

**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDIDAYA
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR TATELU**

NOTA DINAS
NOMOR 69/BPBAT-T/TU.210/IV/2026

Yth. : Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Tatelu
Dari : Tim Kerja Manajerial
Hal : Penyampaian Laporan Capaian Kinerja Layanan Perkantoran
Periode Triwulan I 2026
Lampiran : Satu Berkas
Tanggal : 6 April 2026

Sehubungan telah berakhirnya pelaksanaan kegiatan pada periode Triwulan I Tahun 2026, dengan ini kami sampaikan capaian indikator kinerja Layanan Perkantoran di Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Tatelu

Berdasarkan hasil pengukuran dan evaluasi yang telah dilakukan, capaian kinerja pada Triwulan I menunjukkan bahwa indikator kinerja telah mencapai 269% dari target Triwulan I Tahun 2026 dan 100% dari target tahunan Tahun 2026. Adapun rincian lengkap mengenai capaian periode Triwulan I Tahun 2026 dimaksud tercantum dalam lampiran memorandum ini sebagai bahan informasi dan evaluasi lebih lanjut.

Demikian memorandum ini disampaikan dan mohon arahan lebih lanjut. Atas perhatian dan arahan Bapak diucapkan terima kasih.



Ditandatangani
Secara Elektronik

Daud W. P. Rumbewas

MATRIKS LAYANAN PERKANTORAN
BALAI PERIKAMAN BUDIAYA AIR TAWAR TATELU
TRIWULAN I
TAHUN 2026

No	JENIS PENGALUAN	LAYANAN PERKANTORAN INTERNAL			HASIL PENGALUAN
		URAIAN PENGALUAN	TANGGAL PENGALUAN	NAMA PEMOHON	
1	Penggusnaan Kendaraan Dinas	1 Kunjungan Instalasi Balai di Palelaan Danau Tondano	19 Januari 2026	Syaugri Hidayah	Terselasaikan
		2 Kunjungan ke Dinas Perikanan Prov Sulut	19 Januari 2026	Kepala Balai	Terselasaikan
		3 Kunjungan Instalasi Balai di Palelaan Danau Tondano	19 Januari 2026	Marcello Rusel	Terselasaikan
		4 Bayar Pajak Mobil Kijang Rush DB 1629 F	20 Januari 2026	Francis Wewor	Terselasaikan
		5 Operasional maintenance listrik Kantor	20 Januari 2026	Tamri Manangin	Terselasaikan
		6 Kegiatan keuangan di KPPN Bitung	21 Januari 2026	Elvis Sumendap	Terselasaikan
		7 Mengantar orang sakit balai	21 Januari 2026	Francis Wewor	Terselasaikan
		8 Lesang terjual mobil Innova Hitam	21 Januari 2026	M Asidqi	Terselasaikan
		9 Angkut pintu asrama BPBAT Tatelu di desa Tatelu	22 Januari 2026	Sterly Harto	Terselasaikan
		10 Operasional perkantoran	22 Januari 2026	Marcello	Terselasaikan
		11 Operasional perkantoran	22 Januari 2026	M Asidqi	Terselasaikan
		12 Operasional perkantoran	23 Januari 2026	Maya Katronang	Terselasaikan
		13 Jenguk ASN Sakit	23 Januari 2026	Dauid	Terselasaikan
		14 Operasional perkantoran	24 Januari 2026	Sopir Kantor (Sdr. Ali)	Terselasaikan
		15 Operasional perkantoran	24 Januari 2026	Daniel	Terselasaikan
		16 Operasional perkantoran	25 Januari 2026	Kepala Balai	Terselasaikan
		17 Operasional perkantoran	26 Januari 2026	Sopir Kantor (Sdr. Marcello)	Terselasaikan
		18 Pembudayaan Ikan Nila	26 Januari 2026	Bpk Ronny (Pembudayaan Ikan)	Terselasaikan
		19 Operasional perkantoran	26 Januari 2026	Tamri Manangin	Terselasaikan
		20 Pengelolaan Instalasi BPBAT Tatelu di Danau Tondano Palelaan	26 Januari 2026	Sopir Kantor (Sdr. Ali)	Terselasaikan
		21 Operasional perkantoran	27 Januari 2026	M Asidqi	Terselasaikan
		22 Operasional perkantoran	27 Januari 2026	Lodewyk	Terselasaikan
		23 Keuangan BPBAT Tatelu di bank mandiri Manado	27 Januari 2026	Cicilia Korompia	Terselasaikan
		24 Operasional perkantoran, servis laptop	27 Januari 2026	M. Fan	Terselasaikan
		25 Operasional perkantoran, beli karung benteng kolam	28 Januari 2026	Daniel	Terselasaikan
		26 Ambil daun umbi berte sebagai pakan induk ikan gurame	28 Januari 2026	Francis Wewor	Terselasaikan

27	Pengelolaan Instalasi BPBAT Tarelu di Danau Tondano Paleloan	28 Januari 2026	Sopir Kantor (Sdr. Bll)	Terselesaikan
28	Operasional listrik perkantoran	29 Januari 2026	Terry Manangin	Terselesaikan
29	Keuangan BPBAT Tarelu di Bank BRI Almamidi	29 Januari 2026	M Asidqi	Terselesaikan
30	Operasional air minum perkantoran	30 Januari 2026	Maya Katornang	Terselesaikan
31	Keuangan BPBAT Tarelu di bank mandiri Manado	30 Januari 2026	Cicilia Korompis	Terselesaikan
32	Antar Calin Nila ke Instalasi Balai di Paleloan Danau Tondano	30 Januari 2026	Russel	Terselesaikan
33	Angkut barang gundah ke Rumdil BPBAT Tarelu	30 Januari 2026	Yulus Langkun	Terselesaikan
34	Kegiatan dinas KKP di Likupang	31 Januari 2026	Kepala Balai	Terselesaikan
35	Kunjungan Instalasi Balai di Paleloan Danau Tondano	2 Februari 2026	Syugi Midyah	Terselesaikan
36	Setor PNBP Di Kantor Pos Tarelu	2 Februari 2026	Marcello	Terselesaikan
37	Operasional maintenance listrik kantor	3 Februari 2026	Tandri Manangin	Terselesaikan
38	Kegiatan keuangan di Air Madidi	4 Februari 2026	M Asidqi	Terselesaikan
39	Operasional maintenance Kolam Pembesaran	5 Februari 2026	Tandri Manangin	Terselesaikan
40	Operasional Perkantoran	5 Februari 2026	Marcello	Terselesaikan
41	Operasional Perkantoran	5 Februari 2026	M Asidqi	Terselesaikan
42	Operasional Perkantoran	5 Februari 2026	Maya Katornang	Terselesaikan
43	Jemput ASN Sakit	6 Februari 2026	Daud	Terselesaikan
44	Operasional Perkantoran	9 Februari 2026	Sopir Kantor (Sdr. Bll)	Terselesaikan
45	Operasional Perkantoran	9 Februari 2026	Daniel	Terselesaikan
46	Operasional Perkantoran	10 Februari 2026	Kepala Balai	Terselesaikan
47	Operasional Perkantoran	11 Februari 2026	Sopir Kantor (Sdr. Marcello)	Terselesaikan
48	Pembudayaan Ikan Nila	11 Februari 2026	Daniel	Terselesaikan
49	Operasional Perkantoran	11 Februari 2026	Tandri Manangin	Terselesaikan
50	Pengelolaan Instalasi BPBAT Tarelu di Danau Tondano Paleloan	11 Februari 2026	Sopir Kantor (Sdr. Bll)	Terselesaikan
51	Operasional perkantoran, beli karung benteng kolam	13 Februari 2026	Daniel	Terselesaikan
52	Ambil daun umbi bete sebagai pakan induk ikan Gurame	13 Februari 2026	Francis Wevor	Terselesaikan
53	Pengelolaan Instalasi RAS 3 BPBAT Tarelu	13 Februari 2026	Sopir Kantor (Sdr. Bll)	Terselesaikan
54	Operator Listrik Perkantoran	18 Februari 2026	Tandri Manangin	Terselesaikan
55	Keuangan BPBAT Tarelu Di Bank BRI Air Madidi	18 Februari 2026	M Asidqi	Terselesaikan
56	Operasional air minum perkantoran	19 Februari 2026	Maya Katornang	Terselesaikan
57	Keuangan BPBAT Tarelu Di Bank Mandiri Manado	19 Februari 2026	Cicilia Korompis	Terselesaikan
58	Antar Calin Nila ke Instalasi Balai di Paleloan Danau Tondano	19 Februari 2026	Russel	Terselesaikan
59	Angkut Barang Pakan Ikan Balai	19 Februari 2026	Yulus Langkun	Terselesaikan

60	Operasional air minum perkantoran	20 Februari 2026	Maya Katoronang	Terselasaikan
61	Kegiatan keuangan di KPPN Biring	23 Februari 2026	Elvis Sumendap	Terselasaikan
62	Kunjungan ke Dinas Perikanan Prov Sulut	23 Februari 2026	Kepala Balai	Terselasaikan
63	Kunjungan Instalasi Balai di Pelabuhan Danau Tondano	23 Februari 2026	Marcello	Terselasaikan
64	Operasional Kantor Untuk RAS 1	24 Februari 2026	Francis Wovor	Terselasaikan
65	Operasional Maintenance Listrik Kantor	24 Februari 2026	Tandi Manangin	Terselasaikan
66	Kegiatan Kantor Servis Laptop Balai	25 Februari 2026	Galih Bayu	Terselasaikan
67	Kegiatan Keuangan Di Manado	2 Maret 2026	M Asidqi	Terselasaikan
68	Kunjungan ke Dinas Unzerat	2 Maret 2026	Kepala Balai	Terselasaikan
69	Operasional Rumah Tangga Balai	2 Maret 2026	Marcello	Terselasaikan
70	Operasional RAS 3	3 Maret 2026	Francis Wovor	Terselasaikan
71	Operasional Maintenance Listrik Kantor	3 Maret 2026	Tandi Manangin	Terselasaikan
72	Kegiatan keuangan di KPPN Biring	4 Maret 2026	Elvis Sumendap	Terselasaikan
73	Operasional Perkantoran	4 Maret 2026	Marcello	Terselasaikan
74	Operasional Keuangan Kantor Di BRI	4 Maret 2026	M Asidqi	Terselasaikan
75	Operasional Perkantoran Rumah Tangga	4 Maret 2026	Maya Katoronang	Terselasaikan
76	Operasional Maintenance Listrik Kantor	6 Maret 2026	Tandi Manangin	Terselasaikan
77	Operasional Perkantoran Kolam Nila	9 Maret 2026	Sopir Kantor (Sdr Bil)	Terselasaikan
78	Operasional Kedinasan Ikan Mas	9 Maret 2026	Daniel	Terselasaikan
79	Operasional Kedinasan Balai	10 Maret 2026	Kepala Balai	Terselasaikan
80	Operasional Perkantoran	11 Maret 2026	Sopir Kantor (Sdr Marcello)	Terselasaikan
81	Operasional Perkantoran	11 Maret 2026	Tandi Manangin	Terselasaikan
82	Pengelolaan Instalasi Kolam Pembesaran	11 Maret 2026	Sopir Kantor (Sdr Bil)	Terselasaikan
83	Operasional Keuangan Kantor Di BRI	12 Maret 2026	M Asidqi	Terselasaikan
84	Operasional Perkantoran	12 Maret 2026	Loedewyk	Terselasaikan
85	Keuangan BPBAT Tarelu Di Bank Mandiri Manado	12 Maret 2026	Cicilia Korompis	Terselasaikan
86	Operasional Perkantoran Servis Laptop Kantor	12 Maret 2026	M. Fian	Terselasaikan
87	Operasional perkantoran, beli karung bereteng Kolam	13 Maret 2026	Daniel	Terselasaikan
88	Ambil daun umbi bete sebagai pakan induk ikan gurame	13 Maret 2026	Francis Wovor	Terselasaikan
89	Pengelolaan Instalasi RAS 2	13 Maret 2026	Sopir Kantor (Sdr Bil)	Terselasaikan
90	Operasional listrik perkantoran	16 Maret 2026	Tandi Manangin	Terselasaikan
91	Keuangan BPBAT Tarelu Bank BRI Air Maedi	16 Maret 2026	M Asidqi	Terselasaikan
92	Operasional air minum perkantoran	17 Maret 2026	Maya Katoronang	Terselasaikan
93	Keuangan BPBAT Tarelu Bank Mandiri Manado	17 Maret 2026	Cicilia Korompis	Terselasaikan
94	Pindah Catin Nila Kolam Pembesaran Balai	17 Maret 2026	Russel	Terselasaikan
95	Operasional Ikan Tawes	17 Maret 2026	Yulus Langkum	Terselasaikan
96	Operasional Kantor Bolmut	25 Maret 2026	Kepala Balai	Terselasaikan
97	Operasional Tim Pembesaran Balai	26 Maret 2026	Syaqir Hidayah	Terselasaikan
98	Operasional Maintenance Tata Usaha Kantor	26 Maret 2026	Marcello	Terselasaikan

[illegible]

141	SGH CO	4/2/2026	Berih Koi	Terselesaikan
142	SGH CO	13/02/2026	Berih Nila 1	Terselesaikan
143	SPLA 12-3	13/02/2026	Berih Nila 1	Terselesaikan
144	SGH CO	13/02/2026	Berih Nila 2	Terselesaikan
145	Gold 0,8	13/02/2026	Berih Nila 2	Terselesaikan
146	SPLA 12-3	13/02/2026	Berih Nila 2	Terselesaikan
147	SGH CO	18/02/2026	Masuk Calin	Terselesaikan
148	SPLA 12-1	18/02/2026	Masuk Calin	Terselesaikan
149	SPLA 12-2	18/02/2026	Masuk Calin	Terselesaikan
150	SPLA 12-3	18/02/2026	Masuk Calin	Terselesaikan
151	SGH CO	18/02/2026	Berih Nilem	Terselesaikan
152	SGH CO	18/02/2026	Calin Mas	Terselesaikan
153	SGH CO	20/02/2026	Berih Nila 2	Terselesaikan
154	LA7K-3	20/02/2026	Calin Lele	Terselesaikan
155	SPLA 12-1	20/02/2026	Calin Lele	Terselesaikan
156	SPLA 12-3	20/02/2026	Berih Lele	Terselesaikan
157	SGH CO	27/02/2026	Berih Nila 1	Terselesaikan
158	SPLA 12-3	27/02/2026	Berih Nila 1	Terselesaikan
159	SPLA 12-3	4/3/2026	Berih Gurame	Terselesaikan
160	SGH CO	4/3/2026	Berih Gurame	Terselesaikan
161	SPLA 12-3	4/3/2026	Berih Patin	Terselesaikan
162	SPLA 12-1	4/3/2026	Berih Gabus	Terselesaikan
163	SPLA 12-3	5/3/2026	Berih Koi	Terselesaikan
164	SPLA 12-3	5/3/2026	Berih Mas	Terselesaikan
165	SGH CO	5/3/2026	Berih Lele	Terselesaikan
166	LA7K-3	9/3/2026	Calin Lele	Terselesaikan
167	SPLA 12-1	9/3/2026	Calin Mas	Terselesaikan
168	LA7K-3	9/3/2026	Calin Mas	Terselesaikan
169	LA7K-3	9/3/2026	Berih Nila 2	Terselesaikan
170	SGH CO	9/3/2026	Berih Nila 2	Terselesaikan
171	Gold 0,8	9/3/2026	Berih Nila 2	Terselesaikan
172	LA7K-3	10/3/2026	Calin Nila	Terselesaikan
173	SGH CO	10/3/2026	Calin Nila	Terselesaikan
174	SPLA 12-1	12/3/2026	Calin Nila	Terselesaikan
175	SPLA 12-2	12/3/2026	Calin Nila	Terselesaikan
176	SGH CO	12/3/2026	Berih Nilem	Terselesaikan
177	SGH CO	12/3/2026	Berih Tawes	Terselesaikan
178	LA7K-3	12/3/2026	Berih Nilem	Terselesaikan
179	LA7K-3	12/3/2026	Berih Tawes	Terselesaikan
180	Gold 0,8	13/03/2026	Berih Lele	Terselesaikan
181	Gold 0,8	13/03/2026	Berih Koi	Terselesaikan

3	Pengajuan SPT	182	SGH CO	13/03/2026	Berih Mas	Terselamatkan
		183	LA7K-3	13/03/2026	Berih Lelie	Terselamatkan
		184	LA7K-3	13/03/2026	Berih Gabus	Terselamatkan
		185	SGH CO	27/03/2026	Berih Nila 1	Terselamatkan
		186	SP/LA 12-3	27/03/2026	Berih Nila 1	Terselamatkan
		187	SPT melaksanakan tugas konsultasi tentang mobil di Kantor KPPN Kota Manado	8 Januari 2026	Debby Saragih	Terselamatkan
		188	SPT melaksanakan tugas konsultasi aplikasi coretax di kantor KPPN Kota Beang	12 Januari 2026	Devie S.N Limpong, Muhammad M. Asidqi dan Kristian E. Sumendap	Terselamatkan
		189	SPT melaksanakan tugas dalam rangka kegiatan penyusunan laporan keuangan dan BMN tahunan TA 2026 lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya di DKP Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat	12 s.d 16 Januari 2026	Galih Bayu Permata	Terselamatkan
		190	SPT non budget Melaksanakan tugas pengawasan pembudidayaan ikan di Kota Manado Provinsi Sulawesi Utara	15 Januari 2026	Edy Lambert Marpaung	Terselamatkan
		191	SPT non budget melaksanakan tugas konsultasi kode pada aplikasi coretax di kantor Pelayanan pajak Kota Bitung	15 Januari 2026	Jurnen Jovial Watung	Terselamatkan
		192	SPT melaksanakan tugas dalam rangka monitoring sistem rencana umum pengadaan (SRUP) tahun anggaran 2025 pencatatan realisasi pengadaan barang/jasa tahun anggaran 2025 dan pencatatan rencana umum pengadaan tahun anggaran 2026 lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya	19 s.d 24 Januari 2026	Teddy Partisrilhuan	Terselamatkan
		193	SPT melaksanakan tugas dalam rangka kegiatan pelaksanaan monitoring sistem rencana umum pengadaan (SRUP) tahun anggaran 2025 pencatatan realisasi pengadaan barang/jasa tahun anggaran 2025 dan pencatatan rencana umum pengadaan tahun anggaran 2026 dan mengikuti rapat koordinasi rencana kerja dan anggaran tahun 2026 lingkup DJPB	19 s.d 24 Januari 2026	Christian Maikel Eman	Terselamatkan
		194	SPT Melaksanakan tugas mengikuti kegiatan pelaksanaan lelang BMN di Kantor Pelayanan Keayaan Negara dan Lelang Manado Gedung Keuangan Negara Lantai 4, Jalan Bethesda No.6-8 Kota Manado Provinsi Sulawesi Utara	21 Januari 2026	Devie S.N Limpong, Muhammad M. Asidqi	Terselamatkan
		195	SPT melaksanakan tugas permohonan pengajuan MIP PWBP tahun 2026 di Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pertambangan Kota Manado Sulawesi Utara	21 Januari 2026	Kristian Elfis Sumendap	Terselamatkan

196	SPT melaksanakan tugas menghadiri undangan koordinasi pembangunan tambah udang boliaang mongondow utar pasca kunjungan lapangan dan menghadiri rapat dalam rangka menindaklanjuti program bantuan aspirasi komisi IV DPRRI Lingskup DIPPB di Ruang Rapat Kerapu Lantai 8 Gedung Mina Bahari DIPPB Jakarta Pusat	18 s.d 20 Februari 2026	Christian Maikel Eman dan Lodwyk Wakkary	Terselesaikan
197	spt melaksanakan tugas dalam rangka pengambilan bahan pakan alami dikota bitung,provinsi sulawesi utara	20 februar 2026	fendy turnbeika,dan real grenaldo wonua	Terselesaikan
198	SPT melaksanakan tugas dalam rangka kegiatan survei bahan baku pakan di kota bitung, provinsi sulawesi utara.	23 februari 2026	Algemiro malatunduh dan jolly julius vidi kani	terlaksanakan
199	SPT melaksanakan tugas dalam rangka kegiatan survei bahan baku pakan buatan di kabupaten minahasa selatan provinsi sulawesi utara	23 februari 2026	It-danny macky rimper dan yesy youdy robot	terlaksanakan
200	SPT melaksanakan tugas dalam rangka koordinasi kegiatan prioritas Infrastructure improvement For shrimp Aquaculture project (IISAP) kabupaten boliaang mongondow utara di gedung mina bahari IV II. Medan merdeka timur No. 16,jakarta pusat	23 s.d 24 Februari 2026	Christian maikel eman ,s.lk.,m.sc	terlaksanakan
201	SPT melaksanakan tugas menghadiri rapat paripurna DPRD dalam rangka penetapan perubahan program pembentukan peraturan daerah(propempera) tahun 2026, serta pengembalian keputusan terhadap raperda tentang pengembalian bencaana daerah di ruang rapat paripurna DPRD provinsi sulawesi utara	24 februari 2026	lodwyk wakkary	Terlaksanakan
202	SPT melaksanakan tugas dalam rangka kegiatan analisis pembudidyaan ikan di kabupaten minahasa provinsi sulawesi utara	26 s.d 27 Februari 2026	denny macky ripet	terlaksanakan
203	SPT melaksanakan tugas dalam rangka menghadiri undangan rapat teknis RSM- 1 bidang ikan air tawar di grande padjadjaran hotel bogor,JI raya pajajaran no 17, bantargeat,kecamatan bogor utara, kota bogor	25.s.d 28 februari 2026	syauqy hidayah,rusel dan harry johanny welliem tambani	terlaksanakan
204	SPT melaksanakan tugas dalam rangka mengikuti rapat rencana kegiatan tahun 2026 lingskup dijen perikanan budi daya kementerian kelautan dan perikanan (KKP) di ruang rapat vaname, gedung mina bahari IV ,It 8 Jakarta pusat	27 februari 2026	christian maikel eman	terlaksanakan

205	SPT melaksanakan tugas dalam rangka kegiatan restocking benih ikan air tawar di Kabupaten Minahasa, Provinsi Sulawesi Utara	2 Maret 2026	Arne Agnes Rutulangi, Steven Endey dan Christyn Natalia Rotte	Terselesaikan
206	SPT non Budget melaksanakan tugas dalam rangka pengambilan bahan pendukung produksi benih ikan nila di Kota Bitung	6 Maret 2026	Fendy Tumbejaka dan Resal Womua	Terselesaikan
207	SPT non budget melaksanakan tugas dalam rangka monitoring analisis budidaya ikan di Kota Bitung Sulawesi Utara	13 Maret 2026	Apolonia Benediktha	Terselesaikan
208	SPT melaksanakan tugas dalam rangka mengikuti rapat koordinasi tindak lanjut implementasi peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 5 tahun 2026 tentang perubahan atas Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 7 tahun 2024 tentang pengelolaan lobster (panalrus spp), kepiting (scylla spp) dan Rujungan (portunus spp) di ruang rapat vaname Gedung Mina Bahari IV Lt 8 Jakarta Pusat	16 s.d 17 maret 2026	Christian Mulkei Eman	Terselesaikan
209	SPT melaksanakan tugas menghadiri rapat paripurna DPRD dalam rangka penyampaian laporan keterangan pertanggungjawaban (LKjP) Gubernur Sulawesi Utara tahun 2025 di Ruang Rapat Paripurna DPRD Provinsi Sulawesi Utara	25 Maret 2026	Helda Imelda Kumontoy	Terselesaikan

4	izin Tidak Bekerja	210	SPT melaksanakan tugas dalam rangka analisis kegiatan pembudidayaan ikan bulan Maret di Kabupaten Minahasa Utara Provinsi Sulawesi Utara	26 s.d 27 Maret 2026	Ir. Danny Macky Rimper	Terselesaikan
		211	ijin Tidak Masuk Kerja dikarenakan Sakit	25 s. d 27 Januari 2026	Huy Bertus Taka	Terselesaikan
		212	ijin Tidak Masuk Kerja dikarenakan Sakit	5 Januari 2026	tries susanti dama	Terselesaikan
		213	ijin meninggalkan pekerjaan konsultasi ke penyedia penerimaan tenaga outsourcing di bitung	14.00 sampai dengan 21.00	Teddy Partisethun	Terselesaikan
		214	ijin meninggalkan pekerjaan melengkapi dokumen skp	16.00 sampai dengan 18.00	dwi putri monigi	Terselesaikan
		215	ijin meninggalkan pekerjaan pendampingan pengantaran benih ke kab.minahasa utara dan kab.minahasa	10.00 wita sampai dengan 17.00	solihing	Terselesaikan
		216	ijin tidak Masuk Kerja dikarenakan mengurus berkas nikah di kantor kua	15 Januari 2026	dwi sulastri anton	Terselesaikan
		217	ijin tidak masuk kerja dikarenakan sakit	14-01-2026 s/d 16-01-2026	Dehby Saragih	Terselesaikan
		218	ijin tidak masuk kerja dikarenakan sakit	10-03-2026 s/d 13-03 2026	DWI SULASTRI ANTON	Terselesaikan
		219	ijin tidak masuk kerja dikarenakan sakit	24 Februari 2026	Kristian Elfs Sumendap	Terselesaikan
		220	ijin Membuat berkas kernalikan gangkat	Jumat-6-februari 2026	Makulau Sultan	Terselesaikan
		221	ijin mengurus palak	Jumat-06-februari 2026	Dwi Sulastri Anton	Terselesaikan
		222	ijin Pulang lebih awal karena Non kedinasan	Jumat,6- februari 2026, 12s/d16.00	Dehby saragih	Terselesaikan
		223	ijin pengurusan akun coretax di bitung	02 februari 2026,09.00s/d17.00	Daniel zein buntu puang	Terselesaikan
		224	ijin tidak masuk kerja dikarenakan sakit	10 s.d 11 Februari 2026	Kristian elfs sumendap	Terselesaikan
		225	ijin tidak absen sore selama 2 hari karena HP mengalami gangguan	selasa-9-02-2026 s/d 10-02-2026	Frisky Kondoy	Terselesaikan
		226	ijin Persiapan kolam pendereran larva ikan mas	rabu-4-februari 2026	Velix Tambani	Terselesaikan
		227	ijin Tidak absen pagi karena persiapan peching calon mila	selasa-24-02-2026,07.00s/d09.00	Martua simangunsong	Terselesaikan
		228	ijin membuat FPPS dan membuat cap hasil uji(tidak apsen pulang)	Jumat,13 februari 2026	Makulau sultan	Terselesaikan
		229	ijin tidak masuk kerja di kermakan sakit	23 s.d 25 Februari 2026	HUY Bertus Taka	Terselesaikan
		230	ijin Tidak masuk kerja dikarenakan sakit	10 s.d 13 Maret 2026	Dwi Sulastri Anton	Terselesaikan
		231	ijin tidak absen pagi dikarenakan sedang melakukan panen benih	16 Maret 2026	Danny M. Tandaju	Terselesaikan
		232	ijin tidak absen sore dikarenakan melakukan koor	27 Maret 2026	Arne Agnes Ratulangi	Terselesaikan
		233	ijin tidak masuk kerja dikarenakan sakit	30 Maret s.d 1 April 2026	Dwi Sulastri Anton	Terselesaikan

5	Pengajuan Cuti	234	Cuti Tahunan	2 Januari 2026	Helida Imelda Kumontoy	Terselenggarakan
		235	Cuti Tahunan	12-01-2026 s.d 14- 01-2026	mekel wonua	Terselenggarakan
		236	cuti karena alasan penting	19-01-2026 s.d 17-02-2026	muhammad rizali	Terselenggarakan
		237	cuti tahunan	20-01-2026 s.d 23-01-2026	syauqy hidayah	Terselenggarakan
		238	cuti tahunan	28-30-2026 s/d	Apolonia	Terselenggarakan
		239	cuti tahunan	26-1-2026 s/d 30-1-2026	Dwi Sulastri Anton	Terselenggarakan
		240	cuti tahunan	26-1-2026 s/d 30-1-2026	Tries Susanti Darna	Terselenggarakan
		241	Cuti Tahunan	26-01-2026 s.d 06-02-2026	joice woelher agustinus Iud	Terselenggarakan
		242	Cuti Tahunan	9 s/d13 Februari 2026	Tries Susanti Darna S, Pi	Terselenggarakan
		243	Cuti Tahunan	26-03-2026 s.d 02-04-2026	MUHAMMAD NOVIAN SAPUTRA	Terselenggarakan
		244	Cuti Tahunan	26-03-2026 s.d 02-04-2026	MIRA MAYA SOPA	Terselenggarakan
		245	Cuti Besar	30-03-2026 s.d 07-04-2026	RIAN FINTRILL	Terselenggarakan
		246	Cuti Sakit	2 s.d 4 Maret 2026	Kristian Elfas Surendap	Terselenggarakan
6	Pengambilan ATK	247	Mistar Besi 30 cm, Buku tulis cover tebal,	6 Januari 2026	Tim Perbenihan	Terselenggarakan
		248	Balpoon hitam, continuous form, double foam kecil	7 Januari 2026	Tim Tata Usaha	Terselenggarakan
		249	Buku Tulis Cover tebal	2 Februari 2026	Tim Perbenihan	Terselenggarakan
		250	kertas hrs A4(80grm),tinta canon 790 black	2 februari 2026	Tim keuangan	Terselenggarakan
		251	kertas hrs A4(80 grml	2 februari 2026	Tim tata usaha	Terselenggarakan
		252	kertas hrs A4(80grm),pen meja pen stand	3 februari 2026	Tim tata usaha	Terselenggarakan
		253	kertas hrs A4(80grml	3 februari 2026	Tim PBU	Terselenggarakan
		254	kertas hrs A4(80grml	6 februari 2026	Tim kerja sama	Terselenggarakan
		255	kertas hrs A4(80grml,gunting sedang	20 februari 2026	Tim Tata Usaha	Terselenggarakan
		256	kertas hrs A4(80 grml),kertas HVS F4(80grl,balpoon hitam,gunting sedang,tipex cair,tinta canon 790 black	27 februari 2026	Tim bantuan	Terselenggarakan
		257	Balpoon hitam, envelopo guarda 90	27 februari 2026	Tim keuangan	Terselenggarakan
		258	balpoon hitam,buku tulis biasa	27 februari 2026	Tim tata usaha	Terselenggarakan
		259	Kertas HVS A4, Mistar besi 30 cm, Balpoon balliner	3 Maret 2026	Tim keuangan	Terselenggarakan
		260	Kertas HVS A4, Balpoon hitam, continuous form, map kertas biasa, mistar besi 30 cm, buku tulis cover tebal, lakban hitam besar	5 Maret 2026	Tim Pelayanan Publik	Terselenggarakan
		261	Kertas HVS A4, Tempat ATK Meja, Map Plastik ATK	5 Maret 2026	Tim PBU	Terselenggarakan
		262	Kertas HVS A4, buku tulis cover tebal	11 Maret 2026	Tim kerja sama	Terselenggarakan
		263	Buku tulis biasa	11 Maret 2026	Tata Usaha	Terselenggarakan

LAYANAN PERKANTORAN EKSTERNAL						
7	Pengajuan Magang/ PKL/ Penelitian	264	PKL	6 Januari 2026	Wika Kartika	Terselamatkan
		265	PKL	6 Januari 2026	Putri	Terselamatkan
		266	PKL	6 Januari 2026	Rahmawati	Terselamatkan
		267	Magang	5 Januari 2026	Indri Indratri	Terselamatkan
		268	Magang	5 Januari 2026	Silomba	Terselamatkan
8	Pengajuan Bimbingan	269				
Jumlah Pengajuan Layanan Perkantoran						
Jumlah Layanan Perkantoran Terselamatkan						
Nilai penyelesaian Layanan Perkantoran						
						269
						269
						100



Ditandatangani
Secara Elektronik

Daud W.P Rumbewas

Tatelu, 6 April 2026
Mengetahui,
Plh Kasubbag Umum

Lampiran 14 Lembar Validasi

KERTAS KERJA VERIFIKASI

Unit Kerja : BALAI PERIKANAN BUDI DAYA AIR TAWAR TATELU
Bulan : Maret - 2026
NKO Awal : 112.88
NKO Verifikasi : 112.88

No	Kode	Indikator Kinerja	Satuan	Polaritas	Target 2026	Target Maret	Capaian Maret	Capaian Data Dukung	Status Verifikasi	Catatan Verifikasi
1	KS.01.01	Produksi calon induk unggul ikan air tawar di UPT BPBAT TateLU <u>Data Dukung1</u> <u>Data Dukung2</u>	Ekor	Maximize	4.500,00	4.500,00	5.610,00	5.610,00	Valid	data sudah sesuai
2	KS.01.02	Produksi benih ikan air tawar di UPT BPBAT TateLU <u>Data Dukung1</u> <u>Data Dukung2</u>	Ekor	Maximize	298.013,00	95.000,00	106.756,00	106.756,00	Valid	data sudah sesuai
3	KS.01.03	Calon induk unggul ikan air tawar yang disalurkan ke Masyarakat <u>Data Dukung1</u> <u>Data Dukung2</u>	Ekor	Maximize	11.790,00	3.700,00	4.220,00	4.220,00	Valid	data sudah sesuai
4	KS.01.04	Benih ikan air tawar yang disalurkan ke Masyarakat <u>Data Dukung1</u> <u>Data Dukung2</u>	Ekor	Maximize	11.438.144,00	800.000,00	929.150,00	929.150,00	Valid	data sudah sesuai
5	KS.01.05	Sampel ikan air tawar yang disalurkan ke Masyarakat <u>Data Dukung1</u> <u>Data Dukung2</u>	Sampel	Maximize	944,00	95,00	103,00	103,00	Valid	data sudah sesuai
6	KS.01.06	Peralatan laboratorium pengujian penyakit dan lingkungan yang disediakan <u>Data Dukung1</u> <u>Data Dukung2</u>	Unit	Maximize	1,00	0,00		0,00	Valid	data sudah sesuai
7	KS.01.07	Sampel monitoring penyakit ikan yang diuji <u>Data Dukung1</u> <u>Data Dukung2</u>	Sampel	Maximize	60,00	6,00	27,00	27,00	Valid	data sudah sesuai
8	KS.01.08	Sampel surveillance AMU/AMR yang diuji <u>Data Dukung1</u> <u>Data Dukung2</u>	Sampel	Maximize	333,00	35,00	35,00	35,00	Valid	data sudah sesuai
9	KS.01.09	Pakan ikan air tawar yang diproduksi untuk operasional UPT BPBAT TateLU <u>Data Dukung1</u> <u>Data Dukung2</u>	Kg	Maximize	20.691,00	0,00		0,00	Valid	data sudah sesuai
10	KS.02.01	Sarana Perikanan Budi Daya yang disalurkan ke masyarakat <u>Data Dukung1</u> <u>Data Dukung2</u>	Unit	Maximize	30,00	0,00		0,00	Valid	data sudah sesuai
11	KS.03.01	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BPBAT TateLU <u>Data Dukung1</u> <u>Data Dukung2</u>	Persen	Maximize	86,00	86,00	97,46	97,46	Valid	data sudah sesuai
12	KS.03.02	Penilaian Mandiri SAKIP BPBAT TateLU	Nilai	Maximize	84,20	0,00		0,00	Valid	data sudah sesuai
13	KS.03.03	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPBAT TateLU	Nilai	Maximize	92,10	0,00		0,00	Valid	data sudah sesuai
14	KS.03.04	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPBAT TateLU	Nilai	Maximize	71,75	0,00		0,00	Valid	data sudah sesuai
15	KS.03.05	Indeks Profesionalitas ASN BPBAT TateLU	Indeks	Maximize	81,50	0,00		0,00	Valid	data sudah sesuai
16	KS.03.06	Nilai pengawasan kearsipan internal BPBAT TateLU	Nilai	Maximize	81,00	0,00		0,00	Valid	data sudah sesuai
17	KS.03.07	Persentase rencana umum pengadaan Pj yang diumumkan pada SIRUP lingkup BPBAT TateLU <u>Data Dukung1</u> <u>Data Dukung2</u>	Persen	Maximize	77,00	77,00	100,00	100,00	Valid	data sudah sesuai
18	KS.03.08	Indeks Pengelolaan SDM BPBAT TateLU	Indeks	Maximize	4,00	0,00		0,00	Valid	data sudah sesuai
19	KS.03.09	Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik BPBAT TateLU	Nilai	Maximize	81,00	0,00		0,00	Valid	data sudah sesuai
20	KS.03.10	Persentase Layanan Perkantoran BPBAT TateLU <u>Data Dukung1</u> <u>Data Dukung2</u>	Nilai	Maximize	100,00	100,00	100,00	100,00	Valid	data sudah sesuai
21	KS.03.11	Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk pembangunan unit kerja berpredikat menuju wilayah bebas korupsi lingkup BPBAT TateLU	Nilai	Maximize	76,00	0,00		0,00	Valid	data sudah sesuai
Kesimpulan										

Unit:

BALAI PERIKANAN BUDI DAYA AIR TAWAR TATELU

Tahun:

2026

Tampilkan

TW1



TW2



TW3



TW4



Jenis	TW1	TW2	s/d TW2	TW3	s/d TW3	TW4
Skor Capaian	112.88					
Skor Verifikasi	112.88-6-65					

Legend

Blue	110 - 120 (Istimewa)
Green	90 - 110 (Baik)
Yellow	70 - 90 (Cukup)
Red	50 - 70 (Kurang)
Black	0 - 50 (Sangat Kurang)

Lampiran 15 Keterlibatan pimpinan

Notulensi
Rapat Pengukuran, Monitoring & Evaluasi Capaian Kinerja s/d
Periode Triwulan I Tahun Anggaran 2026

Yth : Kepala BPBAT Tatelu
Dari : Kasubag. Umum BPBAT Tatelu
Hal : Rapat Pengukuran, Monitoring & Evaluasi Capaian Kinerja s/d
Periode Triwulan I Tahun Anggaran 2026
Tanggal : 06 April 2026

Dengan hormat,

Bersama ini, saya selaku Plh Kasubag Umum BPBAT Tatelu menyampaikan hasil rapat pengukuran, monitoring & evaluasi capaian kinerja s/d periode Triwulan I 2026 di lingkungan BPBAT Tatelu yang telah dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 06 Januari 2026, dengan rincian sebagai berikut:

1. Diskusi dimulai dan dipandu oleh Plh Kasubag Umum BPBAT Tatelu.
2. Rapat dibuka oleh Kepala BPBAT Tatelu. Dalam sambutan pembukaannya, beliau menyampaikan bahwa kegiatan ini merupakan agenda rutin yang dilaksanakan untuk mengevaluasi capaian kinerja. Pada Triwulan I Tahun 2026, evaluasi dilakukan terhadap 21 indikator yang telah ditetapkan sebagai Indikator Kinerja BPBAT Tatelu Tahun 2025. Selanjutnya, Kepala Balai menyampaikan terkait isi PK tahun anggaran 2026 yang telah ditetapkan pada tanggal 15 Januari 2025. Berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 202, hasil perhitungan sementara capaian kinerja BPBAT Tatelu menunjukkan bahwa sebagian besar indikator kinerja telah tercapai dan melampaui target yang ditetapkan. Capaian tersebut mencerminkan kinerja unit kerja yang secara umum berada pada kategori baik hingga sangat baik, baik pada sasaran kegiatan teknis maupun sasaran kegiatan dukungan manajemen.

Namun demikian, capaian kinerja tersebut masih bersifat sementara, mengingat belum seluruh indikator kinerja didukung oleh data dukung yang dinilai valid dan final. Beberapa indikator, seperti Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BPBAT Tatelu dan Persentase

rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP lingkup BPBAT Tatelu masih dalam proses menunggu surat resmi penilaian. Oleh karena itu, nilai capaian kinerja secara keseluruhan masih berpotensi mengalami penyesuaian setelah seluruh data dukung dinyatakan lengkap dan tervalidasi berikut data sebagai landasan presentasi capaian:

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persentase
1	Produksi calon induk unggul ikan air tawar di UPT BPBAT Tatelu (Ekor)	400,00	5.610,00	1402,50%
2	Produksi benih ikan air tawar di UPT BPBAT Tatelu (Ekor)	19.000,00	106.756,00	561,87%
3	Calon induk unggul ikan air tawar yang disalurkan ke Masyarakat (Ekor)	590,00	4.220,00	715,25%
4	Benih ikan air tawar yang disalurkan ke Masyarakat (Ekor)	571.907,00	929.150,00	162,47%
5	Sampel ikan air tawar dan pakan yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan (Sampel)	95,00	103,00	108,42%
6	Peralatan laboratorium pengujian penyakit dan lingkungan yang disediakan (Unit)	-	0,00	tidak dilakukan penilaian
7	Sampel monitoring penyakit ikan yang diuji (Sampel)	6,00	27,00	450,00%
8	Sampel surveillance AMU/AMR yang diuji (Sampel)	35,00	35,00	100,00%
9	Pakan ikan air tawar yang diproduksi untuk operasional UPT BPBAT Tatelu (Kg)	-	0,00	tidak dilakukan penilaian
10	Sarana Perikanan Budi Daya yang disalurkan ke masyarakat (Unit)	-	0,00	tidak dilakukan penilaian
11	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BPBAT Tatelu (Persen)	86,00	100,00	116,28%

12	Penilaian Mandiri SAKIP BPBAT Tatelu (Nilai)	-	0,00	tidak dilakukan penilaian
13	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPBAT Tatelu (Nilai)	-	100,00	tidak dilakukan penilaian
14	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPBAT Tatelu (Nilai)	-	97,50	tidak dilakukan penilaian
15	Indeks Profesionalitas ASN BPBAT Tatelu (Indeks)	-	0,00	tidak dilakukan penilaian
16	Nilai pengawasan kearsipan internal BPBAT Tatelu (Nilai)	-	0,00	tidak dilakukan penilaian
17	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP lingkup BPBAT Tatelu (Persen)	77,00	100,00	129,87%
18	Indeksi Pengelolaan SDM BPBAT Tatelu (Indeks)	-	0,00	tidak dilakukan penilaian
19	Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik BPBAT Tatelu (Nilai)	-	0,00	tidak dilakukan penilaian
20	Persentase Layanan Perkantoran BPBAT Tatelu (Nilai)	100,00	100,00	100,00%
21	Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk pembangunan unit kerja berpredikat menuju wilayah bebas korupsi lingkup BPBAT Tatelu (Nilai)	-	0,00	tidak dilakukan penilaian

3. Dilanjutkan rapat masuk ke presentasi per timja berikut hasil paparan dari setiap tim kerja

Tim Kerja Induk

Tim Kerja Induk sampai dengan TW I 2026 menunjukkan kinerja yang sangat baik dengan capaian jauh melampaui target, dimana produksi calon induk mencapai 5.610 ekor (1402,50%) dan penyaluran kepada masyarakat sebesar 4.220 ekor (715,25%). Meskipun demikian, masih terdapat kendala seperti kerusakan kolam, penyakit dan kematian induk, penyumbatan pemipaan, serta belum optimalnya proses CPCL, penetapan penerima, dan penandatanganan BAST. Upaya perbaikan dilakukan melalui perbaikan sarana produksi, pengobatan induk, penyempurnaan proses panen, serta penguatan koordinasi lintas tim. Keberhasilan didukung oleh

perbaikan sarana, kejelasan target, dan koordinasi yang baik, dengan tindak lanjut difokuskan pada pemeliharaan kolam, peningkatan kualitas budidaya, percepatan proses CPCL dan administrasi penyaluran, serta penguatan monitoring dan komunikasi dengan penerima bantuan pada periode selanjutnya.

Tim Kerja Benih

Tim Kerja Benih sampai dengan TW I 2026 menunjukkan kinerja yang sangat baik dengan capaian melampaui target, dimana produksi benih ikan air tawar mencapai 106.756 ekor (561,87%) dan penyaluran kepada masyarakat sebesar 929.150 ekor (162,47%). Meskipun demikian, masih terdapat kendala seperti kerusakan kolam, kematian benih saat pemeliharaan dan panen, serta distribusi yang belum optimal. Upaya perbaikan dilakukan melalui perbaikan kolam, peningkatan teknik budidaya dan perawatan sarana, penyempurnaan proses panen, serta penguatan koordinasi dengan tim penjualan untuk meningkatkan distribusi. Keberhasilan didukung oleh kompetensi SDM, ketersediaan sarana prasarana yang memadai, perbaikan dan perawatan rutin, serta koordinasi internal yang baik. Tindak lanjut difokuskan pada pemeliharaan kolam secara berkelanjutan, peningkatan kualitas budidaya dan penanganan benih, serta optimalisasi distribusi melalui koordinasi yang lebih intensif pada periode selanjutnya.

Tim Kerja Kesehatan Ikan dan Lingkungan

Tim Kerja Laboratorium sampai dengan TW I 2026 menunjukkan kinerja yang baik dengan capaian indikator melampaui target, dimana pengujian sampel ikan dan pakan mencapai 103 sampel (108,42%), pengujian sampel monitoring penyakit ikan mencapai 27 sampel (450,00%), serta sampel surveillance AMU/AMR mencapai target 35 sampel (100,00%). Meskipun demikian, masih terdapat kendala utama berupa keterbatasan peralatan laboratorium yang belum memadai untuk mendukung optimalisasi pengujian sampel. Upaya yang telah dan akan dilakukan meliputi perencanaan serta pengajuan pengadaan peralatan tambahan, pemantauan kondisi alat secara berkala, serta perawatan dan perbaikan peralatan yang ada. Keberhasilan didukung oleh kerja sama yang baik antar tim dalam pengambilan dan analisis sampel. Tindak lanjut difokuskan pada pemenuhan sarana prasarana laboratorium serta penguatan koordinasi dan monitoring kegiatan pengujian agar kinerja pada periode selanjutnya semakin optimal.

Tim Kerja Dukungan Manajerial

Tim Kerja Dukungan Manajerial sampai dengan TW I 2026 menunjukkan kinerja yang baik dengan sebagian indikator mencapai bahkan melampaui target, antara lain pemanfaatan rekomendasi hasil pengawasan sebesar 100% (116,28%), pengumuman RUP pada SIRUP sebesar 100% (129,87%), serta layanan perkantoran yang terealisasi 100%. Capaian ini didukung oleh pengelolaan administrasi yang tertib, perencanaan yang cukup optimal, serta pelaksanaan layanan yang efektif. Meskipun demikian, terdapat beberapa catatan seperti belum adanya rekomendasi hasil pengawasan dari Inspektorat, kesalahan awal dalam penyusunan RUP, serta perlunya peningkatan kapasitas SDM pengelola. Upaya yang dilakukan meliputi perbaikan dan revisi perencanaan, pengelolaan SIRUP sesuai ketentuan, serta mempertahankan kualitas layanan perkantoran. Keberhasilan didukung oleh kesiapan tim, sistem administrasi yang baik, serta sarana prasarana dan SDM yang memadai. Tindak lanjut difokuskan pada peningkatan kapasitas SDM, penguatan perencanaan dan monitoring, serta pemeliharaan sarana dan evaluasi layanan secara berkala agar kinerja pada periode selanjutnya semakin optimal.

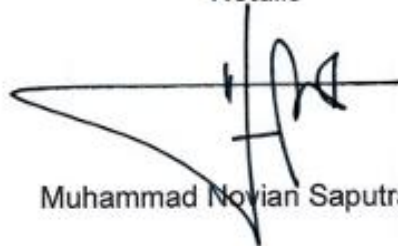
;Tatelu, 6 April 2026

Mengetahui,
Plh Kasubag Umum BPBAT Tatelu



Daud Rumbewas, S.St.Pi., M.Si

Notulis



Muhammad Novian Saputra S.Si

Memorandum

**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR TATELU**

NOTA DINAS
NOMOR 50/BPBAT-T/TU.330/III/2026

Yth : Seluruh Ketua Tim Kerja dan pengolah data BPBAT Tatelu
Dari : Kepala BPBAT Tatelu
Hal : Undangan Rapat Pengukuran, Monitoring & Evaluasi Capaian Kinerja s/d Periode Triwulan I Tahun Anggaran 2026
Lampiran : Lima Lembar
Tanggal : 13 Maret 2026

Sehubungan dengan berakhirnya periode kinerja Triwulan I Tahun Anggaran 2026 dan perlunya pengukuran serta moneyv hasil pencapaian kinerja periode tersebut untuk bahan evaluasi dan penyusunan laporan kinerja BPBAT Tatelu Triwulan I Tahun Anggaran 2026, kami mengundang seluruh ketua tim kerja dan pengolah data untuk hadir pada kegiatan Pengukuran, Monitoring & Evaluasi Capaian Kinerja s/d Periode Triwulan I Tahun Anggaran 2026 yang akan dilaksanakan:

Hari/Tanggal : Senin, 06 April 2026
Jam : 08.30-selesai WITA
Lokasi : Aula Kantor Utama BPBAT Tatelu
Agenda : Pengukuran, Monitoring & Evaluasi Capaian Kinerja s/d Periode Triwulan I Tahun Anggaran 2026

Demikian disampaikan untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.



Ditandatangani
Secara Elektronik

Christian Maikel Eman

Tembusan:
Plh.Kasubbag Umum BPBAT Tatelu

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang telah diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Lampiran Nota Dinas

Nomor : 50/BPBAT-T/TU.330/III/2026

Tanggal : 13 Maret 2026

Daftar Target, Realisasi Sementara, dan Penanggung Jawab IKU

	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET TW I	TARGET TAHUNAN	PENANGGUNG JAWAB
1	Produksi calon induk unggul ikan air tawar di UPT BPBAT Tatelu (Ekor)	400	4.500	Timja Induk dan Calon Induk
2	Produksi benih ikan air tawar di UPT BPBAT Tatelu (Ekor)	19.000	298.013	Timja Benih
3	Calon induk unggul ikan air tawar yang disalurkan ke Masyarakat (Ekor)	590	11.790	Timja Induk dan Calon Induk
4	Benih ikan air tawar yang disalurkan ke Masyarakat (Ekor)	571.907	11.438.144	Timja Benih
5	Sampel ikan air tawar dan pakan yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan (Sampel)	95	944	Timja Keskanling
6	Peralatan laboratorium pengujian penyakit dan lingkungan yang disediakan (Unit)	-	1	Timja Keskanling
7	Sampel monitoring penyakit ikan yang diuji (Sampel)	6	60	Timja Keskanling
8	Sampel surveillance AMU/AMR yang diuji (Sampel)	35	333	Timja Keskanling
9	Pakan ikan air tawar yang diproduksi untuk operasional UPT BPBAT Tatelu (Kg)	-	20.691	Timja Pakan
10	Sarana Perikanan Budi Daya yang disalurkan ke masyarakat (Unit)	-	30	Timja Prasarana dan Sarana
11	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BPBAT Tatelu (Persen)	86	86	Timja Dukungan Manajerial
12	Penilaian Mandiri SAKIP BPBAT Tatelu (Nilai)	-	84,2	Timja Dukungan Manajerial
13	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPBAT Tatelu (Nilai)	-	92,1	Timja Dukungan Manajerial
14	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPBAT Tatelu (Nilai)	-	71,75	Timja Dukungan Manajerial
15	Indeks Profesionalitas ASN BPBAT Tatelu (Indeks)	-	81,5	Timja Dukungan Manajerial

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang telah diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET TW I	TARGET TAHUNAN	PENANGGUNG JAWAB
16	Nilai pengawasan kearsipan internal BPBAT Tatelu (Nilai)	-	81	Timja Dukungan Manajerial
17	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP lingkup BPBAT Tatelu (Persen)	77	77	Timja Dukungan Manajerial
18	Indeksi Pengelolaan SDM BPBAT Tatelu (Indeks)	-	4	Timja Dukungan Manajerial
19	Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik BPBAT Tatelu (Nilai)	-	≥81	Timja Dukungan Manajerial
20	Persentase Layanan Perkantoran BPBAT Tatelu (Nilai)	100	100	Timja Dukungan Manajerial
21	Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk pembangunan unit kerja berpredikat menuju wilayah bebas korupsi lingkup BPBAT Tatelu (Nilai)	-	76	Timja Dukungan Manajerial

Realisasi Sementara

Data realisasi sementara terhadap target kinerja BPBAT Tatelu Tahun 2026 dapat diakses melalui tautan berikut: <https://bit.ly/3P7ibu0>



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang telah diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Format PPT

Format presentasi Ketua Tim Kerja BPBAT Tatelu Tahun 2026 dapat diakses dan diunduh melalui tautan berikut: <https://bit.ly/3OVXbCt>



1. Lampiran Dokumentasi

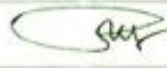
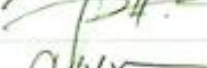
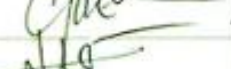


2. Absensi

DAFTAR HADIR

BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR TATELU

Kegiatan : Undangan rapat Perencanaan, monitoring dan Evaluasi Capaian kinerja s/d periode Triwulan I Tahun anggaran 2026
 Waktu Pelaksanaan : SENIN 06 APRIL 2026
 Tempat : AULA KANTOR UTAMA BPBAT TATELU

NO	NAMA	JABATAN	TTD
1	David Rumbewat	Polkeskasan Muda	
2	Syauqy Hidayat	AA Ahli Muda	
3	Samsudaris	T.A. Mahir	
4	Martua P. Sunangunsong	Polkeskasan A. Muda	
5	Jeime V. pulung	T.A. pengelra	
6	Dwi Putri Manan	Anggota Dewan Perwakilan Rakyat	
7	Danny Rimpes	AA Madya	
8	ISHAK ANWAR	AA Ahli Utama	
9	Marisa Lenak	Outsourcing	
10	Christian Markel E.	Ko. Balai	
11	M. Nani S. Putra	Polkeskasan	
12	lailah F. Mahagintan	Outsourcing	
13			
14			
15			
16			
17			
18			



KEMENTERIAN
KELAUTAN DAN PERIKANAN

**DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDIDAYA
BALAI PERIKANAN BUDI DAYA AIR TAWAR TATELU**

Jalan Pinilih, Jaga VI, Desa Tatelu, Kec. Dimembe, Kab. Minahasa Utara, Prov. Sulawesi Utara, Kode Pos 95373



@DJPB_TATELU



Bpbat Tatelu



BPBAT Tatelu



<https://kkp.go.id/>



bpbat.tatelu@kkp.go.id



08114315156